

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBURU HARTA  
KARUN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA KELAS III SDN 18 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:  
LIZA FATHONA  
NIM. 22591117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2026**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripssi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

di-Curup

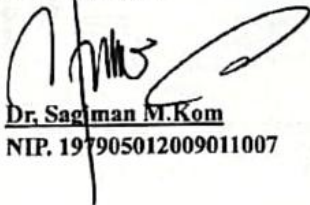
*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Liza Fathona (22591117) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah IAIN Curup yang berjudul: **"Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong"**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

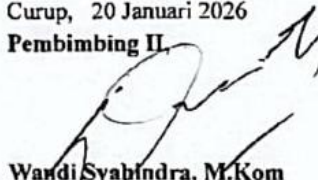
Pembimbing I,



Dr. Sagiman M. Kom  
NIP. 197905012009011007

Curup, 20 Januari 2026

Pembimbing II,



Wandi Syahindra, M. Kom  
NIP. 198107112005011004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liza Fathona  
Nim : 22591117  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam  
Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18  
Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 11 Januari 2026

  
The stamp is yellow with a red border and contains the following text: 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top, 'METERAI TEMPEL' in the center, and 'FESBEANX170314121' at the bottom. Below the stamp, the name 'Liza Fathona' and the NIM 'NIM. 22591117' are printed.

Liza Fathona  
NIM. 22591117

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor **263**/In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2026

Nama : Liza Fathona  
NIM : 22591117  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 02 Maret 2026  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Sagiman, M.Kom  
NIP 197905012009011007

Sekretaris,

Wandi Syahindra, M.Kom  
NIP 198107112005011004

Penguji I,

Dr. Guntur Putrajaya, S.Sos., MM  
NIP 196904131999031005

Penguji II,

Dr. Meri Andaria, M.Pd.Si  
NIP 198705052010012025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd  
NIP 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istian, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Ratnawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku pembimbing I dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku pembimbing II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Dr. Guntur Putrajaya, S.Sos., MM selaku penguji I dan Ibu Dr. Meri Andaria, M.Pd.Si selaku penguji II yang sudah membimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Ibu Helmi Diana, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 18 Rejang Lebong dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas III yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Rejang Lebong, 20 Januari 2026

Penulis

**Liza Fathona**  
**NIM. 22591117**

**MOTTO**

**“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”**

***“Liza Fathona”***

## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillahirrohmanirohim***

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, serta semangat yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Madi dan Ibu Mariana Wati, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara tercinta, Adik bungsu saya Faqi Atha Aufariel, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Keluarga besar penulis, terima kasih atas nasihat, doa, serta motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan luar biasa dari keluarga akan selalu penulis ingat dan hargai.
4. Teman-teman seperjuangan kuliah, Niken, Rennita, dan Elvani, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Teman-teman seangkatan PGMI Tahun 2022, terima kasih atas motivasi dan semangat kebersamaan yang luar biasa. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN dan PPL atas pengalaman serta kenangan berharga yang telah diberikan.
6. Almamater tercinta, IAIN Curup, terima kasih telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi diri, serta membentuk karakter selama masa perkuliahan.

Akhir kata, penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong” kepada seluruh pihak yang telah berjasa. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## ABSTRAK

**Liza Fathona (22591117)**, judul skripsi “**Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong**”. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Angkatan 2022 IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas III terhadap materi simbiosis pada mata pelajaran IPAS akibat pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sehingga siswa kurang aktif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, salah satunya metode berburu harta karun (*treasure hunt*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada mata pelajaran IPAS, 3) peningkatan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis melalui metode pembelajaran berburu harta karun, serta 2) pemahaman siswa terhadap materi simbiosis sebelum dan sesudah penerapan metode berburu harta karun.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi aktivitas guru serta siswa, dengan analisis data secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode berburu harta karun dapat meningkatkan pemahaman siswa, didukung oleh aktivitas guru yang meningkat dari 93,8% menjadi 98,4% dan 96,9%, serta aktivitas siswa dari 78,1% dan 75% menjadi 98,4%; 2) rata-rata nilai siswa meningkat dari 59,4 (29,6%) pada pra-siklus menjadi 69,96 (48,1%) pada siklus I dan 84,6 (92,6%) pada siklus II; 3) aktivitas guru dan siswa berada pada kategori sangat baik pada siklus II. Dengan demikian, metode pembelajaran berburu harta karun efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis pada mata pelajaran IPAS.

**Kata Kunci:** metode berburu harta karun, pemahaman siswa, simbiosis, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas.

## DAFTAR ISI

|                                                                           |      |
|---------------------------------------------------------------------------|------|
| PENGAJUAN SKRIPSI.....                                                    | i    |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....                                           | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                   | iii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                       | iv   |
| MOTTO .....                                                               | vi   |
| PERSEMBAHAN.....                                                          | vii  |
| ABSTRAK .....                                                             | viii |
| DAFTAR ISI.....                                                           | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                                                        | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                        | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                     | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                    | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                            | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                                             | 11   |
| C. Batasan Masalah.....                                                   | 11   |
| D. Rumusan Masalah .....                                                  | 12   |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                | 12   |
| F. Manfaat Penelitian .....                                               | 13   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                               | 15   |
| A. Landasan Teori.....                                                    | 15   |
| 1. Metode Pembelajaran .....                                              | 15   |
| 2. Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ..... | 22   |
| 3. Metode Berburu Harta Karun .....                                       | 31   |
| 4. Pembelajaran IPAS.....                                                 | 39   |
| 5. Pemahaman.....                                                         | 48   |
| B. Kajian Penelitian Relevan.....                                         | 60   |
| C. Kerangka Berfikir .....                                                | 66   |
| D. Hipotesis Tindakan.....                                                | 68   |
| E. Indikator keberhasilan.....                                            | 68   |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>70</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 70         |
| B. Desain Penelitian.....                          | 71         |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....                | 72         |
| D. Subjek Penelitian .....                         | 72         |
| E. Jenis Tindakan.....                             | 73         |
| F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....     | 74         |
| G. Teknik Analisis Data .....                      | 87         |
| H. Kriteria Keberhasilan .....                     | 90         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>92</b>  |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                | 92         |
| B. Hasil Penelitian .....                          | 93         |
| C. Pembahasan .....                                | 106        |
| <b>BAB III PENUTUP.....</b>                        | <b>114</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 114        |
| B. Saran.....                                      | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>117</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>123</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                               |     |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1  | Kisi-Kisi Instrumen Tes .....                                                 | 76  |
| Tabel 3.2  | Validator Instrumen .....                                                     | 79  |
| Tabel 3.3  | Validasi Butir-Butir Soal .....                                               | 80  |
| Tabel 3.4  | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....                                        | 82  |
| Tabel 3.5  | Interpretasi Tingkat Kesukaran .....                                          | 83  |
| Tabel 3.6  | Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal .....                                   | 83  |
| Tabel 3.7  | Kriteria Indeks Daya Pembeda .....                                            | 84  |
| Tabel 3.8  | Uji Daya Pembeda Butir Soal .....                                             | 85  |
| Tabel 3.9  | Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru .....                                      | 86  |
| Tabel 3.10 | Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa .....                                     | 87  |
| Tabel 4.1  | Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....                                 | 93  |
| Tabel 4.2  | Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....                                | 93  |
| Tabel 4.3  | Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....                                | 94  |
| Tabel 4.4  | Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....                               | 94  |
| Tabel 4.5. | Data Pra-Siklus Siswa .....                                                   | 96  |
| Tabel 4.6. | Data Siklus I Siswa .....                                                     | 100 |
| Tabel 4.7. | Data Siklus II Siswa .....                                                    | 102 |
| Tabel 4.8  | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II<br>..... | 104 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                                       | 67  |
| Gambar 3.1. Desain PTK Model Kurt Lewin .....                            | 71  |
| Gambar 4.1. Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II..... | 104 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                        |     |
|-------------|--------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1  | Sk Penelitian .....                                    | 121 |
| Lampiran 2  | Sk Pembimbing .....                                    | 122 |
| Lampiran 3  | Kisi-Kisi Instrumen Tes .....                          | 123 |
| Lampiran 4  | Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Siswa ..... | 125 |
| Lampiran 5  | Kunci Jawaban Soal Pemahaman Siswa .....               | 127 |
| Lampiran 6  | Rubik Penilaian Soal Tes Pemahaman Siswa .....         | 129 |
| Lampiran 7  | Instrumen Soal Tes Pemahaman .....                     | 133 |
| Lampiran 8  | Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....                    | 135 |
| Lampiran 9  | Instrumen Observasi .....                              | 138 |
| Lampiran 10 | Kategori Penilaian .....                               | 141 |
| Lampiran 11 | Lembar Validasi .....                                  | 142 |
| Lampiran 12 | Validitas Soal .....                                   | 146 |
| Lampiran 13 | Uji Reliabilitas .....                                 | 149 |
| Lampiran 14 | Hasil Observer .....                                   | 151 |
| Lampiran 15 | Rekapitulasi Hasil Pemahaman Siswa.....                | 158 |
| Lampiran 16 | Pra-Siklus .....                                       | 159 |
| Lampiran 17 | Siklus I .....                                         | 161 |
| Lampiran 18 | Siklus II .....                                        | 163 |
| Lampiran 19 | Modul Ajar IPAS .....                                  | 164 |
| Lampiran 20 | Dokumentasi .....                                      | 194 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan saat ini tengah mengalami perkembangan pesat seiring dengan tuntutan globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan kompetensi abad ke-21. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta literasi digital yang menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan modern.<sup>1</sup> Di berbagai negara, sistem pendidikan mulai diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penggunaan teknologi sebagai alat bantu belajar, serta penilaian yang menekankan proses, bukan hanya hasil akhir. Pergeseran paradigma ini menuntut adanya peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta ketersediaan sarana-prasarana yang mampu mendukung kegiatan belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.<sup>2</sup>

Pendidikan dasar di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kualitas pembelajaran, ketercukupan sumber daya, maupun kesiapan guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Sebagai jenjang pendidikan yang menjadi fondasi, sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, keterampilan dasar, serta cara berpikir siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di tingkat dasar masih sering

---

<sup>1</sup> Etistika Y W, Dwi A S, and Amat N, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan," *Jurnal Pendidikan* 1 (2016): 263–78.

<sup>2</sup> Ahmad Yasir, "Strategi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 5 . 0" 3, no. 1 (2025): 174–79.

didominasi oleh pendekatan seperti ceramah, penggunaan buku teks sebagai sumber utama, serta minimnya integrasi Metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Akibatnya, banyak siswa kesulitan memahami materi secara mendalam dan aplikatif, terutama materi-materi yang menuntut kemampuan berpikir konseptual. Padahal, masa usia sekolah dasar merupakan masa krusial dalam pembentukan sikap ilmiah, rasa ingin tahu, dan kebiasaan belajar yang aktif serta mandiri.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana siswa dapat memahami materi secara bermakna. Metode pembelajaran merupakan cara atau pola sistematis yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yang mencakup pendekatan, strategi, dan teknik tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Metode tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>4</sup> Pada pendidikan abad ke-21, metode pembelajaran idealnya mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, mendorong interaksi, memberikan ruang eksplorasi, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka. Hal ini sejalan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang cenderung belajar melalui aktivitas

---

<sup>3</sup> Sajidan et al., "Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK," *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2018, 1–114.

<sup>4</sup> Abd Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2019): 2.

konkret, visual, bermain, dan kerja sama kelompok.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran inovatif menjadi kebutuhan penting untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman konsep secara lebih mendalam dan aplikatif.

Meskipun guru telah berupaya memperkaya pembelajaran dengan gambar atau ilustrasi dari buku, pendekatan ini belum memberikan hasil yang signifikan. Banyak siswa masih belum mampu memahami esensi dari hubungan simbiosis antar makhluk hidup, apalagi membedakan jenis-jenisnya. Kesulitan ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran, khususnya yang mampu memfasilitasi pembelajaran aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan gaya belajar anak usia sekolah dasar. Metode yang mendukung pembelajaran visual dan kinestetik sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Dengan diperlukan metode pembelajaran inovatif yang tidak hanya menyajikan materi secara menarik, tetapi juga mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung. Salah satu alternatif yang tepat adalah metode pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif, yaitu berburu harta karun. Metode berburu harta karun adalah strategi pembelajaran berbasis permainan yang menekankan pencarian informasi atau jawaban melalui petunjuk-petunjuk tertentu, dilakukan secara berkelompok, dengan tujuan melibatkan siswa secara aktif, meningkatkan motivasi, serta memperdalam

---

<sup>5</sup> Agus Salim Salabi, "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah," *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2022): 1–13, <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>.

pemahaman melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Metode harta karun pada dasarnya mirip atau bahkan sama dengan model pembelajaran *treasure hunt* yang disampaikan oleh Silberman yang merupakan salah satu strategi pembelajaran berbasis permainan yang menekankan pencarian informasi atau jawaban melalui petunjuk-petunjuk tertentu yang telah disiapkan guru.<sup>6</sup> Metode ini dirancang untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan berburu harta karun, di mana siswa diajak menyelesaikan tantangan-tantangan edukatif seputar materi simbiosis. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek visual, verbal, kinestetik, dan sosial, yang sangat cocok dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Metode berburu harta karun diharapkan mampu menjawab keterbatasan metode dengan mengadopsi metode pembelajaran kolaboratif dan berbasis pengalaman langsung. Dalam permainan ini, siswa berkelompok mencari petunjuk berupa soal atau skenario kontekstual yang berkaitan dengan jenis-jenis simbiosis. Proses ini tidak hanya menstimulus kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan memecahkan masalah, dan kerja sama tim. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi berubah menjadi proses eksplorasi yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengonfirmasi bahwa penggunaan metode permainan edukatif dapat secara signifikan meningkatkan

---

<sup>6</sup> Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* (Boston: Allyn and Bacon, 1996).

motivasi belajar dan pemahaman konsep IPAS. Misalnya, penelitian Sri Wahyuning menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sains,<sup>7</sup> sementara penelitian Nurdiah Kurniati dan Andi Asrafiani Arafah menemukan bahwa model pembelajaran berbasis tantangan (*challenge-based learning*) dapat memperdalam pemahaman konsep ekologi pada siswa sekolah dasar.<sup>8</sup>

Pemahaman merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar. Pemahaman tidak hanya merujuk pada kemampuan siswa untuk mengingat atau menghafal informasi, tetapi mencakup kemampuan untuk menjelaskan kembali konsep dengan bahasa sendiri, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, serta menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang berbeda. Pada tahap perkembangan kognitif anak sekolah dasar, khususnya sesuai pandangan Piaget, siswa berada pada tahap operasional konkret, di mana pemahaman akan terbentuk dengan optimal melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan mereka.<sup>9</sup> Dengan demikian, guru perlu menyediakan strategi pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuning, "Pembelajaran IPAS Interaktif Dengan Game Based Learning," *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4, no. 2 (2022): 1–5.

<sup>8</sup> Nurdiah Kurniati and Andi Asrafiani Arafah, "Pengaruh Model Challenge-Based Learning Berbantuan GeoGebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menganalisis Informasi Siswa Sekolah Dasar," *Bima Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2025): 36–45, <https://doi.org/10.37630/bijee.v3i1.2667>.

<sup>9</sup> Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

memungkinkan siswa mengonstruksi makna secara aktif, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena memiliki peran strategis dalam membangun pemahaman awal siswa tentang berbagai fenomena alam dan keterhubungan antar makhluk hidup. IPAS membantu siswa mengenal lingkungan sekitarnya dan mendorong mereka untuk berpikir logis, kritis, serta peduli terhadap alam.<sup>10</sup> Di antara materi yang diajarkan dalam IPAS, topik mengenai simbiosis termasuk yang cukup kompleks karena melibatkan konsep hubungan timbal balik antara makhluk hidup. Materi ini tidak hanya membutuhkan pemahaman teori, tetapi juga kemampuan untuk menghubungkan konsep dengan realitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa perlu difasilitasi dengan metode pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mereka agar pemahaman tentang simbiosis dapat terbentuk dengan baik dan bermakna.

Pentingnya pemahaman dalam pembelajaran menurut perspektif Islam, sejalan dengan Firman Allah dalam Surah Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

---

<sup>10</sup> Yolanda Amakraw and Niermadani Kartika, “Strategi Implementasi Praktikum Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah,” *Science Education Research (Search) Journal* 1, no. 1 (2022): 34–41, <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/jaser/article/view/1236>.

Ayat ini menegaskan bahwa orang yang memiliki ilmu dan pemahaman (*ya'lamūn*) tidaklah sama kedudukannya dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Lebih dari itu, ayat ini menjelaskan bahwa yang mampu mengambil pelajaran dan menangkap makna terdalam dari sebuah pengetahuan adalah *ulul albab*, yaitu orang-orang yang menggunakan akalanya secara mendalam, kritis, dan bijaksana.

Dalam konteks pembelajaran, ayat ini menunjukkan bahwa pemahaman sejati bukan hanya sekadar mengetahui informasi atau menghafal fakta, tetapi juga mencakup kemampuan untuk merenung, mengaitkan, dan mengambil pelajaran dari ilmu tersebut. Karena itu, pendidikan yang menekankan pemahaman konseptual seperti yang dibutuhkan dalam materi IPAS, misalnya terkait simbiosis sangat sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Islam yang mengedepankan pemikiran kritis, analitis, dan reflektif.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan guru kelas III mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kebingungan dalam membedakan jenis-jenis simbiosis, terutama ketika diberikan contoh-contoh yang memiliki kemiripan konteks. Kesulitan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelumnya belum mampu memberikan pengalaman belajar yang membantu siswa memahami hubungan timbal balik antar makhluk hidup secara jelas. Guru juga menyampaikan bahwa metode yang digunakan selama ini masih bersifat sederhana, yaitu berupa penjelasan lisan, membaca buku teks, dan pemberian

---

<sup>11</sup> Nabila Nailil Amalia, Asbarin, and Siti Aisyah, "Rekonstruksi Pola Pikir Berpendidikan Dalam Konsep Ilmu Pengetahuan Q.S Al-Mujadalah:11 Dan Az-Zumar: 8-9," *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam* 03, no. 02 (2022): 8–9.

tugas yang mengacu pada lembar kerja atau buku siswa. Meskipun metode tersebut mudah diterapkan di kelas, namun tidak cukup interaktif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Keterbatasan metode yang sederhana namun kurang interaktif ini menyebabkan siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan tanpa terlibat dalam aktivitas belajar yang bermakna. Ketika pembelajaran terlalu berfokus pada penyampaian informasi, siswa lebih mudah kehilangan perhatian, kebingungan, bahkan cepat merasa jenuh. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar mereka, terutama dalam materi IPAS yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam. Selain itu, metode yang minim interaksi tidak mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual dan kinestetik, yang justru sangat penting bagi siswa sekolah dasar.

Metode sederhana tersebut juga kurang mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi contoh-contoh simbiosis secara langsung, melakukan diskusi kelompok, atau menghubungkan konsep dengan lingkungan sekitar. Padahal, pembelajaran IPAS idealnya menekankan aktivitas observasi, eksplorasi, dan pemecahan masalah yang dapat membantu siswa membangun pemahaman melalui pengalaman belajar nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode yang sederhana tetapi kurang interaktif menjadi salah satu penyebab utama rendahnya pemahaman

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Bariyah, S.Pd selaku wali kelas III pada Senin tanggal 14 Juli 2025

siswa, sehingga diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi simbiosis masih cukup rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong, khususnya pada kelas III, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum mampu menjelaskan pengertian simbiosis dengan tepat maupun mengidentifikasi contoh hubungan antar makhluk hidup sesuai jenisnya. Banyak siswa masih keliru saat diminta membedakan antara mutualisme, parasitisme, dan komensalisme, bahkan ketika diberikan contoh yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa terhadap materi simbiosis masih belum berkembang secara optimal.<sup>13</sup> Pada tahap perkembangan kognitif menurut Piaget, siswa kelas III berada pada tahap operasional konkret, di mana pemahaman terbaik terjadi melalui pengalaman langsung, objek nyata, visualisasi konkret, atau aktivitas yang melibatkan manipulasi fisik. Ketika materi disampaikan hanya melalui penjelasan verbal atau gambar statis di buku, siswa cenderung mengalami kesulitan menghubungkan konsep abstrak dengan fenomena nyata.<sup>14</sup>

Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran turut memperburuk tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah, membaca buku teks, dan tanya jawab sederhana belum mampu menstimulasi

---

<sup>13</sup> Observasi di Kelas 3 di SDN 18 Rejang Lebong pada Senin tanggal 14 Juli 2025

<sup>14</sup> Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar."

keterlibatan aktif siswa. Akibatnya, siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk mengeksplorasi contoh simbiosis secara mendalam, mendiskusikan hubungan antar makhluk hidup, atau membangun pemahaman konseptual melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan kontekstual agar siswa dapat memahami konsep simbiosis secara lebih konkret, menarik, dan mudah diingat.

Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata di lapangan, yaitu memberikan alternatif metode pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan relevan dengan dunia anak-anak. Metode berburu harta karun dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik budaya lokal dan konteks sosial siswa di SDN 18 Rejang Lebong, sehingga diharapkan memiliki daya tarik lebih serta mampu meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan kontekstual semacam ini dinilai lebih efektif dalam membentuk pemahaman yang bermakna dibandingkan metode instruksional yang bersifat satu arah.

Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun menjadi sebuah solusi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi simbiosis pada siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi guru dan siswa di sekolah tersebut, tetapi juga menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPAS yang kreatif dan efektif.

Dengan demikian, kajian tentang penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong sangat relevan dan signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan inovasi pembelajaran IPAS berbasis permainan edukatif, serta memperkaya literatur ilmiah mengenai penerapan metode pembelajaran kontekstual pada jenjang pendidikan dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi simbiosis masih rendah, ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.
2. Materi simbiosis dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh siswa karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual.
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan buku teks tanpa metode interaktif.
4. Metode pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.
5. Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi simbiosis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kajian yang terlalu luas dan agar penelitian dapat dilakukan secara fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas III SDN 18 Rejang Lebong.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode permainan edukatif Berburu harta karun.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Berburu harta karun dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas III SDN 18 Rejang Lebong.
4. Materi yang diteliti terbatas pada submateri *symbiosis* dalam pembelajaran IPAS.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis dalam mata pelajaran IPAS?
3. Bagaimana pemahaman siswa tentang materi simbiosis dalam mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah penerapan metode berburu harta karun?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis dalam mata pelajaran IPAS.
3. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi simbiosis dalam mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah penerapan metode berburu harta karun.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis metode interaktif, khususnya dalam penggunaan metode permainan edukatif seperti Berburu harta karun untuk meningkatkan pemahaman konsep sains, terutama materi simbiosis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan IPAS di jenjang sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru memberikan alternatif metode pembelajaran yang menarik, inovatif, dan menyenangkan dalam menyampaikan materi simbiosis, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

- b. Bagi Siswa meningkatkan minat belajar, motivasi, serta pemahaman konsep simbiosis melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.
- c. Bagi Sekolah memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran IPAS serta menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran kreatif di sekolah dasar.
- d. Bagi Peneliti Lain memberikan referensi dan inspirasi dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis permainan edukatif untuk mata pelajaran lain atau topik pembelajaran lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Metode pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam proses belajar-mengajar, karena memengaruhi bagaimana siswa menerima, memahami, dan menguasai materi.

Menurut Djamarah & Zain metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar-mengajar.<sup>15</sup> Sudjana metode pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyajikan bahan pelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup>

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat sangat penting karena berpengaruh terhadap keaktifan, motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri & Aswan Zain Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ((Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 73.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011): 77.

berperan sebagai strategi penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

#### **b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran**

Menurut Djamarah & Zain,<sup>17</sup> ada beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan:

- 1) Metode Ceramah: penyampaian materi secara lisan oleh guru.
- 2) Metode Diskusi: melibatkan siswa dalam pertukaran pikiran.
- 3) Metode Demonstrasi: memperlihatkan secara nyata cara melakukan sesuatu.
- 4) Metode Tanya Jawab: memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 5) Metode Eksperimen: siswa melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori.
- 6) Metode Permainan Edukatif: menggunakan permainan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam jurnal Abd. Hamid,<sup>18</sup> dijelaskan berbagai jenis metode pembelajaran yang umum digunakan dalam dunia pendidikan. Berikut adalah beberapa jenis metode tersebut:

- 1) Metode Ceramah melibatkan penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada siswa. Cocok untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada banyak siswa dalam waktu singkat.

---

<sup>17</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*.

<sup>18</sup> Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran."

- 2) Metode Diskusi dimana siswa diajak untuk berdiskusi dalam kelompok guna membahas topik tertentu. Metode ini mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.
- 3) Metode Demonstrasi dimana guru menunjukkan cara melakukan suatu kegiatan atau eksperimen secara langsung di depan siswa. Hal ini membantu siswa memahami proses atau prosedur tertentu secara visual.
- 4) Metode Tanya Jawab yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Metode ini meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi.
- 5) Metode Eksperimen dimana siswa melakukan percobaan atau kegiatan praktikum untuk menguji teori atau konsep yang telah dipelajari. Metode ini memperkuat pemahaman melalui pengalaman langsung.
- 6) Metode Permainan Edukatif yaitu menggunakan permainan sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.
- 7) Metode Proyek dimana siswa diberikan tugas untuk mengerjakan proyek tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Metode ini mengembangkan keterampilan kerja sama dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata.

- 8) Metode Simulasi dimana menciptakan situasi tiruan dari kondisi nyata untuk melatih siswa dalam menghadapi permasalahan tertentu. Metode ini efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan keterampilan praktis.
- 9) Metode Inquiry (Penemuan) yaitu siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui penyelidikan dan eksperimen. Metode ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 10) Metode Kooperatif dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Metode ini menekankan pada kerja sama dan saling membantu antar siswa.<sup>19</sup>

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor tersebut dalam menentukan metode yang paling sesuai untuk digunakan.

### c. Tujuan Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya,<sup>20</sup> metode pembelajaran bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Melalui pemilihan metode yang tepat, guru dapat menyesuaikan strategi

---

<sup>19</sup> Hamid.

<sup>20</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013): 127.

pengajaran dengan karakteristik siswa, materi, dan situasi belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dalam jurnalnya Natadadya Puspa Rineksiane,<sup>21</sup> menjelaskan tujuan dari penerapan metode pembelajaran antara lain:

- 1) Membantu guru menyajikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.
- 2) Membantu siswa mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum, karena metode yang sesuai memungkinkan siswa memahami dan menguasai materi dengan lebih baik.
- 3) Menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa, agar proses belajar menjadi lebih individual dan kontekstual.
- 4) Membuat proses belajar lebih bervariasi sehingga tidak membosankan, dengan menghadirkan pendekatan yang inovatif, aktif, dan menyenangkan bagi siswa.

Dari uraian tersebut, peneliti menganalisis bahwa tujuan metode pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana metode tersebut mampu membangun keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna di dalam kelas.

---

<sup>21</sup> Natadadya Puspa Rineksiane, "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 1 (2022): 82–91, <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.43124>.

#### **d. Peran Metode Pembelajaran**

Menurut Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, metode pembelajaran memiliki beberapa peran penting dalam proses pendidikan, yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagai sarana bagi guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa agar mudah dipahami dan diterapkan.
- 2) Sebagai sarana menciptakan interaksi edukatif antara guru dan siswa melalui metode pembelajaran, terjadi komunikasi dua arah yang memungkinkan adanya keterlibatan aktif siswa dan peran guru sebagai fasilitator belajar.
- 3) Sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dimana penggunaan metode yang tepat dan menarik dapat meningkatkan minat, perhatian, dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Sebagai cara untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar yaitu metode membantu siswa agar tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar seperti berdiskusi, bereksperimen, atau memecahkan masalah.
- 5) Sebagai sarana untuk mencapai hasil belajar yang optimal dimana pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan, materi, dan

---

<sup>22</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011): 82.

karakteristik siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan pandangan Sardiman, metode pembelajaran memiliki peran strategis tidak hanya sebagai alat teknis penyampaian materi, tetapi juga sebagai faktor kunci dalam menciptakan interaksi edukatif yang bermakna. Dengan memilih metode yang tepat, guru dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran, metode memiliki peran penting dilihat dari jurnal Isnawardatul Bararahy aitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.
- 2) Sebagai cara untuk melibatkan siswa aktif dalam proses belajar.
- 3) Sebagai jembatan untuk menghubungkan antara materi yang abstrak dengan pengalaman nyata siswa.
- 4) Sebagai strategi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>23</sup>

Dari penjelasan tersebut, peneliti menganalisis bahwa metode pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis, karena bukan hanya berfungsi sebagai teknik mengajar, tetapi juga sebagai jembatan dalam membangun komunikasi, motivasi, serta kualitas interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas.

---

<sup>23</sup> Isnawardatul Bararah, "Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143, <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.

## 2. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

### a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah proses mengimplementasikan suatu konsep, metode, strategi, atau kebijakan ke dalam praktik nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan menunjukkan upaya untuk menjalankan teori atau rencana secara konkret di lapangan dengan mempertimbangkan kondisi yang ada.<sup>24</sup> Dalam konteks pembelajaran, penerapan berarti melaksanakan metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan.<sup>25</sup>

Menurut Slameto,<sup>26</sup> penerapan merupakan suatu tindakan nyata dalam mengimplementasikan pengetahuan atau teori yang telah diperoleh agar dapat berfungsi dalam kehidupan nyata, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, Sugiyono,<sup>27</sup> menyatakan bahwa penerapan adalah proses penggunaan suatu konsep, metode, atau strategi yang telah dirancang berdasarkan hasil kajian teoritis untuk memecahkan masalah yang ada di lapangan secara sistematis dan terukur.

---

<sup>24</sup> Muhamad Zaini Purwowidodo, Agus, "Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka 65, 2023), 39–55.

<sup>25</sup> Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): h. 33.

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013): 72.

<sup>27</sup> Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019): 147.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam konteks pendidikan merupakan suatu proses pengaktifan teori menjadi praktik nyata di ruang kelas, di mana guru berperan sebagai fasilitator untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut teori implementasi pendidikan penerapan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen penting:

- 1) Tujuan merupakan arah atau hasil akhir yang ingin dicapai melalui penerapan metode atau strategi tertentu.
- 2) Metode atau Strategi adalah cara atau pendekatan yang dipilih untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dalam praktik nyata.
- 3) Sumber Daya termasuk guru, siswa, media pembelajaran, sarana-prasarana, dan waktu yang tersedia untuk mendukung penerapan.
- 4) Langkah-langkah Pelaksanaan yaitu rangkaian tindakan nyata yang dilakukan secara sistematis untuk menerapkan metode atau strategi.
- 5) Evaluasi yaitu upaya untuk menilai apakah penerapan yang dilakukan telah efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>28</sup>

Dengan demikian, penerapan dalam pembelajaran bukan sekadar menjalankan teori di kelas, tetapi juga merupakan proses terpadu yang menuntut perencanaan matang, pelaksanaan terstruktur, serta evaluasi

---

<sup>28</sup> Yossita Wisman, "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 1 (2020): 209–15, <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>.

berkelanjutan agar hasilnya benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa.

#### **b. Tujuan Penerapan**

Tujuan utama dari penerapan adalah untuk memastikan bahwa konsep atau metode yang telah direncanakan dapat berjalan efektif di lapangan. Dalam konteks pembelajaran, penerapan bertujuan agar teori tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diimplementasikan dalam praktik nyata yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Uno,<sup>29</sup> penerapan dalam pembelajaran bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu metode atau strategi dapat digunakan secara efektif untuk mencapai kompetensi yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, Hamalik,<sup>30</sup> menegaskan bahwa penerapan merupakan tahap penting dalam proses pendidikan karena menjadi jembatan antara teori dan praktik, di mana guru berupaya mewujudkan tujuan pembelajaran melalui tindakan nyata di kelas.

Secara lebih rinci, tujuan penerapan dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

---

<sup>29</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. (Bumi Aksara, 2023): 45.

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015): 97.

- 3) Menguji keefektifan metode atau strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.
- 4) Memberikan pengalaman nyata bagi guru dan siswa dalam mengaplikasikan teori atau konsep pembelajaran yang inovatif.<sup>31</sup>

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, penerapan dalam pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai tahap pelaksanaan metode, tetapi juga sebagai proses evaluatif yang menilai sejauh mana teori pendidikan dapat dioperasionalkan secara efektif di lapangan. Dalam penelitian ini, penerapan metode berburu harta karun diharapkan mampu membangun pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

#### **b. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran menggambarkan langkah-langkah sistematis yang digunakan guru untuk mengorganisasi pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Melalui model pembelajaran, guru dapat menentukan strategi, metode, serta teknik yang sesuai dengan karakteristik materi, kondisi

---

<sup>31</sup> Kiki Mardiyani, "Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2, no. 5 (2022): 260–71.

kelas, serta kebutuhan peserta didik.<sup>32</sup> Dengan adanya model pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran secara terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran membantu guru dalam menentukan langkah-langkah kegiatan belajar, penggunaan media pembelajaran, serta cara mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.<sup>33</sup> Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal serta mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa.

Menurut Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran, serta membimbing kegiatan pembelajaran di kelas maupun di lingkungan belajar lainnya.<sup>34</sup> Pendapat ini menegaskan bahwa model pembelajaran memiliki peran penting dalam mengarahkan seluruh proses

---

<sup>32</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014): 78.

<sup>33</sup> Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran."

<sup>34</sup> Bruce Joyce, Marsha Weil, and Emily Calhoun, *Models of Teaching, 9th Ed* (Boston: Pearson Education, 2015): 7.

pembelajaran agar berjalan secara sistematis dan terencana. Sementara itu, Trianto menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial, yang mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, lingkungan belajar, serta pengelolaan kelas.<sup>35</sup> Dengan demikian, model pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai panduan dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai acuan dalam mengelola proses pembelajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau kerangka yang sistematis yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik.

### c. *Problem Based Learning (PBL)*

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan masalah nyata sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, siswa diajak untuk berpikir kritis, menganalisis permasalahan, serta mencari

---

<sup>35</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2014), 22.

solusi secara mandiri maupun melalui kerja sama kelompok. Pembelajaran berbasis masalah ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi serta meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik.<sup>36</sup>

Menurut Howard S. Barrows, *Problem Based Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis, memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang penting dari materi pelajaran.<sup>37</sup> Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi aktif mencari dan menemukan sendiri informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Sementara itu, Trianto menjelaskan bahwa Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk memperoleh pengetahuan baru, di mana siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah melalui kegiatan penyelidikan dan diskusi kelompok.<sup>38</sup>

Dalam pelaksanaannya, model Problem Based Learning biasanya dimulai dengan penyajian suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Masalah tersebut kemudian dianalisis

---

<sup>36</sup> Jitro Pratama Nggeo and Yakobus Adi Saingo, "Signifikansi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kerja Sama," *Jurnal Pendidikan Non Formal* 1, no. 4 (2024): 12, <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.612>.

<sup>37</sup> Howard S. Barrows, *Problem-Based Learning in Medicine and Beyond: A Brief Overview* (New Directions for Teaching and Learning, 1996), 5-6.

<sup>38</sup> Trianto, 92.

bersama oleh siswa melalui kegiatan diskusi, pencarian informasi, serta penyusunan solusi yang logis. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya pembelajaran agar siswa dapat menemukan konsep atau pengetahuan yang diharapkan.

Dengan demikian, Problem Based Learning dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan bekerja sama, serta kemampuan memecahkan masalah. Model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan kontekstual.

Dalam jurnal Intan Tri Septiana, dkk. langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PBL terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:<sup>39</sup>

1) Orientasi pada masalah

Guru menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan kehidupan nyata siswa sebagai titik awal kegiatan belajar.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta menjelaskan tugas dan kegiatan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

---

<sup>39</sup> Intan Tri Septiana, Okto Wijayanti, and Arifin Muslim, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 13, no. 1 (2019): 14–17.

3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

Siswa melakukan kegiatan penyelidikan, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan mencari solusi terhadap masalah dengan bimbingan guru.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setiap kelompok menyusun hasil diskusi atau solusi dari masalah yang telah dianalisis, kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi serta evaluasi terhadap proses dan hasil penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan masalah nyata sebagai sarana untuk mendorong siswa berpikir kritis, aktif, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri maupun melalui kerja sama kelompok. Melalui tahapan orientasi masalah, pengorganisasian belajar, penyelidikan, penyajian hasil, serta evaluasi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, penerapan model PBL dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

### 3. Metode Berburu Harta Karun

#### a. Pengertian Metode Berburu Harta Karun

Berburu harta karun merupakan sebuah Metode pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa. Metode ini menggabungkan unsur petualangan dengan proses pembelajaran, di mana siswa harus menyelesaikan misi atau tantangan tertentu untuk memperoleh “harta” sebagai representasi keberhasilan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.<sup>40</sup>

Metode berburu harta karun sebagai metode pencarian informasi melalui petunjuk merupakan bentuk aktivitas belajar yang selaras dengan teori pembelajaran aktif Melvin L. Silberman. Dalam *Active Learning*,<sup>41</sup> siswa terlibat secara fisik maupun mental untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui tugas-tugas aktif. Oleh karena itu, meskipun bukan strategi yang disebutkan secara eksplisit oleh Silberman, metode berburu harta karun (*treasure hunt*) dapat dipahami sebagai implementasi dari prinsip-prinsip *Active Learning*. Dimana dalam metode ini, siswa diajak bergerak, berinteraksi, dan mengeksplorasi pengetahuan baik secara individu maupun kelompok. Kesesuaian antara metode berburu harta karun dengan teori aktivitas belajar aktif silberman terletak pada proses pencarian, penemuan, dan

---

<sup>40</sup> Nina Angelia, Afiati Evi, and Dian Dia Conia, “Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Berburu Harta Karun Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini,” *JURNAL EDUKASI Jurnal Bimbingan Konseling* 8, no. 1 (2022): 2022.

<sup>41</sup> Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*.

kolaborasi yang membuat pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, partisipatif, dan bermakna sebagai bentuk keterlibatan langsung siswa secara fisik dan mental dalam menemukan sendiri pengetahuan melalui tugas-tugas aktif.

Metode *berburu harta karun* dalam pembelajaran pada dasarnya juga berakar dari konsep *treasure hunt* yang dijelaskan oleh Kim dan Yao juga menjelaskan konsep *treasure hunt* yang sama dengan metode berburu harta karun.<sup>42</sup> Awalnya, *treasure hunt* merupakan kegiatan luar ruangan (*outdoor activity*) yang dimainkan oleh anak-anak, dan kadang-kadang juga oleh orang dewasa. Dalam permainan ini, seorang dewasa menyiapkan daftar benda-benda yang disembunyikan untuk ditemukan oleh anak-anak. Setiap kelompok anak menerima daftar yang sama, dan pemenangnya adalah kelompok yang paling cepat menemukan seluruh benda yang ada dalam daftar tersebut. Dalam konteks pembelajaran, konsep ini kemudian diadaptasi menjadi metode yang menekankan pada aktivitas pencarian informasi secara sistematis melalui petunjuk atau pertanyaan. Siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, mencari, dan menemukan jawaban layaknya menemukan “harta karun” pengetahuan. Kesamaan antara permainan *treasure hunt* dan metode pembelajaran ini terletak pada unsur eksplorasi, kolaborasi, serta

---

<sup>42</sup> Dong Won Kim and Jing Tao Yao, “A Treasure Hunt Model for Inquiry-Based Learning in the Development of Aweb-Based Learning Support System,” *Journal of Universal Computer Science* 16, no. 14 (2010): 1853–81. 1857

keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, metode *berburu harta karun* menjadikan proses belajar lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif menemukannya melalui pengalaman belajar langsung.

Teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Vygotsky,<sup>43</sup> menekankan bahwa pengetahuan tidak sekadar ditransfer dari guru ke siswa, melainkan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Siswa belajar dengan cara mengeksplorasi, mencoba, serta memecahkan masalah yang mereka temui, sehingga pemahaman yang diperoleh lebih mendalam dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran, metode Berburu harta karun sangat selaras dengan prinsip konstruktivisme, karena melalui aktivitas pencarian petunjuk dan pemecahan masalah secara kolaboratif, siswa secara langsung mengalami proses konstruksi pengetahuan. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dan lingkungan belajar, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih konkret dan bermakna.

#### **b. Tujuan Metode Berburu Harta Karun**

Tujuan Metode *Treasure Hunt* Menurut Kim dan Yao,<sup>44</sup> yaitu sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978).

<sup>44</sup> Kim and Yao, "A Treasure Hunt Model for Inquiry-Based Learning in the Development of Aweb-Based Learning Support System." 1856

- 1) Mendorong Aktivitas Belajar Mandiri melalui petunjuk (*clues*) dan tantangan yang harus diselesaikan, siswa dituntut untuk mencari informasi dan menemukan jawaban secara mandiri. Hal ini menumbuhkan rasa ingin tahu dan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.
- 2) Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa aktivitas berbasis permainan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa terlibat secara fisik, emosional, dan intelektual dalam setiap langkah pencarian “harta karun” atau jawaban yang dituju.
- 3) Mengembangkan Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi karena dilakukan secara berkelompok, metode ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama, saling berbagi informasi, dan berkomunikasi secara efektif demi mencapai tujuan bersama.
- 4) Meningkatkan Pemahaman Konseptual dengan menemukan sendiri informasi dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari, siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna terhadap materi pelajaran.
- 5) Menciptakan Pengalaman Belajar yang Menyenangkan dimana unsur permainan dalam *Treasure Hunt* (berburu harta karun) menimbulkan antusiasme dan kegembiraan, yang berdampak positif terhadap motivasi belajar serta meminimalkan kejenuhan dalam pembelajaran tradisional.

Menurut Ervhy Indra Puspita, dkk dalam jurnalnya Metode berburu harta karun merupakan salah satu metode permainan yang bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Mengaktifkan partisipasi siswa secara langsung dalam pembelajaran.
- 3) Membantu siswa memahami konsep secara mendalam melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan interaktif.<sup>45</sup>

Metode ini juga sejalan dengan prinsip *edutainment* (*education + entertainment*), yaitu pembelajaran yang dirancang agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menikmati prosesnya.<sup>46</sup> Pendekatan ini telah terbukti mampu meningkatkan minat dan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

### c. Ciri-Ciri Metode Berburu Harta Karun

Berikut adalah ciri-ciri metode Berburu harta karun yang hamper sama dengan metode Treasure Hunt dalam pembelajaran: <sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Ervhy Indra Puspita, Dwi Heryanto, and Wida Sari, "Penerapan Model Project Based Learning (Problem Based Learning) Berbantuan Permainan 'Mari Mencari Harta Karun' Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 1526–35, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.849>.

<sup>46</sup> Agus Sriyanto, MS Khabibur Rahman, and Esi Sumarsih, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Edutainment Di SD Negeri 2 Minggarharjo," *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 4 (2021): 45–51, <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i4.125>.

<sup>47</sup> Kaozal Dadi Legawan, "Permainan Mencari Harta Karun Sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Denah Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Mandiraja Tahun Ajaran 2006/2007.," 2007, 1–267.

- 1) Berbasis Permainan. Aktivitas dilakukan dalam bentuk permainan yang menarik, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar.
- 2) Kolaboratif. Siswa bekerja dalam kelompok untuk saling membantu menemukan “harta karun”, mengembangkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan interaksi sosial.
- 3) Pemecahan Masalah. Siswa dituntut untuk menganalisis petunjuk, membuat strategi, dan memecahkan masalah untuk menemukan jawaban atau harta karun.
- 4) Interaktif dan Aktif. Siswa bergerak aktif, mencari petunjuk di berbagai lokasi, sehingga pembelajaran tidak pasif dan lebih menyenangkan.
- 5) Berorientasi pada Tujuan. Setiap petunjuk atau tantangan yang diberikan terkait dengan materi pembelajaran, sehingga pencarian harta karun memiliki tujuan pendidikan yang jelas.
- 6) Pengalaman Belajar Nyata (*Experiential Learning*). Siswa belajar melalui pengalaman langsung, mencoba, gagal, dan memperbaiki strategi mereka sendiri.
- 7) Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas. Karena berbentuk permainan dan tantangan, metode ini mendorong siswa lebih termotivasi, kreatif, dan kritis dalam berpikir.

Berdasarkan karakteristiknya, metode berburu harta karun merupakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif,

dan kolaboratif. Aktivitas berbasis permainan dan pemecahan masalah membuat siswa aktif terlibat, meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan sosial. Selain itu, pengalaman langsung yang diperoleh melalui pencarian harta karun membantu siswa membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam.

#### **d. Langkah-Langkah Metode Berburu Harta Karun**

Menurut Kim dan Yao,<sup>48</sup> proses *Treasure Hunt* (berburu harta karun) terdiri atas empat fase utama, yaitu *Presenting Phase*, *Retrieving Phase*, *Developing Phase*, dan *Evaluating Phase*. Keempat fase ini membentuk tahapan pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan menerapkan pengetahuan melalui kegiatan yang interaktif dan bermakna.

##### **1) *Presenting Phase* (Fase Pengenalan / Orientasi)**

Pada tahap awal ini, guru atau fasilitator menyampaikan pertanyaan utama atau topik pembelajaran yang akan dijawab melalui kegiatan *Treasure Hunt* (berburu harta karun). Guru juga memberikan gambaran umum mengenai tujuan, konteks, dan aturan kegiatan, sehingga peserta didik memahami arah dan sasaran pembelajaran. Tahap ini berfungsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu serta memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pencarian pengetahuan.

---

<sup>48</sup> Kim and Yao, "A Treasure Hunt Model for Inquiry-Based Learning in the Development of Aweb-Based Learning Support System."

## 2) *Retrieving Phase* (Fase Pencarian Informasi)

Pada fase ini, peserta didik mulai menjelajahi berbagai stasiun atau titik pembelajaran dengan mengikuti petunjuk (*clues*) yang telah disiapkan oleh guru. Setiap stasiun berisi subtopik, deskripsi, atau sumber informasi yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Melalui kegiatan ini, siswa mengumpulkan data, memecahkan petunjuk, dan bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

## 3) *Developing Phase* (Fase Pengembangan Pengetahuan)

Setelah informasi terkumpul, peserta didik melakukan analisis dan pengolahan informasi untuk membangun pemahaman baru. Mereka dapat menuliskan hasil analisisnya dalam catatan atau logbook, melakukan diskusi kelompok, dan mencari sumber tambahan jika diperlukan. Fase ini menekankan kemampuan siswa untuk mengonstruksi pengetahuan dan mengaitkannya dengan konsep yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

## 4) *Evaluating Phase* (Fase Evaluasi dan Refleksi)

Pada tahap akhir, peserta didik menjawab kembali pertanyaan utama atau menyelesaikan tantangan akhir berdasarkan hasil pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan. Jawaban mereka kemudian dibandingkan dengan jawaban model (*sample answer*) yang telah disediakan oleh guru. Peserta didik atau

kelompok yang berhasil memberikan jawaban paling tepat akan mendapatkan poin atau penghargaan (reward) sebagai bentuk apresiasi. Fase ini berfungsi untuk menilai hasil belajar sekaligus mendorong refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui.

Keempat fase dalam *Treasure Hunt* (berburu harta karun) menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar permainan mencari benda tersembunyi, tetapi merupakan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas siswa melalui pengalaman langsung dalam menemukan pengetahuan.

#### **4. Pembelajaran IPAS**

##### **a. Pengertian IPAS**

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang memadukan elemen-elemen sains dan ilmu sosial. Menurut para ahli pendidikan integratif, IPAS dirancang sebagai bidang kajian yang tidak hanya menyampaikan konsep-konsep tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan, tetapi juga menuntun peserta didik memahami keterkaitan antarkomponen tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Secara teoretis, ilmu pengetahuan dipandang sebagai himpunan pengetahuan yang tersusun secara logis, teratur, dan dapat diuji, dengan menekankan prinsip hubungan sebab-akibat. Pengetahuan tersebut mencakup dua

ranah utama, yaitu ilmu-ilmu alam (*natural sciences*) dan ilmu-ilmu sosial (*social sciences*).<sup>49</sup>

Pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar merupakan bentuk sintesis antara kajian mengenai makhluk hidup, benda mati, dan berbagai fenomena alam, dengan kajian tentang manusia sebagai makhluk individu serta makhluk sosial yang hidup berdampingan dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran ini menekankan pengalaman langsung, aktivitas eksploratif, serta keterampilan proses sains dan sosial. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sikap ilmiah, rasa ingin tahu, serta kemampuan beradaptasi siswa terhadap perubahan lingkungan sosial maupun natural. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mengembangkan kecakapan hidup yang relevan bagi kehidupan nyata.<sup>50</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPAS**

Tujuan utama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah membantu peserta didik mengembangkan diri secara optimal sehingga mampu mewujudkan karakter yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. Secara lebih rinci, tujuan tersebut meliputi:<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Rini Budiwati, “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 12.

<sup>50</sup> Agist Hasanah et al., “Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipas: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 33–44.

<sup>51</sup> Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.

- 1) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat belajar, sehingga siswa terdorong untuk mengamati berbagai fenomena di sekitar manusia, memahami alam semesta, serta melihat keterkaitan antara keduanya dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Mendorong keterlibatan aktif dalam menjaga lingkungan, termasuk melindungi dan melestarikan alam serta memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- 3) Mengasah kemampuan penelitian, yaitu keterampilan dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan, menganalisis, dan menemukan solusi melalui tindakan nyata.
- 4) Membantu siswa memahami identitas diri dan lingkungan sosialnya, termasuk mengenali perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu.
- 5) Membangun kesadaran sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa, sekaligus mengembangkan pemahaman mengenai pentingnya peran sebagai warga dunia yang dapat berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan di sekitar mereka.
- 6) Mengembangkan penguasaan konsep-konsep IPAS serta kemampuan menerapkannya dalam situasi dan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pembelajaran IPAS memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami konsep alam dan sosial, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap lingkungan

serta tanggung jawab sebagai makhluk sosial. Melalui pendekatan yang menekankan rasa ingin tahu, kemampuan penelitian, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari, IPAS menjadi fondasi penting bagi pengembangan karakter dan kecakapan abad 21. Dengan demikian, IPAS bukan sekadar mata pelajaran, melainkan sarana pembentukan generasi yang kritis, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

### **c. Manfaat Pembelajaran IPAS**

Pembelajaran IPAS merupakan pendekatan yang memadukan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk memahami manfaat dari pembelajaran terintegrasi ini, penting untuk terlebih dahulu mengetahui kelebihan yang diperoleh ketika IPA dan IPS dipelajari secara terpisah.

Dalam konteks IPA, pembelajaran ini membantu siswa:<sup>52</sup>

- 1) Menumbuhkan minat untuk mempelajari dan mengeksplorasi lingkungan alam.
- 2) Memahami konsep-konsep dasar tentang alam yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Terlibat aktif dalam kegiatan pelestarian, perlindungan, dan pengelolaan lingkungan.
- 4) Mengembangkan kemampuan menghasilkan gagasan baru terkait lingkungan sekitar.

---

<sup>52</sup> Suhelayanti, Z, and Rahmawati.

- 5) Menganalisis fenomena alam dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang muncul.
- 6) Memupuk kecintaan terhadap alam sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 7) Meningkatkan kesadaran akan peran penting alam dalam kehidupan manusia.
- 8) Menambah wawasan terkait teknologi, dampaknya, dan hubungannya dengan aktivitas manusia.
- 9) Mengetahui proses evolusi makhluk hidup sepanjang sejarah.
- 10) Memahami bagaimana alam semesta terbentuk hingga kondisinya saat ini.
- 11) Mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan manusia.

Sementara itu, pembelajaran IPS memberikan kontribusi besar dalam memperluas wawasan sosial dan membentuk nilai serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. IPS juga berperan dalam memperkuat pemahaman mengenai perjalanan sejarah masyarakat Indonesia dari masa ke masa, sehingga menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa. Beberapa kemampuan yang diharapkan berkembang melalui IPS antara lain:<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Rini Budiwati et al., “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi Rini,” *JURNAL BASICEDU* 7, no. 1 (2023): 523–34.

- 1) Memahami beragam sudut pandang terkait kehidupan sosial dan kondisi lingkungan.
- 2) Mengembangkan keterampilan berpikir rasional dan kritis, meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan dalam berinteraksi sosial.
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan sosial.
- 4) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi di tengah masyarakat yang majemuk baik secara lokal, nasional, maupun global.

IPAS kemudian hadir sebagai model kurikulum yang mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu rangkaian topik pembelajaran. Mengingat eratnya keterkaitan antara aspek alam dan kehidupan sosial, pendekatan integratif ini dipandang sangat tepat diterapkan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran IPAS juga diharapkan dapat memperkuat kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sesuai arah kebijakan pemerintah.

Lebih jauh lagi, IPAS memiliki peran penting dalam mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. Melalui pembelajaran ini, siswa didorong untuk mengembangkan rasa ingin tahu terhadap berbagai fenomena di sekitar, memahami cara kerja alam semesta, serta melihat hubungan antara keberadaan alam dengan kehidupan manusia di bumi.

#### **d. Materi Hidup Bersama Alam tentang Simbiosis**

Simbiosis merupakan bentuk hubungan yang sangat khas antara dua makhluk hidup yang hidup berdekatan dan saling berinteraksi dalam jangka waktu lama. Interaksi ini terjadi karena setiap makhluk hidup selalu bergantung pada makhluk hidup lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa makanan, perlindungan, tempat hidup, hingga proses reproduksi. Dalam pembelajaran IPAS, pemahaman tentang simbiosis membantu siswa mengenali bagaimana organisme saling memengaruhi dan menjaga keseimbangan ekosistem. Secara umum, simbiosis dikelompokkan ke dalam tiga jenis utama, yaitu mutualisme, komensalisme, dan parasitisme.<sup>54</sup>

##### **1) Simbiosis Mutualisme**

Simbiosis mutualisme adalah hubungan yang memberikan keuntungan bagi kedua organisme yang terlibat. Kedua makhluk hidup tersebut sama-sama mendapatkan manfaat sehingga hubungan ini cenderung stabil dan menguntungkan ekosistem. Beberapa contoh berikut menunjukkan betapa pentingnya mutualisme bagi kelestarian alam:

- a) Serangga dan bunga. Serangga seperti lebah dan kupu-kupu mendapatkan nektar sebagai sumber makanan, sementara bunga

---

<sup>54</sup> Badan Standar, D A N Asesmen Pendidikan, and Alam D A N Sosial, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas III*, 2022.

terbantu dalam proses penyerbukan sehingga dapat berkembang biak.

- b) Bulu babi dan kepiting. Kepiting menggunakan bulu babi sebagai perlindungan dari predator, sedangkan bulu babi terbantu berpindah tempat untuk mencari makan.
- c) Kerbau dan burung jalak. Burung jalak memakan kutu dan parasit pada tubuh kerbau, sementara kerbau menjadi lebih bersih dan sehat.
- d) Orang utan dan pohon penghasil buah. Orang utan memakan buah segar dari pohon, sedangkan pohon terbantu dalam penyebaran bijinya ke berbagai tempat.
- e) Anemon laut dan ikan badut. Anemon memberikan perlindungan dengan tentakelnya yang beracun, sedangkan ikan badut membersihkan anemon dan menjaganya dari predator.

Hubungan mutualisme sangat penting bagi keberlangsungan ekosistem karena membantu proses penyerbukan, penyebaran biji, perlindungan, serta keseimbangan rantai makanan.

## 2) Simbiosis Komensalisme

Simbiosis komensalisme adalah hubungan antar makhluk hidup di mana satu pihak memperoleh manfaat, sedangkan pihak lainnya tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Hubungan ini tetap berlangsung karena organisme yang “ditumpang” tidak terganggu oleh keberadaan pasangannya. Contohnya:

- a. Anggrek pada pohon inangnya. Anggrek menempel pada batang pohon agar mendapat cahaya matahari lebih baik, namun pohon tidak dirugikan.
- b. Ikan remora dan hiu. Ikan remora menempel pada tubuh hiu dan memakan sisa makanan hiu tanpa mengganggu hiu itu sendiri.
- c. Burung kuntul dan kerbau. Kuntul menangkap serangga yang beterbangan saat kerbau berjalan, sementara kerbau tidak merasa terganggu.
- d. Paku tanduk rusa pada pohon. Tanaman ini hidup menempel untuk mendapatkan tempat yang aman dan cahaya, tetapi pohon tetap dalam kondisi normal.

Hubungan komensalisme memperlihatkan bahwa ekosistem menyediakan ruang bagi makhluk hidup untuk memanfaatkan lingkungan tanpa mengganggu organisme lain.

## **2) Simbiosis Parasitisme**

Simbiosis parasitisme merupakan bentuk hubungan yang menguntungkan satu organisme (parasit) dan merugikan organisme lainnya (inang). Hubungan ini umumnya bersifat merusak dan dapat mengganggu kesehatan atau perkembangan inangnya. Contoh parasitisme antara lain:

- a) Kutu pada tubuh hewan. Kutu menghisap darah hewan sebagai sumber makanan, sementara hewan merasa gatal, iritasi, bahkan kehilangan darah.

- b) Rafflesia pada tumbuhan inang. Bunga Rafflesia mengambil nutrisi dari akar atau batang tumbuhan inangnya hingga menghambat pertumbuhan inangnya.
- c) Cacing parasit dalam tubuh manusia. Cacing seperti cacing pita atau cacing kremi menyerap nutrisi dari makanan manusia sehingga menyebabkan tubuh menjadi lemah atau kekurangan gizi.

Parasitisme sering menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem jika jumlah parasit terlalu banyak, tetapi juga merupakan bagian alami dari rantai kehidupan.

Melalui pemahaman tentang ketiga jenis simbiosis ini, siswa dapat memahami bahwa hubungan antar makhluk hidup sangat beragam dan berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Pembelajaran mengenai simbiosis dalam IPAS tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan kesadaran bahwa setiap makhluk hidup memiliki peran penting dalam ekosistem.

## **5. Pemahaman**

### **a. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman dalam konteks pendidikan merujuk pada kemampuan peserta didik dalam menyerap, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui proses belajar. Ini tidak terbatas pada kemampuan mengingat fakta, melainkan mencakup

pemahaman makna, penerapan, serta kemampuan menjelaskan dan mengaitkan informasi dengan konteks lain.<sup>55</sup>

Menurut Sudaryono,<sup>56</sup> pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sementara itu, Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah materi tersebut diketahui dan diingat, sehingga mampu memberikan penjelasan atau uraian dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>57</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan kognitif tingkat menengah yang menuntut seseorang tidak hanya mengetahui informasi, tetapi juga menafsirkan, menilai, dan menerapkannya dalam situasi lain. Dalam konteks pendidikan, pemahaman menjadi dasar penting bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara efektif.

---

<sup>55</sup> Rohaetul Aen and Uus Kuswendi, "Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Sd Menggunakan Metode Visual Berupa Metode Gambar Dalam Pembelajaran IPAS 1," *Journal of Elementary Education* 03, no. 03 (2020): 3.

<sup>56</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009): 45.

<sup>57</sup> Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I – Cognitive Domain* (New York: David McKay Company, 1956): 89.

Menurut Anderson dan Krathwohl,<sup>58</sup> pemahaman merupakan salah satu domain kognitif dalam revisi Taksonomi Bloom, yang mencakup beberapa proses berpikir seperti:

- 1) Menafsirkan (*interpreting*)
- 2) Memberi contoh (*exemplifying*)
- 3) Mengklasifikasikan (*classifying*)
- 4) Meringkas (*summarizing*)
- 5) Menarik kesimpulan (*inferring*)
- 6) Membandingkan (*comparing*)
- 7) Menjelaskan (*explaining*)

Sementara itu, menurut Bloom, pemahaman merupakan tingkat kedua dalam hierarki proses kognitif, yang berarti siswa tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga dapat menjelaskannya dengan kata-kata sendiri, menerapkannya, dan menyimpulkan makna dari informasi tersebut.

#### **b. Faktor Pemahaman**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik sangat beragam dan saling berkaitan satu sama lain. Pemahaman tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi

---

<sup>58</sup> W. Anderson & David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001).

oleh faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi proses belajar.

Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>59</sup>

### 3) Faktor Internal (Dari Dalam Diri Peserta Didik)

- a) Kesiapan belajar. Kesiapan fisik dan mental siswa sangat menentukan tingkat pemahaman terhadap materi. Siswa yang memiliki kesiapan belajar tinggi akan lebih mudah menangkap dan mengolah informasi baru.
- b) Minat dan motivasi belajar. Minat yang tinggi terhadap pelajaran akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan dorongan untuk memahami konsep secara lebih mendalam.
- c) Kemampuan kognitif. Setiap siswa memiliki kemampuan berpikir yang berbeda. Kemampuan dalam mengingat, menalar, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya sangat berpengaruh terhadap pemahaman.
- d) Latar belakang pengetahuan (*prior knowledge*). Pengetahuan awal yang dimiliki siswa menjadi fondasi penting dalam memahami materi baru. Semakin kaya pengetahuan awal, semakin mudah siswa memahami konsep lanjutan.

### 4) Faktor Eksternal (Dari Luar Diri Peserta Didik)

- a) Metode pembelajaran yang digunakan guru. Pemilihan metode yang interaktif dan kontekstual, seperti *metode berburu harta*

---

<sup>59</sup> Angel Angreni Malau et al., "Analysis of Factors Contributing to Elementary Students' Difficulties in Understanding Fractions," *Teaching, Learning, and Development* 3, no. 2 (2025): 103–8, <https://doi.org/10.62672/telad.v3i2.47>.

*karun*, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga memperdalam pemahaman mereka.

- b) Lingkungan belajar. Suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan akan membantu siswa lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar.
- c) Peran guru. Guru berperan penting sebagai fasilitator dan motivator. Cara guru menyampaikan materi, memberikan bimbingan, serta memberikan umpan balik sangat memengaruhi pemahaman siswa.
- d) Media dan sumber belajar. Penggunaan media visual, permainan edukatif, atau alat peraga membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dimengerti.
- e) Dukungan keluarga dan teman sebaya. Lingkungan sosial yang mendukung, seperti bantuan orang tua dan kerja sama antar siswa, dapat memperkuat pemahaman melalui interaksi dan diskusi.<sup>60</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tidak terbentuk secara spontan, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal seperti motivasi dan kemampuan kognitif dengan faktor eksternal seperti metode pembelajaran, peran guru, dan lingkungan belajar. Dalam konteks penelitian ini, penerapan metode

---

<sup>60</sup> S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2020) Melinia, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 158-163.," *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039>.

pembelajaran Berburu Harta Karun menjadi salah satu faktor eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui kegiatan yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.

### c. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan sejauh mana seseorang mampu menguasai, menafsirkan, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam berbagai konteks pembelajaran. Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengubah informasi menjadi makna yang dapat dipahami dan diterapkan, bukan sekadar menghafal fakta. Dengan demikian, pemahaman merupakan proses berpikir tingkat menengah yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam mengonstruksi makna dari pengalaman belajar yang dialaminya.

Menurut Bloom,<sup>61</sup> pemahaman (*comprehension*) merupakan tingkatan kedua dalam ranah kognitif setelah pengetahuan (*knowledge*). Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya mengetahui atau mengingat kembali informasi, tetapi juga mampu mengartikan, menafsirkan, dan menjelaskan konsep yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, indikator pemahaman menggambarkan tingkat kedalaman berpikir seseorang dalam mengolah dan menggunakan informasi secara tepat

---

<sup>61</sup> Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I – Cognitive Domain*, 89.

sesuai konteks pembelajaran. Secara umum, indikator pemahaman dapat diidentifikasi melalui beberapa kemampuan berikut:

1) Menerjemahkan (*Translation*)

Kemampuan menerjemahkan ditunjukkan melalui keterampilan peserta didik dalam mengubah bentuk penyajian informasi dari satu format ke format lain tanpa mengubah maknanya. Misalnya, peserta didik dapat mengubah teks naratif menjadi bagan, tabel, peta konsep, atau sebaliknya. Aspek ini menuntut kemampuan mengidentifikasi makna utama dari suatu materi dan menyesuaikannya dengan bentuk representasi yang lebih mudah dipahami.

2) Menafsirkan (*Interpretation*)

Menafsirkan berarti memahami makna dari suatu konsep, fenomena, atau pernyataan dengan kata-kata sendiri. Peserta didik yang mampu menafsirkan dapat menjelaskan hubungan antar ide, membandingkan konsep yang serupa atau berbeda, serta menarik kesimpulan yang logis berdasarkan data yang diperoleh. Indikator ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami esensi dari materi pelajaran dan dapat menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata.

3) Mengekstrapolasi (*Extrapolation*)

Mengekstrapolasi menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh untuk

membuat prediksi atau generalisasi pada situasi baru. Dalam hal ini, siswa mampu memperluas pemahamannya ke dalam konteks yang belum dipelajari secara langsung, seperti mengaplikasikan konsep sains dalam kehidupan sehari-hari atau menggunakan prinsip matematika untuk memecahkan masalah kontekstual.<sup>62</sup>

Menurut Anderson dan Krathwohl yang merevisi taksonomi Bloom, ranah kognitif pada level pemahaman (*understanding*) tidak hanya mencakup kemampuan mengingat dan menjelaskan, tetapi juga melibatkan berbagai proses berpikir seperti menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan suatu konsep secara benar dan bermakna. Setiap indikator tersebut memiliki makna dan fungsi yang berbeda dalam menunjukkan tingkat kedalaman pemahaman peserta didik, sebagai berikut:<sup>63</sup>

#### 1) Menafsirkan (*Interpreting*)

Menafsirkan berarti kemampuan untuk mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain atau menjelaskan makna suatu konsep dengan bahasa sendiri. Peserta didik dikatakan mampu menafsirkan apabila ia dapat memahami maksud dari bacaan, grafik, simbol, atau pernyataan yang kompleks, kemudian menguraikannya dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Misalnya,

---

<sup>62</sup> Bloom, 90.

<sup>63</sup> W. Anderson & David R. Krathwohl (ed.), *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001): 67-69.

siswa mampu menjelaskan ulang dengan kata-katanya sendiri bahwa simbiosis mutualisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan, setelah membaca teks tentang interaksi lebah dan bunga.

2) Mencontohkan (*Exemplifying*)

Kemampuan mencontohkan ditunjukkan ketika peserta didik dapat memberikan contoh konkret atau kasus nyata yang menggambarkan suatu konsep atau prinsip. Misalnya, siswa dapat menyebutkan contoh simbiosis parasitisme, seperti hubungan kutu dengan manusia, atau simbiosis komensalisme seperti ikan remora dengan ikan hiu.

3) Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Mengklasifikasikan adalah kemampuan untuk mengelompokkan objek, ide, atau informasi berdasarkan karakteristik tertentu. Peserta didik yang memahami suatu konsep dapat menentukan kategori atau hubungan antar unsur dengan benar. Misalnya, siswa mampu mengelompokkan berbagai hubungan antar makhluk hidup ke dalam kategori mutualisme, komensalisme, dan parasitisme secara tepat.

4) Meringkas (*Summarizing*)

Meringkas merupakan kemampuan menyusun kembali inti informasi atau ide utama dari suatu materi secara singkat dan padat tanpa mengubah makna aslinya. Dalam hal ini, peserta didik dapat

mengidentifikasi hal-hal penting dari teks atau pelajaran dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan. Misalnya setelah melihat gambar hubungan burung jalak yang memakan kutu di tubuh kerbau, siswa dapat menyimpulkan bahwa hubungan tersebut adalah mutualisme karena kedua makhluk hidup sama-sama diuntungkan.

#### 5) Menyimpulkan (*Inferring*)

Menyimpulkan berarti kemampuan menarik makna atau kesimpulan dari data dan informasi yang tersedia. Peserta didik yang memiliki pemahaman pada level ini mampu melihat hubungan sebab-akibat, menemukan pola, serta menarik kesimpulan logis dari informasi yang diperoleh. Contohnya, setelah melihat gambar hubungan burung jalak yang memakan kutu di tubuh kerbau, siswa dapat menyimpulkan bahwa hubungan tersebut adalah mutualisme karena kedua makhluk hidup sama-sama diuntungkan.

#### 6) Membandingkan (*Comparing*)

Membandingkan adalah kemampuan menganalisis persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih konsep, ide, atau peristiwa. Peserta didik dapat menggunakan indikator ini ketika ia mampu menilai kelebihan, kekurangan, atau ciri khas dari masing-masing objek yang dibandingkan. Misalnya, siswa mampu membandingkan simbiosis mutualisme dan parasitisme dengan menyebutkan persamaan (keduanya interaksi antar makhluk hidup)

dan perbedaannya (mutualisme saling menguntungkan, parasitisme merugikan salah satu pihak).

#### 7) Menjelaskan (*Explaining*)

Menjelaskan mencakup kemampuan menguraikan sebab-akibat, mekanisme, atau proses terjadinya sesuatu berdasarkan pemahaman yang telah dimiliki. Peserta didik mampu menyampaikan alasan mengapa suatu fenomena terjadi dan bagaimana hubungan antara komponen-komponen di dalamnya. Misalnya, siswa mampu membandingkan simbiosis mutualisme dan parasitisme dengan menyebutkan persamaan (keduanya interaksi antar makhluk hidup) dan perbedaannya (mutualisme saling menguntungkan, parasitisme merugikan salah satu pihak).

Ketujuh indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tidak berhenti pada penguasaan pengetahuan faktual, melainkan berkembang menuju kemampuan berpikir konseptual dan analitis. Dengan menguasai indikator-indikator ini, peserta didik tidak hanya mampu memahami materi pelajaran secara tekstual, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan konteks nyata kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dalam konteks pembelajaran, peserta didik dapat dikatakan telah memiliki pemahaman apabila mereka mampu menjelaskan materi dengan bahasa sendiri, memberikan contoh penerapan konsep dalam kehidupan nyata, menghubungkan teori

dengan praktik, serta menunjukkan kemampuan berpikir logis dan reflektif.

Pemahaman menjadi dasar penting bagi proses pembelajaran karena merupakan jembatan antara pengetahuan faktual dan kemampuan berpikir siswa. Tanpa pemahaman yang kuat, peserta didik akan kesulitan untuk menganalisis, mengevaluasi, maupun menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan konsep yang telah dipelajari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pemahaman yang dikemukakan oleh Anderson dan Krathwohl sebagai dasar dalam menentukan indikator pemahaman siswa. Teori ini dipilih karena dianggap lebih relevan dengan karakteristik metode pembelajaran Berburu Harta Karun, yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan, menafsirkan, dan mengaplikasikan pengetahuan secara kontekstual. Menurut Anderson dan Krathwohl, pemahaman tidak hanya mencakup kemampuan mengingat informasi, tetapi juga melibatkan proses kognitif tingkat lanjut seperti menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, serta menjelaskan konsep secara bermakna. Oleh karena itu, teori ini sesuai digunakan dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan secara komprehensif bagaimana metode pembelajaran Berburu Harta Karun dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konseptual siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

## B. Kajian Penelitian Relevan

1. Berdasarkan jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Novianti, dkk pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Permainan Mencari Harta Karun terhadap Pemahaman dan Motivasi Belajar pada Materi Pecahan Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan mencari harta karun memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan oleh guru SD dalam memilih metode pembelajaran pada kegiatan pembelajaran matematika materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.<sup>64</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, dkk. dan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dalam hal penggunaan metode permainan sebagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan melalui aktivitas berbasis permainan, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pencapaian tujuan belajar. Namun, terdapat perbedaan pada aspek materi pelajaran dan jenjang kelas. Penelitian Novianti, dkk. berfokus pada mata pelajaran matematika dengan materi pecahan di kelas V, sedangkan penelitian ini meneliti penerapan metode Berburu harta karun dalam pembelajaran IPAS, khususnya materi simbiosis, pada siswa kelas III SD. Selain itu, penelitian Novianti lebih menekankan pada aspek pemahaman dan motivasi,

---

<sup>64</sup> Novianti, Isrok’atun, and Dety Amelia Karlina, “Pengaruh Permainan Mencari Harta Karun Terhadap Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024): 2449–61, <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8867>.

sementara penelitian ini difokuskan pada peningkatan pemahaman konsep simbiosis melalui metode permainan yang dirancang khusus.

2. Berdasarkan jurnal ilmiah yang akan dilakukan Ervhy Indra Puspita, dkk pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* (Problem Based Learning) Berbantuan Permainan “Mari Mencari Harta Karun” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I diperoleh persentasi ketuntasan belajar peserta didik sebesar 79.47%, siklus II meningkat menjadi 91.58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan permainan “Mari Mencari Harta Karun” dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>65</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ervhy Indra Puspita, dkk. dan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dalam penggunaan permainan edukatif bertema pencarian harta karun sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Keduanya juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan dan jenjang kelas yang digunakan. Penelitian Ervhy menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang dikombinasikan dengan permainan sebagai alat bantu, serta dilakukan pada siswa kelas V, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Berburu harta

---

<sup>65</sup> Indra Puspita, Heryanto, and Sari, “Penerapan Model Project Based Learning (Problem Based Learning) Berbantuan Permainan ‘Mari Mencari Harta Karun’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V.”

karun secara langsung sebagai metode utama pembelajaran pada siswa kelas III. Selain itu, fokus penelitian Ervhy adalah pada peningkatan hasil belajar secara umum, sementara penelitian ini difokuskan pada peningkatan pemahaman konsep simbiosis secara spesifik.

3. Berdasarkan jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Ahmad Munawir pada tahun 2020 yang berjudul “Penguasaan Konsep Arah Mata Angin dengan Metode Treasure Hunt di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran konsep arah mata angin dapat dilakukan dengan memanfaatkan metode berburu harta karun (*treasure hunt*) karena mampu mencegah siswa mengalami miskonsepsi dalam menentukan arah mata angin. Metode treasure hunt juga memberikan dampak positif secara signifikan terhadap penguasaan konsep arah mata angin pada siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan setelah diterapkannya metode treasure hunt.<sup>66</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran berburu harta karun (*Treasure Hunt*) sebagai strategi pembelajaran aktif. Keduanya juga berfokus pada peningkatan pemahaman konsep siswa di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kegiatan eksploratif dan kolaboratif, metode ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Namun, perbedaannya terletak pada

---

<sup>66</sup> Ahmad Munawir, “Penguasaan Konsep Arah Mata Angin Dengan Metode Treasure Hunt Di Sekolah Dasar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2020): 265–272, <https://doi.org/10.58230/27454312.36>.

fokus kajian dan konteks penelitian. Penelitian Ahmad Munawir menitikberatkan pada penguasaan konsep arah mata angin dalam pembelajaran IPS atau Geografi dasar serta bertujuan mencegah miskonsepsi arah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada peningkatan pemahaman konsep secara umum pada siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Selain itu, penelitian Munawir kemungkinan melibatkan siswa kelas IV atau V SD, sedangkan penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III dengan pendekatan yang lebih kontekstual sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.

4. Berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dela Srindang Bulan pada tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Treasure Hunt Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri”. Hasil penelitiannya menunjukkan Metode pembelajaran Treasure Hunt berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode Treasure Hunt efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.<sup>67</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penggunaan metode pembelajaran berburu harta karun (*Treasure Hunt*) dan sasaran subjek yang sama, yaitu siswa Sekolah Dasar. Namun, terdapat perbedaan dari segi fokus dan tujuan penelitian. Penelitian Dela menekankan pada peningkatan

---

<sup>67</sup> Dela Srindang Bulan, “Pengaruh Metode Pembelajaran Treasure Hunt Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri” (Intitut Agama Islam Negeri Curup, 2025).

kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Matematika, yang merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada peningkatan pemahaman konseptual siswa terhadap materi pelajaran secara umum melalui aktivitas belajar yang melibatkan kerja sama, eksplorasi, dan refleksi. Selain itu, penelitian Dela dilakukan pada siswa kelas V, sementara penelitian ini akan diterapkan pada siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong yang berada pada tahap perkembangan berpikir konkret.

5. Berdasarkan jurnal ilmiah yang dituliskan oleh Siti Zariah Fauzaturrohmah dan Elisabeth Christiana pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Permainan Berburu Harta Karun ABC Modifikasi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan permainan berburu harta karun ABC modifikasi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 di TK Tulus Sejati Tambaksari Surabaya.<sup>68</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan permainan berburu harta karun untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Keduanya menekankan pentingnya pembelajaran yang bersifat aktif, menyenangkan, dan memotivasi anak untuk terlibat langsung dalam proses belajar. Persamaannya terletak pada penggunaan model eksploratif yang

---

<sup>68</sup> Z S Fauzaturrohmah and Elisabeth Christiana, “Pengaruh Permainan Berburu Harta Karun Abc Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2,” *Jurnal: PAUD Teratai* 5, no. 2 (2016): 129–33.

berorientasi pada pengalaman belajar nyata (*learning by doing*). Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar, yaitu penelitian Siti dan Elisabeth dilakukan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau kelompok A2 di TK Tulus Sejati Tambaksari Surabaya dengan fokus pada kemampuan mengenal huruf, sementara penelitian yang akan dilakukan berada pada jenjang Sekolah Dasar kelas III dengan fokus meningkatkan pemahaman konsep pelajaran tematik. Selain itu, penelitian Siti dan Elisabeth menggunakan bentuk permainan berburu harta karun ABC yang dimodifikasi, sedangkan penelitian ini menerapkan metode berburu harta karun dalam konteks pembelajaran tematik yang relevan dengan kurikulum SD.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki beberapa unsur keterbaruan (novelty) baik dari segi fokus kajian, konteks penerapan, maupun pendekatan metodologis. Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mengembangkan penerapan metode berburu harta karun (Treasure Hunt) secara lebih spesifik untuk meningkatkan pemahaman konsep simbiosis dalam pembelajaran IPAS kelas III Sekolah Dasar, dengan penekanan pada aktivitas eksploratif dan kolaboratif yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar awal.

Secara keseluruhan, kebaruan utama dari penelitian ini terletak pada:

1. Objek kajian baru, yaitu penerapan metode berburu harta karun untuk meningkatkan pemahaman konsep simbiosis pada mata pelajaran IPAS kelas III SD.

2. Pendekatan metodologis baru, yakni menjadikan metode berburu harta karun sebagai inti dari strategi pembelajaran, bukan hanya sebagai media pendukung.
3. Konteks penerapan berbeda, yaitu pada siswa kelas III SD yang berada pada tahap perkembangan kognitif konkret-operasional, sehingga kegiatan eksploratif lebih bermakna dan efektif.
4. Kontribusi teoritis, berupa penguatan konsep bahwa metode permainan edukatif seperti berburu harta karun dapat digunakan secara strategis untuk membangun pemahaman ilmiah dasar di sekolah dasar.

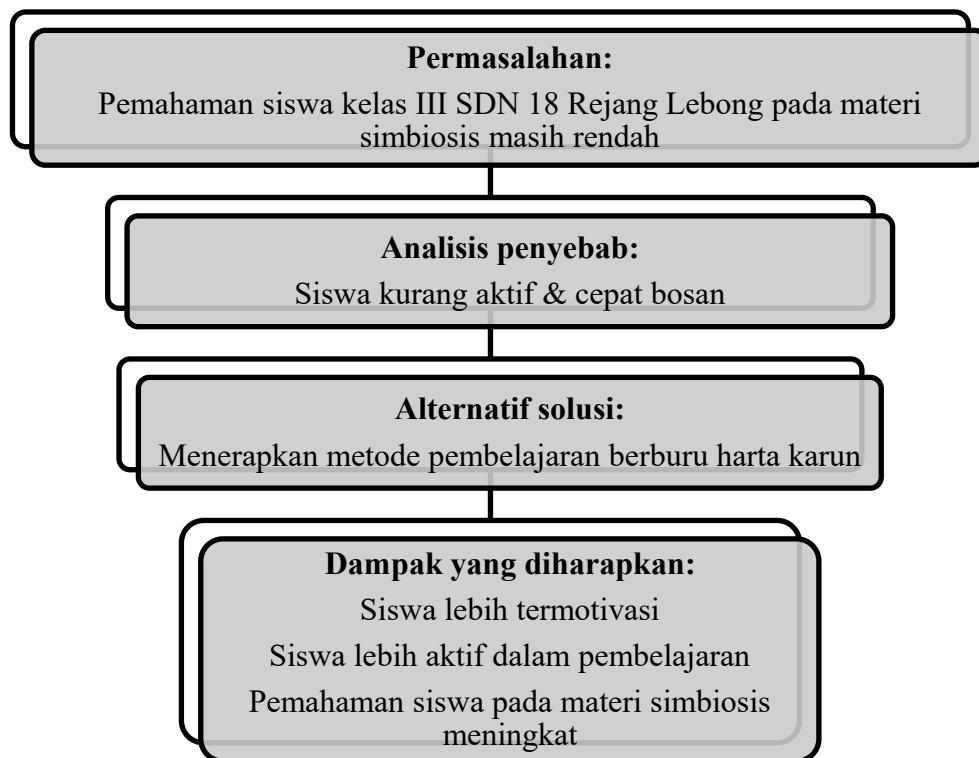
### **C. Kerangka Berfikir**

Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPAS, merupakan aspek yang harus dikembangkan melalui proses pembelajaran efektif dan menyenangkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses mengajar. Metode interaktif dan menarik mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Berburu harta karun merupakan metode pembelajaran berbasis permainan edukatif yang menggabungkan unsur petualangan, tantangan, dan pemecahan masalah dalam proses belajar. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan, aktif, dan kolaboratif. Dalam konteks materi simbiosis, penggunaan metode berburu harta karun memungkinkan siswa belajar secara kontekstual melalui

misi-misi yang melibatkan pemahaman konsep, pengelompokan jenis simbiosis, dan pemberian contoh nyata.

Dengan menerapkan metode berburu harta karun dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi simbiosis karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang bermakna. Keaktifan dan keterlibatan siswa selama permainan juga berkontribusi terhadap peningkatan daya serap dan pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, penting untuk menguji seberapa efektif metode berburu harta karun dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang dapat diukur melalui perbandingan hasil pretest dan posttest.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas rumusan masalah yang masih perlu dibuktikan melalui data empiris. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H0 : Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada pembelajaran IPAS materi simbiosis tidak berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong.
- H1 : Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada pembelajaran IPAS materi simbiosis berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

#### **E. Indikator keberhasilan**

Agar pelaksanaan tindakan dalam penelitian dapat dinilai berhasil atau tidak, maka ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa
  - a. Minimal 75% siswa memperoleh nilai  $\geq$  Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tes pemahaman materi simbiosis setelah penerapan metode berburu harta karun.
  - b. Rata-rata nilai kelas pada tes pemahaman meningkat dibandingkan sebelum tindakan.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Minimal 80% siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berburu harta karun, seperti mencari petunjuk, berdiskusi, menjawab soal, dan menyelesaikan tugas kelompok.

### 3. Antusiasme dan Motivasi Belajar

- a. Siswa menunjukkan sikap antusias, semangat, dan senang selama mengikuti pembelajaran dengan metode berburu harta karun.
- b. Ditunjukkan melalui hasil observasi dengan skor kategori *baik* atau *sangat baik* pada lembar observasi motivasi/keaktifan siswa.

### 4. Keterlaksanaan Pembelajaran

Seluruh tahapan pembelajaran dengan metode berburu harta karun dapat terlaksana sesuai rencana (modul) dengan persentase keterlaksanaan minimal  $\geq 85\%$  berdasarkan lembar observasi guru.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. PTK dilakukan secara berulang melalui siklus-siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bersifat partisIPASTif, kolaboratif, dan kontekstual karena dilaksanakan sesuai dengan masalah nyata yang terjadi di kelas.<sup>69</sup>

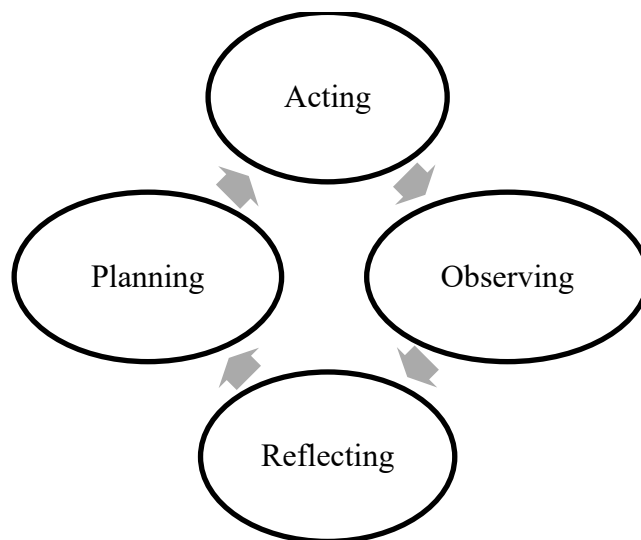
Pemilihan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPAS, khususnya pada materi simbiosis, dengan menerapkan metode pembelajaran berburu harta karun. Melalui PTK, guru sebagai peneliti dapat mengidentifikasi masalah, mencoba solusi berupa metode inovatif, mengevaluasi hasilnya, dan memperbaiki pelaksanaan di siklus berikutnya. Dengan demikian, PTK menjadi pilihan tepat untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode berburu harta karun dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong pada materi simbiosis.

---

<sup>69</sup> Iqlima Firdaus et al., “Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol.1 No.2, no. 2 (2023): 107.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus meliputi empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki hasil pada siklus sebelumnya hingga tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.<sup>70</sup>



**Gambar 3.1. Desain PTK Model Kurt Lewin**  
(Sumbe: Depdikbud, 1999:20)

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan. Fokus tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada pembelajaran IPAS materi simbiosis di kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperbaiki

<sup>70</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas, Ptk*, 2024.

proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Rejang Lebong, yang beralamat di Jl. Sapta Marga, Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada penerapan Metode pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III terhadap materi simbiosis dalam mata pelajaran IPAS.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, tepatnya selama bulan Agustus hingga Oktober 2025. Rangkaian kegiatan penelitian mencakup tahap penyusunan instrumen, pelaksanaan pre-test, penerapan Metode pembelajaran berburu harta karun dalam proses pembelajaran IPAS materi simbiosis, pelaksanaan post-test, serta pengolahan dan analisis data. Seluruh kegiatan penelitian dilakukan pada jam pelajaran IPAS kelas III secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik sekolah.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Jumlah siswa dalam kelas ini sebanyak 27 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Para siswa inilah yang menjadi fokus penerapan metode pembelajaran berburu

harta karun dalam upaya meningkatkan pemahaman pada materi simbiosis dalam mata pelajaran IPAS.

Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil identifikasi masalah yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa kelas III terhadap materi simbiosis pada pembelajaran IPAS. Selain itu, guru kelas juga menyatakan perlunya inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kelas III dipilih sebagai subjek karena relevan dengan permasalahan yang ingin diperbaiki melalui tindakan.

#### **E. Jenis Tindakan**

Jenis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada pembelajaran IPAS materi simbiosis di kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Tindakan ini berupa serangkaian kegiatan belajar yang dirancang dalam bentuk permainan edukatif, di mana siswa mencari petunjuk-petunjuk atau “harta karun” yang berisi soal atau informasi terkait materi simbiosis (mutualisme, parasitisme, dan komensalisme), kemudian mendiskusikan jawabannya secara berkelompok.

Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Metode berburu harta karun dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung suka belajar sambil bermain, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPAS.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan terukur, yaitu:

#### **a. Tes**

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi simbiosis sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini terdiri atas pre-test (tes awal) dan post-test (tes akhir). Pre-test diberikan sebelum Metode pembelajaran berburu harta karun diterapkan, sedangkan post-test diberikan setelah penerapannya. Soal tes berupa pilihan ganda dan/atau uraian singkat yang berkaitan dengan materi simbiosis. Tujuan dari tes ini adalah untuk melihat perbedaan dan peningkatan pemahaman siswa, sehingga penerapan Metode pembelajaran dapat dianalisis secara kuantitatif.

#### **b. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa, partisipasi dalam menjawab soal atau menyelesaikan misi permainan, serta respons mereka terhadap penggunaan metode berburu harta karun. Observasi ini juga mencakup perilaku siswa saat belajar, interaksi antar teman, dan

sikap mereka terhadap pembelajaran. Teknik ini bersifat kualitatif dan membantu melengkapi data dari hasil tes.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui tes dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan meliputi: foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, catatan guru selama perlakuan, serta arsip hasil pekerjaan siswa. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan validasi.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Djali mendefinisikan instrumen secara umum sebagai alat yang tidak hanya memenuhi kapasitas akademis, tetapi juga digunakan untuk mengukur sesuatu atau mendapatkan informasi tentang suatu hal.<sup>71</sup>

a. Lembar Tes

Lembar tes terdiri dari soal-soal yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi simbiosis. Soal disusun berdasarkan indikator pemahaman seperti: menjelaskan konsep simbiosis, membedakan jenis-jenis simbiosis, dan memberikan contoh nyata. Tes ini terdiri dari pre-test dan post-test, yang disusun dalam bentuk uraian singkat sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa kelas III.

---

<sup>71</sup> Zhang Haoming, PEH lian Soon, and Yinghai Wang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.," *Applied Mechanics and Materials* 1 (2014): 1510– 1515., <https://doi.org/https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.

Lembar tes disusun untuk mengukur tingkat pemahaman siswa kelas III terhadap materi simbiosis. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson & Krathwohl yang menekankan aspek pemahaman konseptual. Tes terdiri atas pre-test dan post-test yang berbentuk pilihan ganda dan/atau uraian singkat, disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Kisi-kisi instrumen tes disusun agar setiap butir soal selaras dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta indikator pemahaman yang ingin dicapai, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

| <b>No</b> | <b>Indikator Pemahaman (Anderson &amp; Krathwohl)</b> | <b>Kompetensi Dasar</b>                                    | <b>Tujuan Pembelajaran (TP)</b>                                     | <b>Indikator Soal</b>                                                                                                       | <b>Soal</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1         | Menafsirkan ( <i>Interpreting</i> )                   | Peserta didik memahami konsep Simbiosis dan jenis-jenisnya | Siswa mampu menjelaskan makna Simbiosis dan jenis-jenisnya          | Siswa menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri apa yang dimaksud Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme | 1–2         |
| 2         | Mencontohkan ( <i>Exemplifying</i> )                  | Peserta didik mengenali contoh interaksi makhluk hidup     | Siswa mampu memberikan contoh Simbiosis dalam kehidupan sehari-hari | Siswa menyebutkan contoh nyata dari Simbiosis mutualisme, komensalis                                                        | 3           |

| N<br>o | Indikator<br>Pemahaman<br>(Anderson &<br>Krathwohl) | Kompetensi<br>Dasar                                                                            | Tujuan<br>Pembelajar<br>an (TP)                                                                                | Indikator<br>Soal                                                                                                               | So<br>al |
|--------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|        |                                                     |                                                                                                |                                                                                                                | me, dan<br>parasitisme                                                                                                          |          |
| 3      | Mengklasifikasi<br>asikan<br>( <i>Classifying</i> ) | Peserta<br>didik<br>mampu<br>mengelompokkan jenis<br>interaksi<br>berdasarkan<br>karakteristik | Siswa<br>mampu<br>mengelompokkan<br>hubungan<br>antar<br>makhluk<br>hidup<br>berdasarkan<br>jenis<br>symbiosis | Siswa<br>mengelompokkan<br>gambar atau<br>pernyataan<br>makhluk<br>hidup sesuai<br>jenis<br>Simbiosisnya                        | 4–<br>5  |
| 4      | Meringkas<br>( <i>Summarizing</i> )                 | Peserta<br>didik<br>memahami<br>informasi<br>utama<br>tentang<br>Simbiosis                     | Siswa<br>mampu<br>meringkas<br>informasi<br>tentang<br>symbiosis                                               | Siswa<br>menuliskan<br>ringkasan<br>singkat<br>tentang<br>perbedaan<br>tiga jenis<br>Simbiosis                                  | 6        |
| 5      | Menyimpulkan<br>( <i>Inferring</i> )                | Peserta<br>didik<br>mampu<br>menyimpulkan jenis<br>Simbiosis<br>berdasarkan<br>situasi         | Siswa<br>mampu<br>menarik<br>kesimpulan<br>dari suatu<br>gambar atau<br>situasi                                | Siswa<br>menyimpulkan jenis<br>Simbiosis<br>berdasarkan<br>gambar<br>(misal:<br>kerbau–<br>burung<br>jalak, ikan<br>remora–hiu) | 7–<br>8  |
| 6      | Membandingkan<br>( <i>Comparing</i> )               | Peserta<br>didik<br>mampu<br>menganalisis karakter<br>Simbiosis                                | Siswa<br>mampu<br>membandingkan<br>berbagai<br>jenis<br>Simbiosis                                              | Siswa<br>menuliskan<br>persamaan<br>dan<br>perbedaan<br>Simbiosis<br>mutualisme,<br>komensalisme, dan<br>parasitisme            | 9        |

| N<br>o | Indikator<br>Pemahaman<br>(Anderson &<br>Krathwohl) | Kompetensi<br>Dasar                                                           | Tujuan<br>Pembelajar<br>an (TP)                                    | Indikator<br>Soal                                                                                               | So<br>al |
|--------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 7      | Menjelaskan<br>( <i>Explaining</i> )                | Peserta<br>didik<br>mampu<br>menjelaskan<br>proses<br>terjadinya<br>Simbiosis | Siswa<br>mampu<br>menjelaskan<br>proses<br>terjadinya<br>Simbiosis | Siswa<br>menjelaskan<br>mengapa<br>suatu<br>hubungan<br>termasuk<br>Simbiosis<br>tertentu<br>(sebab-<br>akibat) | 10       |

Berdasarkan kisi-kisi pada Tabel 3.1, dapat diketahui bahwa instrumen tes telah mencakup berbagai indikator pemahaman, mulai dari menafsirkan, mencontohkan, hingga menjelaskan konsep simbiosis. Setiap indikator dihubungkan secara sistematis dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan nomor soal sehingga instrumen yang digunakan bersifat terstruktur dan terarah. Dengan demikian, lembar tes ini diharapkan mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa secara komprehensif sebelum dan sesudah pembelajaran materi simbiosis.

Untuk melaksanakan penelitian, diperlukan instrumen yang mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan akurat. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid, yaitu alat ukur yang mampu menghasilkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu melalui proses validasi.

Pengujian validitas instrumen pada tahap awal dilakukan melalui validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk bertujuan untuk menilai kesesuaian butir-butir soal dengan konsep keilmuan dan indikator pembelajaran yang diukur. Proses ini dilakukan dengan meminta penilaian dari validator ahli, yaitu guru yang memahami karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Dengan demikian, butir soal yang disusun dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Tabel 3.2 Validator Instrumen**

| No | Nama Validator             | Keterangan | Kriteria        |
|----|----------------------------|------------|-----------------|
| 1  | Bariyah S.Pd.SD            | Wali Kelas | Layak digunakan |
| 2  | Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr | Guru IPAS  | Layak digunakan |

Berdasarkan hasil penilaian dari validator, instrumen tes dinyatakan layak digunakan. Selanjutnya, item tes diuji kualitasnya secara empiris yang meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa.

#### 1) Validitas Item Tes Hasil Belajar

Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaannya. Validitas bersifat kontekstual, artinya suatu tes tidak dapat dikatakan valid untuk semua tujuan, tetapi valid untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, pengujian validitas harus disesuaikan dengan tujuan penggunaan instrumen tes tersebut.

Dalam penelitian ini, validitas item tes hasil belajar diuji menggunakan *korelasi Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$N$  = Jumlah responden

$X$  = Skor item (jawaban responden pada setiap butir soal)

$Y$  = Skor total (jumlah skor seluruh butir soal)

Interpretasi hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi yang ditentukan, dengan derajat kebebasan (df) sebesar  $N - 2$ . Item soal dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Hasil uji validitas item tes disajikan pada Tabel 3.9 berikut.

**Tabel 3.3 Validasi Butir-Butir Soal**

| Butir Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$<br>df= N-2= 19-2 =17 | Keterangan |
|------------|--------------|----------------------------------|------------|
| 1          | 0,535        | 0,455                            | Valid      |
| 2          | 0,758        | 0,455                            | Valid      |
| 3          | 0,744        | 0,455                            | Valid      |
| 4          | 0,858        | 0,455                            | Valid      |
| 5          | 0,710        | 0,455                            | Valid      |
| 6          | 0,770        | 0,455                            | Valid      |
| 7          | 0,787        | 0,455                            | Valid      |

| Butir Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$<br>df= N-2= 19-2 =17 | Keterangan |
|------------|--------------|----------------------------------|------------|
| 8          | 0,477        | 0,455                            | Valid      |
| 9          | 0,853        | 0,455                            | Valid      |
| 10         | 0,748        | 0,455                            | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3, seluruh item soal memperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir soal telah memenuhi kriteria validitas, baik dari segi validitas isi maupun validitas konstruk. Secara keseluruhan, hasil uji validitas terhadap instrumen tes uraian yang diberikan kepada 19 siswa menunjukkan bahwa seluruh item soal layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen tersebut mampu mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran simbiosis secara akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dan konsisten. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*, yaitu dengan cara menguji instrumen satu kali kemudian menganalisis konsistensi antarbutir soal.

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .880             | 10         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, diketahui bahwa instrumen tes terdiri dari 10 butir soal dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen tes dinyatakan reliabel, konsisten, dan layak digunakan sebagai alat ukur pemahaman siswa pada materi simbiosis.

### 3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan indikator yang menunjukkan tingkat mudah atau sulitnya suatu butir soal. Menurut Saifuddin Azwar,<sup>72</sup> tingkat kesukaran diukur berdasarkan proporsi peserta tes yang menjawab soal dengan benar dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta tes. Semakin besar proporsi siswa yang menjawab benar, maka soal tersebut semakin mudah, dan sebaliknya. Rumus

---

<sup>72</sup> Saifuddin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.

yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

**Keterangan:**

$P$  = Indeks atau taraf kesukaran soal

$B$  = Jumlah siswa yang menjawab benar

$Js$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Interpretasi tingkat kesukaran soal mengacu pada kriteria berikut:

**Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran**

| Interval    | Keterangan |
|-------------|------------|
| 0,00 – 0,29 | Sukar      |
| 0,30 – 0,69 | Sedang     |
| 0,70 – 1,00 | Mudah      |

Dalam penelitian ini, penentuan tingkat kesukaran dilakukan dengan menggunakan nilai *mean* pada output statistik SPSS. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal disajikan pada Tabel 3.12 berikut.

**Tabel 3.6 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal**

| Nomor Butir Soal | Mean (Output SPSS) | Kesimpulan |
|------------------|--------------------|------------|
| 1                | 0,968              | Mudah      |
| 2                | 0,942              | Mudah      |
| 3                | 0,916              | Mudah      |
| 4                | 0,863              | Mudah      |
| 5                | 0,900              | Mudah      |
| 6                | 0,753              | Mudah      |
| 7                | 0,737              | Mudah      |
| 8                | 0,700              | Mudah      |
| 9                | 0,600              | Sedang     |
| 10               | 0,532              | Sedang     |

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran di atas, diperoleh 8 butir soal dengan kategori mudah dan 2 butir soal dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesukaran soal berada pada kategori yang sesuai untuk mengukur pemahaman siswa kelas pada materi simbiosis.

#### 4) Daya Beda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Soal dengan daya pembeda yang baik akan mampu mengidentifikasi perbedaan tingkat pemahaman siswa secara tepat. Rumus daya pembeda adalah sebagai berikut:<sup>73</sup>

$$D = Pa - Pb$$

#### Keterangan:

$D$  = Daya pembeda soal

$Pa$  = Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

$Pb$  = Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria interpretasi daya pembeda disajikan pada Tabel 3.13 berikut.

**Tabel 3.7 Kriteria Indeks Daya Pembeda**

| Daya Pembeda | Keterangan  |
|--------------|-------------|
| 0,00 – 0,19  | Jelek       |
| 0,20 – 0,39  | Cukup       |
| 0,40 – 0,69  | Baik        |
| 0,70 – 1,00  | Baik Sekali |

---

<sup>73</sup> Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019).

Uji daya pembeda dilakukan dengan bantuan program SPSS, yaitu dengan melihat nilai *Pearson Correlation* tiap butir soal. Hasil uji daya pembeda disajikan pada Tabel 3.14 berikut.

**Tabel 3.8 Uji Daya Pembeda Butir Soal**

| Nomor Butir Soal | Nilai Uji Daya Pembeda | Kriteria    |
|------------------|------------------------|-------------|
| 1                | 0.472                  | Baik        |
| 2                | 0.695                  | Baik Sekali |
| 3                | 0.659                  | Baik Sekali |
| 4                | 0.791                  | Baik Sekali |
| 5                | 0.636                  | Baik Sekali |
| 6                | 0.707                  | Baik Sekali |
| 7                | 0.727                  | Baik Sekali |
| 8                | 0.288                  | Cukup       |
| 9                | 0.809                  | Baik Sekali |
| 10               | 0.710                  | Baik Sekali |

Berdasarkan hasil uji daya pembeda, diketahui bahwa 8 butir soal berada pada kategori baik sekali, 1 butir soal pada kategori baik, dan 1 butir soal pada kategori cukup. Dengan demikian, seluruh butir soal memenuhi kriteria daya pembeda yang memadai dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda menunjukkan bahwa 10 butir soal yang disusun telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, seluruh butir soal dapat digunakan sebagai soal pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran simbiosis.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran dengan metode berburu harta karun. Aspek yang diamati meliputi: keterlibatan siswa, kerja sama dalam kelompok, antusiasme terhadap pembelajaran, serta kemampuan menyelesaikan tantangan yang diberikan dalam permainan. Lembar observasi dengan skala Likert digunakan untuk mengukur aktivitas siswa secara sistematis selama proses pembelajaran menggunakan Metode Berburu harta karun. Instrumen ini terdiri atas sejumlah indikator atau aspek yang diamati, seperti perhatian siswa, keaktifan dalam mengikuti permainan, kerja sama kelompok, antusiasme, serta pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui Metode pembelajaran.

**Tabel 3.9 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru**

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Guru                                  | Bentuk Observasi        | Butir |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------|-------|
| 1  | Presenting Phase | Guru menjelaskan tujuan dan alur kegiatan Treasure Hunt   | Terlihat/tidak terlihat | 1     |
|    |                  | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                  | Terlihat/tidak terlihat | 2     |
|    |                  | Guru memberikan penjelasan aturan dan pembagian kelompok  | Terlihat/tidak terlihat | 3     |
| 2  | Retrieving Phase | Guru menyiapkan petunjuk (clues) dan stasiun pembelajaran | Terlihat/tidak terlihat | 4     |
|    |                  | Guru memberi arahan siswa untuk memulai kegiatan          | Terlihat/tidak terlihat | 5     |
|    |                  | Guru memantau pergerakan kelompok saat mencari petunjuk   | Terlihat/tidak terlihat | 6     |
| 3  | Developing Phase | Guru membimbing siswa saat menganalisis jawaban/petunjuk  | Terlihat/tidak terlihat | 7     |

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Guru                           | Bentuk Observasi        | Butir |
|----|------------------|----------------------------------------------------|-------------------------|-------|
|    |                  | Guru memberi kesempatan siswa berdiskusi kelompok  | Terlihat/tidak terlihat | 8     |
| 4  | Evaluating Phase | Guru memberikan pertanyaan akhir/tantangan akhir   | Terlihat/tidak terlihat | 9     |
|    |                  | Guru memberikan umpan balik dan reward/penghargaan | Terlihat/tidak terlihat | 10    |

**Tabel 3.10 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa**

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Siswa                            | Bentuk Observasi | Butir |
|----|------------------|------------------------------------------------------|------------------|-------|
| 1  | Presenting Phase | Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru | Aktif/Tidak      | 1     |
|    |                  | Siswa memahami tugas dan aturan kegiatan             | Aktif/Tidak      | 2     |
|    |                  | Siswa bergerak mencari petunjuk sesuai stasiun       | Aktif/Tidak      | 3     |
| 2  | Retrieving Phase | Siswa bekerja sama dalam kelompok                    | Aktif/Tidak      | 4     |
|    |                  | Siswa mampu menemukan dan mencatat informasi         | Aktif/Tidak      | 5     |
|    |                  | Siswa menganalisis informasi yang ditemukan          | Aktif/Tidak      | 6     |
| 3  | Developing Phase | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban              | Aktif/Tidak      | 7     |
|    |                  | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan data     | Aktif/Tidak      | 8     |
| 4  | Evaluating Phase | Siswa melakukan refleksi/menyampaikan pengalaman     | Aktif/Tidak      | 9     |
|    |                  | Siswa menunjukkan antusias dan motivasi              | Aktif/Tidak      | 10    |

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.



## 1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil tes pemahaman siswa pada materi simbiosis yang diberikan pada setiap akhir siklus. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata kelas, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta persentase ketuntasan belajar klasikal. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Keterangan:

Tuntas belajar jika nilai  $\geq$  KKM.

Penelitian dianggap berhasil jika  $\geq 75\%$  siswa mencapai nilai tuntas.

Selain itu, peningkatan rata-rata nilai siswa juga dianalisis dari siklus ke siklus untuk melihat perbaikan hasil belajar.

## 2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif. Data ini digunakan untuk menggambarkan keaktifan, antusiasme, dan respon siswa terhadap penerapan metode berburu harta karun, serta untuk mengevaluasi proses pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian diPAsdukan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penerapan metode berburu harta karun dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi simbiosis.

## H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan untuk mengukur tercapainya tujuan tindakan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa pada materi simbiosis melalui penerapan metode pembelajaran berburu harta karun. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

### 1. Ketuntasan Belajar Klasikal

- a. Minimal 75% siswa mencapai nilai  $\geq$  KKM pada tes pemahaman materi simbiosis setelah tindakan dilakukan.
- b. Nilai rata-rata kelas meningkat pada setiap siklus dibandingkan dengan kondisi pra-siklus.

### 2. Aktivitas dan Keaktifan Siswa

Minimal 80% siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berburu harta karun, seperti mencari petunjuk, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas kelompok, dengan kategori observasi minimal *baik*.

### 3. Motivasi dan Antusiasme Siswa

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan respon positif terhadap pembelajaran berburu harta karun, berdasarkan hasil observasi motivasi berada pada kategori *baik*.

### 4. Keterlaksanaan Pembelajaran

Proses penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dapat terlaksana sesuai rencana dengan tingkat keterlaksanaan minimal 85%, berdasarkan hasil observasi pelaksanaan modul.

Dengan tercapainya keempat kriteria di atas, penerapan metode berburu harta karun dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis di kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Rejang Lebong, dengan identitas sekolah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SD Negeri 18 Rejang Lebong

NPSN : 10700720

Alamat : Jl. Sapta Marga

Desa/Kelurahan : Desa Teladan

Kecamatan : Curup Selatan

SD Negeri 18 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Curup Selatan. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dasar dengan tujuan membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Lingkungan sekolah cukup kondusif untuk mendukung proses pembelajaran, baik dari segi suasana belajar maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong yang berjumlah 27 siswa, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan latar belakang kemampuan akademik yang beragam. Seluruh siswa tersebut mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi simbiosis. Penelitian ini dilaksanakan pada semester berjalan tahun ajaran yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai

dengan kurikulum yang berlaku dan mengacu pada kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Materi simbiosis dipilih karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menuntut pemahaman konsep interaksi antar makhluk hidup.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pemahaman siswa yang terdiri atas pre-test dan post-test. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui proses validasi oleh validator ahli serta uji kualitas instrumen yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam mengukur pemahaman siswa kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran materi simbiosis, sehingga dapat diketahui perubahan pemahaman siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun pada Mata Pelajaran IPAS**

#### **a. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada mata pelajaran IPAS. Observasi ini mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode berburu harta karun, yaitu *presenting phase*, *retrieving phase*,

*developing phase*, dan *evaluating phase*. Penilaian dilakukan oleh dua observer menggunakan lembar observasi dengan skala penilaian empat tingkat. Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I dan Siklus II disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

| <b>Observer</b>            | <b>Total Skor</b> | <b>Persentase</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| Bariyah, S.Pd.SD           | 60                | 93,8%             | Sangat Baik     |
| Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr | 61                | 93,8%             | Sangat Baik     |

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I menunjukkan persentase sebesar 93,8% dari kedua observer dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan metode berburu harta karun sesuai dengan tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

| <b>Observer</b>            | <b>Total Skor</b> | <b>Persentase</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| Bariyah, S.Pd.SD           | 63                | 98,4%             | Sangat Baik     |
| Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr | 62                | 96,9%             | Sangat Baik     |

Pada Siklus II sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan persentase 98,4% dan 96,9%, yang juga berada pada kategori Sangat Baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam mengelola kelas, memberikan

instruksi yang jelas, membimbing siswa dalam diskusi, serta memberikan umpan balik dan apresiasi selama proses pembelajaran.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan, keterlibatan, dan respons siswa selama proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode berburu harta karun. Aspek yang diamati meliputi partisipasi siswa pada kegiatan pendahuluan, keaktifan dalam setiap fase pembelajaran, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta antusiasme dan refleksi siswa terhadap pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I dan Siklus II disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

| Observer                   | Total Skor | Persentase | Kategori |
|----------------------------|------------|------------|----------|
| Bariyah, S.Pd.SD           | 50         | 78,1%      | Baik     |
| Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr | 48         | 75%        | Baik     |

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I menunjukkan persentase 78,1% dan 75%, yang termasuk dalam kategori Baik. Ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, serta terlibat dalam kegiatan berburu harta karun, meskipun masih membutuhkan arahan guru dalam menganalisis informasi dan menyampaikan hasil diskusi.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

| Observer                   | Total Skor | Persentase | Kategori    |
|----------------------------|------------|------------|-------------|
| Bariyah, S.Pd.SD           | 63         | 98,4%      | Sangat Baik |
| Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr | 63         | 98,4%      | Sangat Baik |

Pada Siklus II sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.4, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan persentase 98,4% dari kedua observer dan berada pada kategori Sangat Baik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif dalam setiap fase pembelajaran, mampu bekerja sama dengan baik, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi dan refleksi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berburu harta karun efektif dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS.

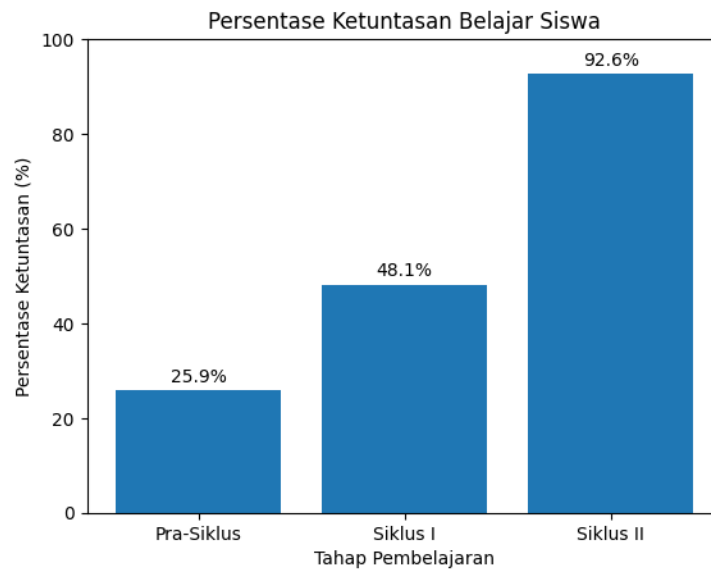
## **2. Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Materi Simbiosis melalui Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun**

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis setelah penerapan metode pembelajaran berburu harta karun, peneliti membandingkan hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat perkembangan pemahaman siswa secara bertahap serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Data yang dianalisis meliputi nilai rata-rata kelas, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, serta persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75.

**Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

| <b>Tahap Pembelajaran</b> | <b>Rata-Rata Nilai</b> | <b>Jumlah Siswa Tuntas</b> | <b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b> | <b>Persentase Ketuntasan</b> |
|---------------------------|------------------------|----------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| Pra-Siklus                | 59,4                   | 7 siswa                    | 20 siswa                         | 25,9%                        |

| Tahap Pembelajaran | Rata-Rata Nilai | Jumlah Siswa Tuntas | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | Persentase Ketuntasan |
|--------------------|-----------------|---------------------|---------------------------|-----------------------|
| Siklus I           | 69,96           | 13 siswa            | 14 siswa                  | 48,1%                 |
| Siklus II          | 84,6            | 25 siswa            | 2 siswa                   | 92,6%                 |



**Gambar 4.1. Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan pada setiap tahap pembelajaran. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata kelas masih tergolong rendah, yaitu 59,4, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 25,9%. Setelah diterapkan metode pembelajaran berburu harta karun pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 69,96, dan persentase ketuntasan belajar juga meningkat menjadi 48,1%, meskipun ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I, peningkatan pemahaman siswa terlihat semakin optimal. Nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan menjadi 84,6, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 92,6%. Hasil ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami materi simbiosis dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berburu harta karun efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis pada mata pelajaran IPAS, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **3. Pemahaman Siswa terhadap Materi Simbiosis Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Berburu Harta Karun**

#### **a. Pra Siklus (Pemahaman Siswa terhadap Materi Simbiosis Sebelum Penerapan Metode Berburu Harta Karun)**

Sebelum diterapkannya metode pembelajaran berburu harta karun, peneliti terlebih dahulu melakukan tes pra-siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi simbiosis pada mata pelajaran IPAS. Tes pra-siklus ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi awal kemampuan siswa serta menjadi dasar perbandingan terhadap hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Penilaian hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu **75**.

Berdasarkan hasil tes pra-siklus yang disajikan pada Tabel berikut, diperoleh data nilai pemahaman siswa kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong sebelum penerapan metode berburu harta karun.

**Tabel 4.5. Data Pra-Siklus Siswa**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>      | <b>Pra-Siklus</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|------------------------|-------------------|-------------------|
| 1         | Abidzar Fhadil Raqgila | 65                | Tidak Tuntas      |
| 2         | Adibah Zevita Lova     | 75                | Tuntas            |
| 3         | Ahmad Nur Adam Malik   | 25                | Tidak Tuntas      |
| 4         | Alfath Arkana Gunawan  | 50                | Tidak Tuntas      |

| No                 | Nama Siswa                | Pra-Siklus | Keterangan   |
|--------------------|---------------------------|------------|--------------|
| 5                  | Athalahraki Alfiah        | 50         | Tidak Tuntas |
| 6                  | Bilal Akbar Ramadhan      | 65         | Tidak Tuntas |
| 7                  | Cantika Putri Qirana      | 75         | Tuntas       |
| 8                  | Dzaalika Qalbi Gulsah     | 80         | Tuntas       |
| 9                  | Ervin Andrian             | 40         | Tidak Tuntas |
| 10                 | Fathiya Ayudiya Inara     | 53         | Tidak Tuntas |
| 11                 | Kahiyang Harkila          | 75         | Tuntas       |
| 12                 | Karan Abdillah Alq Bariq  | 75         | Tuntas       |
| 13                 | M. Al Gibran              | 33         | Tidak Tuntas |
| 14                 | M. Zaki Azan Nayaka       | 48         | Tidak Tuntas |
| 15                 | Mahira Putriana           | 63         | Tidak Tuntas |
| 16                 | Muhammad Al Gibran W      | 58         | Tidak Tuntas |
| 17                 | Muhammad Gibran Al Fattah | 55         | Tidak Tuntas |
| 18                 | Muhammad Hamzah Al Haadly | 68         | Tidak Tuntas |
| 19                 | Naira Putri Wandara       | 83         | Tuntas       |
| 20                 | Nasha Nurkalisa           | 63         | Tidak Tuntas |
| 21                 | Queenza Putri Dinanti     | 55         | Tidak Tuntas |
| 22                 | Rahandi Dika Alfarizky    | 58         | Tidak Tuntas |
| 23                 | Raihanah                  | 80         | Tuntas       |
| 24                 | Ridho Kusuma              | 55         | Tidak Tuntas |
| 25                 | Shakila Ananda Pranata    | 75         | Tuntas       |
| 26                 | Tristan Ibrahim Saputra   | 43         | Tidak Tuntas |
| 27                 | Yuni Andriani Safitri     | 38         | Tidak Tuntas |
| Total              |                           | 1603       |              |
| Rata-Rata          |                           | 59,4       |              |
| Ketuntasan Belajar |                           | 25,9%      |              |

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 27 siswa, hanya 7 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 20 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas pada tahap pra-siklus adalah 59,4, yang menunjukkan bahwa secara umum pemahaman siswa terhadap materi simbiosis masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa masih kurang memahami konsep simbiosis, pembelajaran cenderung bersifat konvensional, serta

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan melibatkan siswa secara langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran berburu harta karun pada siklus selanjutnya sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa.

b. Kegiatan Siklus (Pemahaman Siswa terhadap Materi Simbiosis Setelah Penerapan Metode Berburu Harta Karun)

Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tahapan tersebut saling berkaitan dan dilaksanakan secara sistematis untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang meliputi penyusunan modul ajar dengan menerapkan metode pembelajaran berburu harta karun, menyiapkan materi pembelajaran tentang simbiosis, media dan alat pembelajaran, serta lembar kerja siswa. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pemahaman siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap penerapan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode berburu harta karun sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan aturan permainan, membagi siswa ke dalam kelompok, serta membimbing siswa dalam kegiatan pencarian petunjuk dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi simbiosis.

## 3) Observasi (*Observation*)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, observer mengamati dan mencatat seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran berburu harta karun, tingkat keaktifan siswa, kerja sama kelompok, serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Hasil observasi dicatat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

## 4) Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari setiap siklus. Pada tahap ini, peneliti bersama observer menganalisis dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan berdasarkan data observasi dan hasil evaluasi belajar siswa. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta

menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi menjadi dasar dalam merencanakan tindakan lanjutan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### 1) Siklus 1

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode pembelajaran berburu harta karun, peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana metode yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kondisi pra-siklus. Penilaian hasil belajar pada siklus I tetap mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I yang disajikan pada tabel berikut, diperoleh data pemahaman siswa kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong setelah penerapan metode berburu harta karun pada siklus I.

**Tabel 4.6. Data Siklus I Siswa**

| No | Nama Siswa               | Siklus I | Keterangan   |
|----|--------------------------|----------|--------------|
| 1  | Abidzar Fhadil Raqqila   | 75       | Tuntas       |
| 2  | Adibah Zevita Lova       | 83       | Tuntas       |
| 3  | Ahmad Nur Adam Malik     | 38       | Tidak Tuntas |
| 4  | Alfath Arkana Gunawan    | 63       | Tidak Tuntas |
| 5  | Athalahraki Alfiah       | 75       | Tuntas       |
| 6  | Bilal Akbar Ramadhan     | 75       | Tuntas       |
| 7  | Cantika Putri Qirana     | 78       | Tuntas       |
| 8  | Dzaalika Qalbi Gulsah    | 88       | Tuntas       |
| 9  | Ervin Andrian            | 68       | Tidak Tuntas |
| 10 | Fathiya Ayudiya Inara    | 63       | Tidak Tuntas |
| 11 | Kahiyang Harkila         | 83       | Tuntas       |
| 12 | Karan Abdillah Alq Bariq | 75       | Tuntas       |
| 13 | M. Al Gibran             | 45       | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Zaki Azan Nayaka      | 60       | Tidak Tuntas |

| No                 | Nama Siswa                | Siklus I | Keterangan   |
|--------------------|---------------------------|----------|--------------|
| 15                 | Mahira Putriana           | 75       | Tuntas       |
| 16                 | Muhammad Al Gibran W      | 68       | Tidak Tuntas |
| 17                 | Muhammad Gibran Al Fattah | 65       | Tidak Tuntas |
| 18                 | Muhammad Hamzah Al Haadly | 75       | Tuntas       |
| 19                 | Naira Putri Wandara       | 90       | Tuntas       |
| 20                 | Nasha Nurkalisa           | 75       | Tuntas       |
| 21                 | Queenza Putri Dinanti     | 65       | Tidak Tuntas |
| 22                 | Rahandi Dika Alfarizky    | 68       | Tidak Tuntas |
| 23                 | Raihanah                  | 88       | Tuntas       |
| 24                 | Ridho Kusuma              | 65       | Tidak Tuntas |
| 25                 | Shakila Ananda Pranata    | 83       | Tuntas       |
| 26                 | Tristan Ibrahim Saputra   | 65       | Tidak Tuntas |
| 27                 | Yuni Andriani Safitri     | 68       | Tidak Tuntas |
| Total              |                           | 1889     |              |
| Rata-Rata          |                           | 69,96    |              |
| Ketuntasan Belajar |                           | 48,1%    |              |

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 27 siswa, terdapat 13 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 14 siswa belum mencapai ketuntasan. Nilai total yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 1889 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 69,96. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 48,1%, yang menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai.

Meskipun ketuntasan belajar secara klasikal belum terpenuhi, hasil siklus I menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan tahap pra-siklus. Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan kerja sama dalam kelompok, serta membantu siswa memahami materi simbiosis melalui kegiatan belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam

memahami konsep simbiosis secara menyeluruh, sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus II.

## 2) Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran berburu harta karun. Perbaikan tersebut meliputi pemberian instruksi yang lebih jelas, pengelolaan waktu yang lebih efektif, peningkatan bimbingan guru kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta penguatan kerja sama kelompok. Tujuan dari pelaksanaan siklus II adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75.

Hasil pemahaman siswa pada siklus II setelah penerapan metode pembelajaran berburu harta karun disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7. Data Siklus II Siswa**

| No | Nama Siswa               | Siklus II | Keterangan   |
|----|--------------------------|-----------|--------------|
| 1  | Abidzar Fhadil Raqqila   | 100       | Tuntas       |
| 2  | Adibah Zevita Lova       | 88        | Tuntas       |
| 3  | Ahmad Nur Adam Malik     | 65        | Tidak Tuntas |
| 4  | Alfath Arkana Gunawan    | 75        | Tuntas       |
| 5  | Athalahraki Alfiah       | 83        | Tuntas       |
| 6  | Bilal Akbar Ramadhan     | 98        | Tuntas       |
| 7  | Cantika Putri Qirana     | 85        | Tuntas       |
| 8  | Dzaalika Qalbi Gulsah    | 100       | Tuntas       |
| 9  | Ervin Andrian            | 78        | Tuntas       |
| 10 | Fathiya Ayudiya Inara    | 75        | Tuntas       |
| 11 | Kahiyang Harkila         | 95        | Tuntas       |
| 12 | Karan Abdillah Alq Bariq | 88        | Tuntas       |

| No                 | Nama Siswa                | Siklus II | Keterangan   |
|--------------------|---------------------------|-----------|--------------|
| 13                 | M. Al Gibran              | 73        | Tidak Tuntas |
| 14                 | M. Zaki Azan Nayaka       | 75        | Tuntas       |
| 15                 | Mahira Putriana           | 85        | Tuntas       |
| 16                 | Muhammad Al Gibran W      | 80        | Tuntas       |
| 17                 | Muhammad Gibran Al Fattah | 78        | Tuntas       |
| 18                 | Muhammad Hamzah Al Haadly | 88        | Tuntas       |
| 19                 | Naira Putri Wandara       | 98        | Tuntas       |
| 20                 | Nasha Nurkalisa           | 85        | Tuntas       |
| 21                 | Queenza Putri Dinanti     | 78        | Tuntas       |
| 22                 | Rahandi Dika Alfarizky    | 80        | Tuntas       |
| 23                 | Raihanah                  | 95        | Tuntas       |
| 24                 | Ridho Kusuma              | 78        | Tuntas       |
| 25                 | Shakila Ananda Pranata    | 100       | Tuntas       |
| 26                 | Tristan Ibrahim Saputra   | 83        | Tuntas       |
| 27                 | Yuni Andriani Safitri     | 78        | Tuntas       |
| Total              |                           | 2248      |              |
| Rata-Rata          |                           | 84,6      |              |
| Ketuntasan Belajar |                           | 92,6%     |              |

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa dari 27 siswa, sebanyak 25 siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Total nilai yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 2248 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,6. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 92,6%, yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I. Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis, meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, serta membantu siswa memahami konsep melalui pengalaman belajar yang

menyenangkan dan bermakna. Dengan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II, maka tindakan penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun pada Mata Pelajaran IPAS**

Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun (*treasure hunt*) dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana prosedur dalam penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan metode ini menunjukkan keterlaksanaan yang semakin optimal dari Siklus I ke Siklus II, yang tercermin dari meningkatnya aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPAS. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode berburu harta karun mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pengertian metode berburu harta karun yang dijelaskan pada Bab II, yaitu sebagai metode pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa. Dalam praktik pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas pencarian informasi melalui petunjuk (*clues*) yang berkaitan dengan materi IPAS. Aktivitas ini

mendorong siswa untuk berpikir aktif, bekerja sama, dan menyelesaikan tantangan pembelajaran secara mandiri maupun kelompok.

Hasil observasi yang menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa juga selaras dengan teori *Active Learning* menurut Melvin L. Silberman yang menjadi landasan dalam Bab II. Metode berburu harta karun mengimplementasikan prinsip pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat secara fisik dan mental dalam menemukan pengetahuan melalui tugas-tugas yang bermakna. Proses pencarian, penemuan, dan diskusi kelompok dalam kegiatan *treasure hunt* menjadikan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberi ruang kepada siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman belajar langsung.

Selain berbasis *Active Learning*, penerapan metode berburu harta karun dalam penelitian ini juga mengintegrasikan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Setiap petunjuk dan tantangan yang diberikan kepada siswa dirancang dalam bentuk permasalahan kontekstual yang harus dipecahkan secara kolaboratif. Dalam model PBL, pembelajaran diawali dengan penyajian masalah nyata yang mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, mencari informasi, serta menemukan solusi secara mandiri. Kegiatan pencarian harta karun secara tidak langsung menghadirkan situasi pemecahan masalah, di mana siswa harus menganalisis petunjuk, mendiskusikan strategi penyelesaian, serta mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Hairul Amri, Rifaldi Rifaldi, and Abdul Malik, "Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Saraweta* 3, no. 1 (2025): 61–75.

Tahapan pelaksanaan *treasure hunt* menunjukkan kesesuaian dengan sintaks *Problem Based Learning*, yaitu: (1) orientasi pada masalah melalui pemberian petunjuk awal, (2) pengorganisasian siswa dalam kelompok belajar, (3) penyelidikan mandiri dan kelompok saat mencari informasi di setiap pos, (4) pengembangan serta penyajian hasil temuan, dan (5) analisis serta refleksi terhadap proses pemecahan masalah. Integrasi ini menjadikan pembelajaran IPAS tidak hanya bersifat permainan edukatif, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja sama siswa.<sup>75</sup>

Selain itu, penerapan metode ini juga konsisten dengan konsep *treasure hunt* menurut Kim dan Yao, yang menekankan aktivitas pencarian informasi secara sistematis melalui petunjuk-petunjuk pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini mencerminkan fase-fase *treasure hunt*, mulai dari *presenting phase*, *retrieving phase*, *developing phase*, hingga *evaluating phase*. Pada setiap fase tersebut, siswa terlibat aktif dalam mencari informasi, mengolah pengetahuan, berdiskusi, serta melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh.<sup>76</sup>

Penerapan metode berburu harta karun dalam pembelajaran IPAS juga sangat relevan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan secara langsung dari guru kepada siswa, tetapi harus dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar.

---

<sup>75</sup> David Esema, Evi Susari, and Daniel Kurniawan, "Problem-Based Learning," *Satya Widya* 28, no. 2 (2912): 167–74.

<sup>76</sup> Kim and Yao, "A Treasure Hunt Model for Inquiry-Based Learning in the Development of Aweb-Based Learning Support System."

Dalam perspektif konstruktivisme, siswa berperan sebagai subjek aktif yang membangun pemahamannya melalui proses eksplorasi, penemuan, dan interaksi dengan lingkungan belajar.<sup>77</sup> Aktivitas pencarian petunjuk dalam kegiatan *treasure hunt* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep IPAS secara langsung, sehingga mereka dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran terjadi secara optimal melalui interaksi sosial dan kerja sama dengan orang lain. Dalam kegiatan berburu harta karun, siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan petunjuk, mendiskusikan jawaban, serta menyimpulkan informasi yang ditemukan. Proses diskusi dan kolaborasi ini mencerminkan konsep *zone of proximal development* (ZPD), di mana siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi melalui bantuan teman sebaya maupun bimbingan guru. Dengan demikian, kegiatan *treasure hunt* tidak hanya membantu siswa memahami materi IPAS, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan berpikir kritis.<sup>78</sup>

Temuan penelitian ini juga memperkuat teori konstruktivisme Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Melalui aktivitas berburu

---

<sup>77</sup> Bustomi, I. Sukardi, and M. Astuti., “Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024): 16376–83, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37551>.

<sup>78</sup> Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.

harta karun, siswa membangun pemahaman konsep IPAS secara kolaboratif dengan teman sebaya, memecahkan masalah berdasarkan petunjuk yang diberikan, serta mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih konkret dan bermakna.<sup>79</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *treasure hunt* dapat memperkuat keterlibatan siswa serta kolaborasi dalam proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mashfufah et al. menemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis *treasure hunt* efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif dan keterlibatan siswa dalam tugas kelompok melalui aktivitas berburu petunjuk belajar yang kontekstual dan menarik.<sup>80</sup> Selain itu, penelitian Nur Aissyah, dkk. yang menggabungkan permainan *treasure hunt* dengan model pembelajaran TPS menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Temuan ini mendukung gagasan bahwa pendekatan berbasis permainan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Istiqomah As Sayfullooh and Nafsi Latifah., “Relevansi Teori Konstruktivistik Vygotsky Dengan Kurikulum Merdeka: Studi Kepustakaan,” *Jurnal Tinta* 5, no. 2 (2023): 73–82, <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v5i2.1011>.

<sup>80</sup> Aynin Mashfufah et al., “Treasure Hunt: Strengthen Collaboration Skills within the Global Diversity Dimension among Elementary School Students,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (2024): 469–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v7i3.82232>.

<sup>81</sup> Nur Aissyah, Rasilah Rasilah, and Ririn Andriani Kumala Dewi., “The Effect of the Treasure Hunt Game Integrated with Think Pair Share Model on Student Activity and Math Learning Outcomes in Fourth Grade,” *Journal of Mathematics Instruction, Social Research and Opinion* 4, no. 3 (2025): 845–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.58421/misro.v4i3.649>.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran berburu harta karun dalam pembelajaran IPAS mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Metode ini tidak hanya meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar siswa.

## **2. Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Materi Simbiosis melalui Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun**

Analisis data perbandingan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi simbiosis dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari 59,4 pada pra-siklus menjadi 84,6 pada siklus II, sementara persentase ketuntasan belajar meningkat dari 25,9% menjadi 92,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berburu harta karun efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, menyenangkan, dan kolaboratif.

Temuan ini didukung oleh penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa permainan edukatif berbasis treasure hunt dapat meningkatkan literasi atau hasil belajar siswa secara signifikan. Sebagai contoh, penelitian yang mengintegrasikan permainan edukatif harta karun berbasis *problem based learning* pada materi sains dasar menunjukkan adanya peningkatan kompetensi siswa dari pra-siklus ke siklus II, yang menunjukkan bahwa

pendekatan serupa efektif dalam meningkatkan literasi atau hasil belajar siswa.<sup>82</sup>

Selain itu, penelitian penelitian lain menunjukkan bahwa metode pembelajaran berburu harta karun dapat memperbaiki dan meningkatkan aktivitas siswa, motivasi belajar, serta hasil belajar secara keseluruhan, menunjukkan bahwa metode ini memberikan kontribusi positif tidak hanya terhadap aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa.<sup>83</sup>

Dengan demikian, data peningkatan pemahaman siswa dalam penelitian ini konsisten dengan bukti empiris dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan seperti treasure hunt mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

### **3. Pemahaman Siswa terhadap Materi Simbiosis Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Berburu Harta Karun**

Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi simbiosis pada pra-siklus masih rendah, tetapi meningkat secara bertahap pada siklus I dan lebih signifikan pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar menunjukkan bahwa metode berburu harta karun mampu membuka peluang bagi siswa untuk lebih memahami konsep simbiosis secara aktif dan kontekstual.

---

<sup>82</sup> Ayu Rizki Susilowati and Yuda Ardi Saputra, "Penerapan Permainan Edukatif 'Harta Karun' Berbasis Problem Based Learning Terhadap Literasi Sains Siswa," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 639–60, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.605>.

<sup>83</sup> Hans Gallih Maulana et al., "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Permainan Treasure Hunt Pada Materi Analisis Data Di Kelas VIII SMP," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 156–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24842>.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa metode berbasis permainan seperti treasure hunt efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Budipuspitawati dan Suprayitno menemukan bahwa penggunaan metode treasure hunt pada pembelajaran IPAS kelas V SD berhasil meningkatkan hasil belajar dari rata-rata awal 62,86 menjadi 87,14 setelah penerapan metode tersebut, yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif.<sup>84</sup>

Selain itu, penelitian oleh Ferari Manarwati et al. pada mata pelajaran IPS kelas IV juga melaporkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra-siklus ke siklus II melalui penerapan metode treasure hunt, yang konsisten dengan temuan penelitian ini bahwa metode tersebut membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.<sup>85</sup>

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran berburu harta karun tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga secara nyata meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, terutama pada materi yang kompleks seperti simbiosis.

---

<sup>84</sup> Elvira Budipuspitawati and Suprayitno, "Pengaruh Metode Permainan Petualangan Treasure Hunt Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas v Sekolah Dasar Di Sdn Wonokerto 4 Ngawi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 13, no. 3 (2025): 695–709.

<sup>85</sup> Afrisia Ferari Manarwati and Putri Rachmadyanti., "Penerapan Metode Treasure Hunt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2019): 3274–84.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun pada mata pelajaran IPAS di kelas III SDN 18 Rejang Lebong dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru yang pada siklus I memperoleh persentase 93,8% dengan kategori sangat baik, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 98,4% dan 96,9%, yang juga berada pada kategori sangat baik.
2. Penerapan metode pembelajaran berburu harta karun terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi simbiosis, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar yang telah mencapai kriteria keberhasilan pada siklus II.
3. Pemahaman siswa terhadap materi simbiosis sebelum dan sesudah penerapan metode berburu harta karun mengalami peningkatan yang nyata. Pada pra-siklus, rata-rata nilai siswa sebesar 59,4 dengan ketuntasan belajar 29,6%. Setelah penerapan metode berburu harta karun pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 69,96 dengan ketuntasan belajar 48,1%. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 84,6 dengan ketuntasan belajar 92,6%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru disarankan menerapkan metode pembelajaran berburu harta karun sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPAS, khususnya pada materi simbiosis. Guru diharapkan dapat mengembangkan variasi petunjuk dan tantangan agar pembelajaran semakin menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran yang bersifat eksploratif seperti metode berburu harta karun. Keaktifan dan kerja sama dalam kelompok membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang, serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik melalui penerapan berbagai model pembelajaran aktif.

### **4. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu materi IPAS, yaitu materi simbiosis, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, waktu pelaksanaan penelitian relatif terbatas, sehingga

pengamatan terhadap dampak jangka panjang penerapan metode berburu harta karun belum dapat dilakukan secara mendalam. Ketiga, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar kognitif dan aktivitas siswa, sementara aspek afektif dan keterampilan sosial belum dianalisis secara komprehensif.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi IPAS yang berbeda atau pada jenjang kelas lain guna memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengombinasikan metode berburu harta karun dengan media pembelajaran digital atau model pembelajaran lain agar pembelajaran menjadi lebih variatif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji pengaruh metode ini terhadap aspek afektif, keterampilan sosial, dan motivasi belajar siswa, serta melakukan penelitian dengan durasi yang lebih panjang untuk melihat keberlanjutan hasil pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aen, Rohaetul, and Uus Kuswendi. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa 1." *Journal of Elementary Education* 03, no. 03 (2020): 3.
- Agist Hasanah, Childina Rifka Amelia, Hanifah Salsabila, Ranti Dwi Agustin, Rini Cahyani Setyawati, Leonardo Elifas, and Arita Marini. "Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipa: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 33–44.
- Aissyah, Nur, Rasilah Rasilah, and Ririn Andriani Kumala Dewi. "The Effect of the Treasure Hunt Game Integrated with Think Pair Share Model on Student Activity and Math Learning Outcomes in Fourth Grade." *Journal of Mathematics Instruction, Social Research and Opinion* 4, no. 3 (2025): 845–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.58421/misro.v4i3.649>.
- Amakraw, Yolanda, and Niermadani Kartika. "Strategi Implementasi Praktikum Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah." *Science Education Research (Search) Journal* 1, no. 1 (2022): 34–41. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/jaser/article/view/1236>.
- Amalia, Nabila Nailil, Asbarin, and Siti Aisyah. "Rekonstruksi Pola Pikir Berpendidikan Dalam Konsep Ilmu Pengetahuan Q.S Al-Mujadalah:11 Dan Az-Zumar: 8-9." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam* 03, no. 02 (2022): 8–9.
- Amri, Hairul, Rifaldi Rifaldi, and Abdul Malik. "Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Saraweta* 3, no. 1 (2025): 61–75.
- Angelia, Nina, Afiati Evi, and Dian Dia Conia. "Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Berburu Harta Karun Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini." *JURNAL EDUKASI Jurnal Bimbingan Konseling* 8, no. 1 (2022): 2022.
- Azwar, Saifuddin. "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.
- Bararah, Isnawardatul. "Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.
- Barrows, Howard S. *Problem-Based Learning in Medicine and Beyond: A Brief Overview*. New Directions for Teaching and Learning, 1996.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I – Cognitive Domain*. New York: David McKay Company, 1956.

- Budipuspitawati, Elvira, and Suprayitno. "Pengaruh Metode Permainan Petualangan Treasure Hunt Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas v Sekolah Dasar Di Sdn Wonokerto 4 Ngawi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 13, no. 3 (2025): 695–709.
- Budiwati, Rini. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 12.
- Budiwati, Rini, Ani Budiarti, Ali Muckromin, Yulia Maftuhah Hidayati, Anatri Dessty, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi Rini." *JURNAL BASICEDU* 7, no. 1 (2023): 523–34.
- Bulan, Dela Srindang. "Pengaruh Metode Pembelajaran Treasure Hunt Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri." Intitut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- Bustomi, I. Sukardi, and M. Astuti. "Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024): 16376–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37551>.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): h. 33.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Esema, David, Evi Susari, and Daniel Kurniawan. "Problem-Based Learning." *Satya Widya* 28, no. 2 (2912): 167–74.
- Etistika Y W, Dwi A S, and Amat N. "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan." *Jurnal Pendidikan* 1 (2016): 263–78.
- Fauzaturrohman, Z S, and Elisabeth Christiana. "Pengaruh Permainan Berburu Harta Karun Abc Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2." *Jurnal: PAUD Teratai* 5, no. 2 (2016): 129–33.
- Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, Ritha Cahyuni, and Khusnul Khotimah. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol.1 No.2, no. 2 (2023): 107.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2019): 2.
- Haoming, Zhang, PEH lian Soon, and Yinghai Wang. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Applied Mechanics and Materials* 1 (2014): 1510–1515. <https://doi.org/https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar, 2014.

- Indra Puspita, Ervhy, Dwi Heryanto, and Wida Sari. "Penerapan Model Project Based Learning (Problem Based Learning) Berbantuan Permainan 'Mari Mencari Harta Karun' Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 1526–35. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.849>.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, and Emily Calhoun. *Models of Teaching, 9th Ed.* Boston: Pearson Education, 2015.
- Kim, Dong Won, and Jing Tao Yao. "A Treasure Hunt Model for Inquiry-Based Learning in the Development of Aweb-Based Learning Support System." *Journal of Universal Computer Science* 16, no. 14 (2010): 1853–81.
- Krathwohl, W. Anderson & David R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, 2001.
- Kurniati, Nurdiah, and Andi Asrafiani Arafah. "Pengaruh Model Challenge-Based Learning Berbantuan GeoGebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menganalisis Informasi Siswa Sekolah Dasar." *Bima Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2025): 36–45. <https://doi.org/10.37630/bijee.v3i1.2667>.
- Legawan, Kaozal Dadi. "Permainan Mencari Harta Karun Sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Denah Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Mandiraja Tahun Ajaran 2006/2007.," 2007, 1–267.
- Malau, Angel Angreni, Deya Yuna, Rusydiana Abrara, Juni Arta Sinaga, Claesya Sianturi, and Icha Florensia Sembiring. "Analysis of Factors Contributing to Elementary Students ' Difficulties in Understanding Fractions." *Teaching, Learning, and Development* 3, no. 2 (2025): 103–8. <https://doi.org/10.62672/telad.v3i2.47>.
- Manarwati, Afrisia Ferari, and Putri Rachmadyanti. "Penerapan Metode Treasure Hunt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2019): 3274–84.
- Mardiyani, Kiki. "Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2, no. 5 (2022): 260–71.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.
- Mashfufah, Aynin, Riska Pristiani, Intan Sari Rufiana, Rizki Septa Hardhita, and Mirayanti. "Treasure Hunt: Strengthen Collaboration Skills within the Global Diversity Dimension among Elementary School Students." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (2024): 469–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v7i3.82232>.
- Maulana, Hans Gallih, Azhar Ahmad Smaragdina, Dion Dwi Rizky, Cindy

- Kusumawati, Febriansyah Satriagung Ganesha, and Widyah Ayu Ningrum. "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Permainan Treasure Hunt Pada Materi Analisis Data Di Kelas VIII SMP." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 156–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24842>.
- Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2020). "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 158-163." *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039>.
- Munawir, Ahmad. "Penguasaan Konsep Arah Mata Angin Dengan Metode Treasure Hunt Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2020): 265–72. <https://doi.org/10.58230/27454312.36>.
- Novianti, Isrok'atun, and Dety Amelia Karlina. "Pengaruh Permainan Mencari Harta Karun Terhadap Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan." *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024): 2449–61. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8867>.
- Pratama Nggeo, Jitro, and Yakobus Adi Saingo. "Signifikansi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kerja Sama." *Jurnal Pendidikan Non Formal* 1, no. 4 (2024): 12. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.612>.
- Purwowidodo, Agus, and Muhamad Zaini. "Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.," 39–55. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka 65, 2023.
- Rineksiane, Natadadya Puspa. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 1 (2022): 82–91. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.43124>.
- Sajidan, Baedhowi, Triyanto, Salman Alfarisy Totalia, and Mohammad Masykuri. "Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK." *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Kebudayaan*, 2018, 1–114.
- Salim Salabi, Agus. "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sayfullooh, Istiqomah As, and Nafsi Latifah. "Relevansi Teori Konstruktivistik Vygotsky Dengan Kurikulum Merdeka: Studi Kepustakaan." *Jurnal Tinta* 5, no. 2 (2023): 73–82.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v5i2.1011>.

- Septiana, Intan Tri, Okto Wijayanti, and Arifin Muslim. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 13, no. 1 (2019): 14–17.
- Silberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon, 1996.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas. Ptk*, 2024.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sriyanto, Agus, MS Khabibur Rahman, and Esi Sumarsih. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Edutainment Di SD Negeri 2 Minggarharjo." *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 4 (2021): 45–51. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i4.125>.
- Standar, Badan, D A N Asesmen Pendidikan, and Alam D A N Sosial. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas III*, 2022.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Susilowati, Ayu Rizki, and Yuda Ardi Saputra. "Penerapan Permainan Edukatif 'Harta Karun' Berbasis Problem Based Learning Terhadap Literasi Sains Siswa." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 639–60. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.605>.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2023.
- Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.
- Wahyuning, Sri. "Pembelajaran IPA Interaktif Dengan Game Based Learning." *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4, no. 2 (2022): 1–5.
- Wisman, Yossita. "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 1 (2020): 209–15. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>.
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde. *Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Ketut Suda. Pertama.

Bali: UNHI Press, 2019.

Yasir, Ahmad. “Strategi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 5 . 0” 3, no. 1 (2025): 174–79.

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran 1

## SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

**SURAT IZIN**

Nomor: 503/161226018/IP/DPMPTSP/XII/2025

**TENTANG PENELITIAN****KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : LIZA FATHONA  
 NIM : 22591117  
 Program Studi/Fakultas : PGMI / TARBIYAH  
 Judul Proposal Penelitian : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBURU HARTA KARUN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 18 REJANG LEBONG**  
 Lokasi Penelitian : SDN 18 REJANG LEBONG  
 Waktu Penelitian : 2025-12-16 s/d 2026-03-16  
 Pernanggung Jawab : WAKIL DEKAN I

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 16 Desember 2025

**PLT KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



**DON AFRISAL, S.Sos**  
 Pembina  
 NIP. 19730109 200212 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

## Lampiran 2

## SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 561 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Memperhatikan :**
- Permohonan Sdr. Fintari Meylista tanggal 17 September 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan**
- Pertama :**
- Dr. Sagiman, M.Kom** **197905012009011007**
  - Wandi Syahindra, M.Kom** **198107112005011004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Liza Fathona**

**N I M** : **22591117**

**JUDUL SKRIPSI** : **Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong**

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 17 September 2025  
Dekan,

Sutarto

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 3

#### KISI-KISI INSTRUMEN TES

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
 Materi : Simbiosis  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kelas : III (Tiga)  
 Jumlah Soal : 10 Soal  
 Bentuk Soal : Esai

| No | Indikator Pemahaman (Anderson & Krathwohl) | Kompetensi Dasar                                                             | Tujuan Pembelajaran (TP)                                                            | Indikator Soal                                                                                                              | No. Soal |
|----|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1  | Menafsirkan (Interpreting)                 | Peserta didik memahami konsep Simbiosis dan jenis-jenisnya                   | Siswa mampu menjelaskan makna Simbiosis dan jenis-jenisnya                          | Siswa menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri apa yang dimaksud Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme | 1–2      |
| 2  | Mencontohkan (Exemplifying)                | Peserta didik mengenali contoh interaksi makhluk hidup                       | Siswa mampu memberikan contoh Simbiosis dalam kehidupan sehari-hari                 | Siswa menyebutkan contoh nyata dari Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme                                     | 3        |
| 3  | Mengklasifikasikan (Classifying)           | Peserta didik mampu mengelompokkan jenis interaksi berdasarkan karakteristik | Siswa mampu mengelompokkan hubungan antar makhluk hidup berdasarkan jenis symbiosis | Siswa mengelompokkan gambar atau pernyataan makhluk hidup sesuai jenis Simbiosisnya                                         | 4–5      |
| 4  | Meringkas (Summarizing)                    | Peserta didik memahami informasi utama tentang Simbiosis                     | Siswa mampu meringkas informasi tentang symbiosis                                   | Siswa menuliskan ringkasan singkat tentang                                                                                  | 6        |

| No | Indikator Pemahaman (Anderson & Krathwohl) | Kompetensi Dasar                                                     | Tujuan Pembelajaran (TP)                                      | Indikator Soal                                                                                      | No. Soal |
|----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                            |                                                                      |                                                               | perbedaan tiga jenis Simbiosis                                                                      |          |
| 5  | Menyimpulkan (Inferring)                   | Peserta didik mampu menyimpulkan jenis Simbiosis berdasarkan situasi | Siswa mampu menarik kesimpulan dari suatu gambar atau situasi | Siswa menyimpulkan jenis Simbiosis berdasarkan gambar (misal: kerbau–burung jalak, ikan remora–hiu) | 7–8      |
| 6  | Membandingkan (Comparing)                  | Peserta didik mampu menganalisis karakter Simbiosis                  | Siswa mampu membandingkan berbagai jenis Simbiosis            | Siswa menuliskan persamaan dan perbedaan Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme        | 9        |
| 7  | Menjelaskan (Explaining)                   | Peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya Simbiosis          | Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya Simbiosis           | Siswa menjelaskan mengapa suatu hubungan termasuk Simbiosis tertentu (sebab-akibat)                 | 10       |

**Lampiran 4****KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA TES PEMAHAMAN SISWA**

|                  |                                    |
|------------------|------------------------------------|
| Jenis Pendidikan | : Sekolah Dasar                    |
| Materi Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial |
| Materi           | : Simbiosis                        |
| Kurikulum        | : Kurikulum Merdeka                |
| Kelas            | : III (Tiga)                       |
| Jumlah Soal      | : 10 Soal                          |
| Bentuk Soal      | : Esai                             |

| <b>Indikator Pemahaman</b>          | <b>Indikator</b>                                                                            | <b>Nomor Soal</b> | <b>Skor Soal</b> |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| Menafsirkan<br>(Interpreting)       | Siswa menjelaskan makna Simbiosis (mutualisme/parasitisme/komensalisme) dengan kata sendiri | 1                 | 10               |
| Menafsirkan<br>(Interpreting)       | Siswa menjelaskan makna jenis Simbiosis lainnya dengan bahasa sendiri                       | 2                 | 10               |
| Mencontohkan<br>(Exemplifying)      | Siswa memberikan contoh Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme                 | 3                 | 10               |
| Mengklasifikasikan<br>(Classifying) | Siswa mengelompokkan hubungan makhluk hidup ke jenis Simbiosisnya                           | 4                 | 10               |
| Mengklasifikasikan<br>(Classifying) | Siswa mengelompokkan contoh lain ke dalam kategori Simbiosis                                | 5                 | 10               |
| Meringkas<br>(Summarizing)          | Siswa membuat ringkasan singkat ciri-ciri tiga jenis Simbiosis                              | 6                 | 10               |
| Menyimpulkan<br>(Inferring)         | Siswa menyimpulkan jenis Simbiosis berdasarkan gambar/situasi                               | 7                 | 10               |
| Menyimpulkan<br>(Inferring)         | Siswa menyimpulkan jenis Simbiosis berdasarkan contoh lain                                  | 8                 | 10               |

| <b>Indikator<br/>Pemahaman</b> | <b>Indikator</b>                                                     | <b>Nomor<br/>Soal</b> | <b>Skor<br/>Soal</b> |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Membandingkan<br>(Comparing)   | Siswa membandingkan mutualisme dan parasitisme (persamaan/perbedaan) | 9                     | 10                   |
| Menjelaskan<br>(Explaining)    | Siswa menjelaskan alasan suatu hubungan termasuk Simbiosis tertentu  | 10                    | 10                   |

**Lampiran 5****KUNCI JAWABAN SOAL PEMAHAMAN SISWA**

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
 Materi : Simbiosis  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kelas : III (Tiga)  
 Jumlah Soal : 10 Soal  
 Bentuk Soal : Esai

| No | Soal                                                                                       | Jawaban                                                                                                             | Skor |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Jelaskan pengertian Simbiosis mutualisme!                                                  | Hubungan dua makhluk hidup yang sama-sama mendapatkan keuntungan.                                                   | 10   |
| 2  | Jelaskan pengertian Simbiosis parasitisme!                                                 | Hubungan dua makhluk hidup di mana satu pihak mendapatkan keuntungan dan pihak lainnya dirugikan.                   | 10   |
| 3  | Sebutkan masing-masing satu contoh Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme!    | Mutualisme: lebah–bunga.<br>Komensalisme: ikan remora–hiu.<br>Parasitisme: kutu–manusia.                            | 10   |
| 4  | Tentukan jenis Simbiosis pada hubungan burung jalak dengan kerbau, dan jelaskan alasannya! | Mutualisme, karena burung jalak memakan kutu pada tubuh kerbau, sehingga kedua makhluk hidup sama-sama diuntungkan. | 10   |
| 5  | Tentukan jenis Simbiosis pada hubungan kutu dengan manusia, dan berikan alasannya!         | Parasitisme, karena kutu mendapatkan makanan dari manusia, sedangkan manusia dirugikan.                             | 10   |

| No | Soal                                                                                                               | Jawaban                                                                                                                | Skor |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 6  | Buatlah ringkasan singkat mengenai tiga jenis Simbiosis yang telah dipelajari!                                     | Mutualisme: sama-sama untung.<br>Komensalisme: satu untung, satu tidak dirugikan. Parasitisme: satu untung, satu rugi. | 10   |
| 7  | Amatilah pernyataan berikut: <i>ikan remora menempel pada hiu</i> . Tentukan jenis Simbiosisnya dan alasannya!     | Komensalisme, remora mendapatkan perlindungan dan sisa makanan, sedangkan hiu tidak dirugikan.                         | 10   |
| 8  | Amatilah pernyataan berikut: <i>lebah mengambil nektar dari bunga</i> . Tentukan jenis Simbiosisnya dan alasannya! | Mutualisme, karena lebah mendapatkan nektar dan bunga terbantu proses penyerbukannya.                                  | 10   |
| 9  | Jelaskan perbedaan antara Simbiosis mutualisme dan parasitisme!                                                    | Mutualisme menguntungkan kedua pihak, sedangkan parasitisme menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain.         | 10   |
| 10 | Jelaskan alasan hubungan kutu dengan manusia digolongkan sebagai Simbiosis parasitisme!                            | Karena kutu mengambil darah manusia sehingga manusia dirugikan, misalnya merasa gatal.                                 | 10   |

## Lampiran 6

### RUBIK PENILAIAN SOAL TES PEMAHAMAN SISWA

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
 Materi : Simbiosis  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kelas : III (Tiga)  
 Jumlah Soal : 10 Soal  
 Bentuk Soal : Esai

| No | Indikator                     | Soal                                       | Skor | Uraian                                                         |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------|
| 1  | Menafsirkan<br>(Interpreting) | Jelaskan pengertian Simbiosis mutualisme!  | 10   | Jawaban tepat, jelas, lengkap, dan menggunakan bahasa sendiri. |
|    |                               |                                            | 7,5  | Jawaban tepat tetapi kurang rinci.                             |
|    |                               |                                            | 5    | Jawaban sebagian benar namun terlalu umum.                     |
|    |                               |                                            | 2,5  | Jawaban sangat singkat/tidak jelas.                            |
|    |                               |                                            | 0    | Salah atau tidak menjawab.                                     |
| 2  | Menafsirkan<br>(Interpreting) | Jelaskan pengertian Simbiosis parasitisme! | 10   | Penjelasan tepat dan lengkap.                                  |
|    |                               |                                            | 7,5  | Penjelasan tepat namun kurang lengkap.                         |
|    |                               |                                            | 5    | Penjelasan sebagian benar namun masih umum.                    |
|    |                               |                                            | 2,5  | Penjelasan minim/tidak jelas.                                  |
|    |                               |                                            | 0    | Salah atau kosong.                                             |

| No | Indikator                           | Soal                                                                  | Skor | Uraian                                               |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------|
| 3  | Mencontohkan<br>(Exemplifying)      | Berikan 1 contoh Simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme! | 10   | Semua contoh benar.                                  |
|    |                                     |                                                                       | 7,5  | Dua contoh benar.                                    |
|    |                                     |                                                                       | 5    | Satu contoh benar.                                   |
|    |                                     |                                                                       | 2,5  | Contoh tidak tepat/kurang.                           |
|    |                                     |                                                                       | 0    | Salah semua atau kosong.                             |
| 4  | Mengklasifikasikan<br>(Classifying) | Tentukan jenis Simbiosis burung jalak–kerbau dan jelaskan alasannya!  | 10   | Jenis Simbiosis dan alasan tepat.                    |
|    |                                     |                                                                       | 7,5  | Jenis benar, alasan kurang lengkap.                  |
|    |                                     |                                                                       | 5    | Jenis benar, alasan salah.                           |
|    |                                     |                                                                       | 2,5  | Hanya menyebutkan jenis, tanpa alasan.               |
|    |                                     |                                                                       | 0    | Salah atau kosong.                                   |
| 5  | Mengklasifikasikan<br>(Classifying) | Tentukan jenis Simbiosis kutu–manusia dan berikan alasannya!          | 10   | Jenis dan alasan tepat.                              |
|    |                                     |                                                                       | 7,5  | Jenis benar, alasan kurang sesuai.                   |
|    |                                     |                                                                       | 5    | Jenis benar tetapi alasan salah.                     |
|    |                                     |                                                                       | 2,5  | Hanya menyebutkan jenis.                             |
|    |                                     |                                                                       | 0    | Salah atau kosong.                                   |
| 6  | Meringkas<br>(Summarizing)          | Buat ringkasan singkat tentang 3 jenis Simbiosis!                     | 10   | Ringkasan lengkap dan jelas untuk 3 jenis Simbiosis. |
|    |                                     |                                                                       | 7,5  | Ringkasan cukup lengkap, kurang padat.               |
|    |                                     |                                                                       | 5    | Ringkasan hanya 2 jenis/kurang tepat.                |

| No | Indikator                 | Soal                                                              | Skor | Uraian                                      |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|
|    |                           |                                                                   | 2,5  | Ringkasan sangat singkat/tidak jelas.       |
|    |                           |                                                                   | 0    | Salah atau tidak menjawab.                  |
| 7  | Menyimpulkan (Inferring)  | Simpulkan jenis Simbiosis ikan remora–hiu dan jelaskan alasannya! | 10   | Kesimpulan dan alasan tepat.                |
|    |                           |                                                                   | 7,5  | Kesimpulan tepat, alasan kurang lengkap.    |
|    |                           |                                                                   | 5    | Kesimpulan tepat, alasan salah.             |
|    |                           |                                                                   | 2,5  | Hanya menyebutkan jenis tanpa alasan.       |
|    |                           |                                                                   | 0    | Salah atau kosong.                          |
| 8  | Menyimpulkan (Inferring)  | Simpulkan jenis Simbiosis lebah–bunga dan jelaskan alasannya!     | 10   | Kesimpulan dan alasan benar.                |
|    |                           |                                                                   | 7,5  | Kesimpulan tepat, alasan kurang lengkap.    |
|    |                           |                                                                   | 5    | Kesimpulan tepat tetapi alasan salah.       |
|    |                           |                                                                   | 2,5  | Hanya menyebutkan jenisnya.                 |
|    |                           |                                                                   | 0    | Salah atau tidak dijawab.                   |
| 9  | Membandingkan (Comparing) | Jelaskan perbedaan mutualisme dan parasitisme!                    | 10   | Perbedaan jelas (dua sisi disebutkan).      |
|    |                           |                                                                   | 7,5  | Perbedaan disebutkan tetapi kurang lengkap. |
|    |                           |                                                                   | 5    | Perbedaan masih umum/kurang tepat.          |
|    |                           |                                                                   | 2,5  | Perbedaan sangat minim/tidak jelas.         |

| No | Indikator                   | Soal                                                        | Skor | Uraian                                     |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------|
|    |                             |                                                             | 0    | Salah atau kosong.                         |
| 10 | Menjelaskan<br>(Explaining) | Jelaskan alasan hubungan kutu–manusia termasuk parasitisme! | 10   | Alasan tepat dan sesuai konsep.            |
|    |                             |                                                             | 7,5  | Alasan tepat namun kurang rinci.           |
|    |                             |                                                             | 5    | Alasan sebagian benar namun tidak lengkap. |
|    |                             |                                                             | 2,5  | Alasan sangat minim.                       |
|    |                             |                                                             | 0    | Salah atau tidak menjawab.                 |

Petunjuk Penilaian:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor\ benar}{Jumlah\ keseluruhan\ soal} \times 10$$

Sumber: Tim Pusat Penilaian Pendidikan, (2019): 39

**Lampiran 7****INSTRUMEN SOAL TES PEMAHAMAN**

|                  |                                    |
|------------------|------------------------------------|
| Jenis Pendidikan | : Sekolah Dasar                    |
| Materi Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial |
| Materi           | : Simbiosis                        |
| Kurikulum        | : Kurikulum Merdeka                |
| Kelas            | : III (Tiga)                       |
| Jumlah Soal      | : 10 Soal                          |
| Bentuk Soal      | : Esai                             |

**Petunjuk**

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa Kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan doa

**Jawablah soal uraian berikut ini dengan baik dan tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan Simbiosis mutualisme?

Jawab:

.....

2. Apa yang dimaksud dengan Simbiosis parasitisme?

.....

3. Sebutkan masing-masing 1 contoh Simbiosis:

- a. Mutualisme

.....

- b. Komensalisme

.....

- c. Parasitisme

.....

4. Hubungan burung jalak dan kerbau termasuk Simbiosis apa? Jelaskan alasannya!

Jawab:

.....

5. Hubungan kutu dan manusia termasuk Simbiosis apa? Jelaskan!

Jawab:

.....

6. Buatlah ringkasan singkat tentang tiga jenis Simbiosis!

Jawab:

.....

7. *Ikan remora menempel pada hiu.* Termasuk Simbiosis apa? Jelaskan alasannya!

Jawab:

.....

8. *Lebah mengambil nektar dari bunga.* Termasuk Simbiosis apa? Beri penjelasan!

Jawab:

.....

9. Jelaskan perbedaan antara Simbiosis mutualisme dan parasitisme!

Jawab:

.....

10. Mengapa hubungan kutu dan manusia disebut Simbiosis parasitisme? Jelaskan!

Jawab:

.....

## Lampiran 8

### KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

#### A. Aspek yang Diobservasi (Guru & Siswa)

Kisi-kisi dibagi menjadi 4 fase sesuai teori Kim & Yao (Presenting, Retrieving, Developing, Evaluating).

#### 1. KISI-KISI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Guru                                  | Bentuk Observasi        | Butir |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------|-------|
| 1  | Presenting Phase | Guru menjelaskan tujuan dan alur kegiatan Treasure Hunt   | Terlihat/tidak terlihat | 1     |
|    |                  | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                  | Terlihat/tidak terlihat | 2     |
|    |                  | Guru memberikan penjelasan aturan dan pembagian kelompok  | Terlihat/tidak terlihat | 3     |
| 2  | Retrieving Phase | Guru menyiapkan petunjuk (clues) dan stasiun pembelajaran | Terlihat/tidak terlihat | 4     |
|    |                  | Guru memberi arahan siswa untuk memulai kegiatan          | Terlihat/tidak terlihat | 5     |
|    |                  | Guru memantau pergerakan kelompok saat mencari petunjuk   | Terlihat/tidak terlihat | 6     |
| 3  | Developing Phase | Guru membimbing siswa saat menganalisis jawaban/petunjuk  | Terlihat/tidak terlihat | 7     |
|    |                  | Guru memberi kesempatan siswa berdiskusi kelompok         | Terlihat/tidak terlihat | 8     |

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Guru                           | Bentuk Observasi        | Butir |
|----|------------------|----------------------------------------------------|-------------------------|-------|
| 4  | Evaluating Phase | Guru memberikan pertanyaan akhir/tantangan akhir   | Terlihat/tidak terlihat | 9     |
|    |                  | Guru memberikan umpan balik dan reward/penghargaan | Terlihat/tidak terlihat | 10    |

## 2. KISI-KISI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Siswa                            | Bentuk Observasi | Butir |
|----|------------------|------------------------------------------------------|------------------|-------|
| 1  | Presenting Phase | Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru | Aktif/Tidak      | 1     |
|    |                  | Siswa memahami tugas dan aturan kegiatan             | Aktif/Tidak      | 2     |
|    |                  | Siswa bergerak mencari petunjuk sesuai stasiun       | Aktif/Tidak      | 3     |
| 2  | Retrieving Phase | Siswa bekerja sama dalam kelompok                    | Aktif/Tidak      | 4     |
|    |                  | Siswa mampu menemukan dan mencatat informasi         | Aktif/Tidak      | 5     |
|    |                  | Siswa menganalisis informasi yang ditemukan          | Aktif/Tidak      | 6     |
| 3  | Developing Phase | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban              | Aktif/Tidak      | 7     |
|    |                  | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan data     | Aktif/Tidak      | 8     |

| No | Fase             | Indikator Aktivitas Siswa                        | Bentuk Observasi | Butir |
|----|------------------|--------------------------------------------------|------------------|-------|
| 4  | Evaluating Phase | Siswa melakukan refleksi/menyampaikan pengalaman | Aktif/Tidak      | 9     |
|    |                  | Siswa menunjukkan antusias dan motivasi          | Aktif/Tidak      | 10    |

#### **B. SKALA PENILAIAN (untuk guru & siswa)**

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

#### **C. RUMUS PERHITUNGAN HASIL OBSERVASI**

Skor Akhir =  $(\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$

## Lampiran 9

### INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN METODE BERBURU HARTA KARUN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 18 REJANG LEBONG

#### A. Skala Penilaian

Gunakan skala berikut dalam memberikan penilaian:

| Skor | Kriteria                                                                   |
|------|----------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Sangat Baik (SB) – kegiatan sangat tampak, konsisten, dan sesuai indikator |
| 3    | Baik (B) – kegiatan tampak dan cukup konsisten                             |
| 2    | Cukup (C) – kegiatan tampak tetapi kurang konsisten                        |
| 1    | Kurang (K) – kegiatan tidak tampak / tidak sesuai indikator                |

#### B. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU

| No                     | Indikator Aktivitas Guru                                             | Skor |   |   |   |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                        |                                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan            |                                                                      |      |   |   |   |
| 1                      | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa                       |      |   |   |   |
| 2                      | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                |      |   |   |   |
| 3                      | Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa                        |      |   |   |   |
| Inti                   |                                                                      |      |   |   |   |
| Fase: Presenting Phase |                                                                      |      |   |   |   |
| 1                      | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan Treasure Hunt |      |   |   |   |
| 2                      | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                             |      |   |   |   |
| 3                      | Guru memberikan instruksi dan aturan kegiatan dengan jelas           |      |   |   |   |
| Fase: Retrieving Phase |                                                                      |      |   |   |   |

| No                            | Indikator Aktivitas Guru                                           | Skor |   |   |   |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                               |                                                                    | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 4                             | Guru menyiapkan clue/petunjuk dan stasiun pembelajaran             |      |   |   |   |
| 5                             | Guru memberi arahan sebelum siswa memulai pencarian                |      |   |   |   |
| 6                             | Guru memantau, mengawasi, dan membantu siswa saat mencari petunjuk |      |   |   |   |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                                    |      |   |   |   |
| 7                             | Guru membimbing siswa saat menganalisis informasi                  |      |   |   |   |
| 8                             | Guru memfasilitasi diskusi kelompok                                |      |   |   |   |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                                    |      |   |   |   |
| 9                             | Guru memberikan tantangan akhir/pertanyaan evaluasi                |      |   |   |   |
| 10                            | Guru memberikan umpan balik & reward / apresiasi                   |      |   |   |   |
| <b>Penutup</b>                |                                                                    |      |   |   |   |
| 1                             | Guru memandu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran                 |      |   |   |   |
| 2                             | Guru melakukan refleksi singkat (apa yang sudah dipelajari)        |      |   |   |   |
| 3                             | Guru menutup pembelajaran dengan salam/doa                         |      |   |   |   |

### C. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

| No                     | Indikator Aktivitas Siswa                            | Skor |   |   |   |
|------------------------|------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                        |                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan            |                                                      |      |   |   |   |
| 1                      | Siswa memberi salam dan menjawab salam guru          |      |   |   |   |
| 2                      | Siswa memperhatikan apersepsi dan motivasi awal guru |      |   |   |   |
| 3                      | Siswa merespons pertanyaan pemantik dari guru        |      |   |   |   |
| Inti                   |                                                      |      |   |   |   |
| Fase: Presenting Phase |                                                      |      |   |   |   |
| 1                      | Siswa memperhatikan penjelasan guru                  |      |   |   |   |
| 2                      | Siswa memahami tujuan & aturan kegiatan              |      |   |   |   |
| Fase: Retrieving Phase |                                                      |      |   |   |   |

| No                            | Indikator Aktivitas Siswa                                   | Skor |   |   |   |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                               |                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 3                             | Siswa aktif mencari petunjuk di setiap stasiun              |      |   |   |   |
| 4                             | Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok                    |      |   |   |   |
| 5                             | Siswa mencatat atau mengumpulkan informasi dari petunjuk    |      |   |   |   |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                             |      |   |   |   |
| 6                             | Siswa menganalisis informasi yang sudah ditemukan           |      |   |   |   |
| 7                             | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban                     |      |   |   |   |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                             |      |   |   |   |
| 8                             | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan hasil pencarian |      |   |   |   |
| 9                             | Siswa menunjukkan refleksi (menyampaikan pendapat/hasil)    |      |   |   |   |
| 10                            | Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar           |      |   |   |   |
|                               |                                                             |      |   |   |   |
| 11                            | Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru                |      |   |   |   |
| 12                            | Siswa mengikuti evaluasi/penilaian akhir                    |      |   |   |   |
| 13                            | Siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan tertib         |      |   |   |   |

Perhitungan Skor

Skor Akhir =  $(\text{Total Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$

Skor maksimal per lembar = 64 poin (10 indikator + 6 Pendahuluan dan Penutup  $\times$  skor tertinggi 4)

## Lampiran 10

### KATEGORI PENILAIAN

Kategori dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

| Persentase   | Kategori         | Deskripsi                                                                                                                                   |
|--------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 82,5% – 100% | Sangat Baik (SB) | Aktivitas sangat optimal, indikator muncul sangat jelas dan konsisten. Proses pembelajaran berjalan efektif, interaktif, dan sesuai tujuan. |
| 62,5% – 80%  | Baik (B)         | Aktivitas baik dan sebagian besar indikator muncul. Pelaksanaan pembelajaran sesuai alur Treasure Hunt.                                     |
| 42,5% – 60%  | Cukup (C)        | Aktivitas muncul sebagian namun belum konsisten. Pelaksanaan berjalan tetapi masih membutuhkan banyak arahan.                               |
| 25% – 40%    | Kurang (K)       | Aktivitas tidak tampak atau muncul sangat sedikit. Pembelajaran tidak berjalan sesuai tahapan Treasure Hunt.                                |

## Lampiran 11

### LEMBAR VALIDASI

#### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN *PRETEST-POSTTEST*

Nama Validator : *BARIYAH. SPd*  
 NIP/NIDN : *196601011988074001*  
 Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya  
 Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:  
 4 : Sangat Baik  
 3 : Baik  
 2 : Cukup  
 1 : Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

| No | Aspek Yang Diamati                       | Skor |   |   |   |
|----|------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                          | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian butir angket dengan indikator | ✓    |   |   |   |
| 2. | Kejelasan bahasa dalam butir angket      | ✓    |   |   |   |
| 3. | Relevansi dengan tujuan penelitian       | ✓    |   |   |   |
| 4. | Struktur dan sistematika angket          | ✓    |   |   |   |
| 5. | Kesesuaian skala jawaban yang digunakan  | ✓    |   |   |   |
| 6. | Kesesuaian antara pretest dan posttest   | ✓    |   |   |   |

Komentar dan Saran Perbaikan

*Sangat sudah bagus tidak perlu di perbaiki lagi*

#### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen kuisioner pretest-posttest dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
  2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan untuk tes
- ☐ Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan
- Bapak/Ibu terhadap instrumen kuisioner pretest-posttest yang telah dibuat.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *BARIYAH . S.Pd . SD*

NIP / NIDP : - *196601011988672001*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Liza Fathona

NIM : 22591117

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya  
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

☒ Layak digunakan

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, *11* ~~DESEMBER~~ 2025

Validator

*[Signature]*

*BARIYAH . S.Pd*

Catatan :

☐ Beritanda ✓

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN *PRETEST-POSTTEST*

Nama Validator : Bunga Ema Susanti, S.Pd. Gr

NIP/NIDN : -

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya  
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:  
4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Cukup  
1 : Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

| No | Aspek Yang Diamati                       | Skor |   |   |   |
|----|------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                          | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian butir angket dengan indikator | ✓    |   |   |   |
| 2. | Kejelasan bahasa dalam butir angket      | ✓    |   |   |   |
| 3. | Relevansi dengan tujuan penelitian       | ✓    |   |   |   |
| 4. | Struktur dan sistematika angket          | ✓    |   |   |   |
| 5. | Kesesuaian skala jawaban yang digunakan  | ✓    |   |   |   |
| 6. | Kesesuaian antara pretest dan posttest   | ✓    |   |   |   |

#### Komentar dan Saran Perbaikan

Soal sudah bagus dan cocok digunakan untuk kelas 3.

#### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen kuisioner pretest-posttest dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
  2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan untuk tes
- ☐ Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen kuisioner pretest-posttest yang telah dibuat.

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

## TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bunga Ema Susanti, s.pd. ar

NIP / NIDP : -

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Liza Fathona

NIM : 22591117

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Berburu Harta Karun dalam Upaya

Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

☒ Layak digunakan

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 11 DESEMBER 2025

Validator



Bunga Ema Susanti

Catatan :

☐ Beritanda ✓

## Lampiran 12

## VALIDITAS SOAL

## Correlations

|                                                           | Soal<br>_1             | Soal<br>_2               | Soal<br>_3               | Soal<br>_4               | Soal<br>_5               | Soal<br>_6               | Soal<br>_7               | Soal<br>_8              | Soal<br>_9               | Soal_<br>10              | Skor_T<br>otal           |
|-----------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Soal_1 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | 1<br><br><br>19        | .372<br><br>.117<br>19   | .408<br><br>.083<br>19   | .222<br><br>.360<br>19   | .580*<br>*<br>.009<br>19 | .295<br><br>.220<br>19   | .538*<br><br>.017<br>19  | .031<br><br>.901<br>19  | .466*<br><br>.044<br>19  | .532*<br><br>.019<br>19  | .535*<br><br>.018<br>19  |
| Soal_2 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .372<br><br>.117<br>19 | 1<br><br><br>19          | .271<br><br>.262<br>19   | .582*<br>*<br>.009<br>19 | .853*<br>*<br>.000<br>19 | .469*<br><br>.043<br>19  | .378<br><br>.110<br>19   | .344<br><br>.149<br>19  | .833*<br>*<br>.000<br>19 | .432<br><br>.065<br>19   | .758**<br><br>.000<br>19 |
| Soal_3 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .408<br><br>.083<br>19 | .271<br><br>.262<br>19   | 1<br><br><br>19          | .674*<br>*<br>.002<br>19 | .167<br><br>.493<br>19   | .752*<br>*<br>.000<br>19 | .692*<br>*<br>.001<br>19 | .182<br><br>.456<br>19  | .487*<br><br>.034<br>19  | .878**<br><br>.000<br>19 | .744**<br><br>.000<br>19 |
| Soal_4 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .222<br><br>.360<br>19 | .582*<br>*<br>.009<br>19 | .674*<br>*<br>.002<br>19 | 1<br><br><br>19          | .484*<br><br>.036<br>19  | .644*<br>*<br>.003<br>19 | .609*<br>*<br>.006<br>19 | .458*<br><br>.049<br>19 | .677*<br>*<br>.001<br>19 | .583**<br><br>.009<br>19 | .858**<br><br>.000<br>19 |

## Correlations

|                                                           | Soal<br>_1       | Soal<br>_2       | Soal<br>_3       | Soal<br>_4       | Soal<br>_5       | Soal<br>_6       | Soal<br>_7       | Soal<br>_8 | Soal<br>_9       | Soal_<br>10  | Skor_T<br>otal |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------|------------------|--------------|----------------|
| Soal_5 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .580*<br>*<br>19 | .853*<br>*<br>19 | .167<br>19       | .484*<br>19      | 1<br>19          | .335<br>19       | .532*<br>19      | .251<br>19 | .862*<br>*<br>19 | .224<br>19   | .710**<br>19   |
| Soal_6 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .295<br>19       | .469*<br>19      | .752*<br>*<br>19 | .644*<br>*<br>19 | .335<br>19       | 1<br>19          | .806*<br>*<br>19 | .087<br>19 | .567*<br>19      | .809**<br>19 | .770**<br>19   |
| Soal_7 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .538*<br>19      | .378<br>19       | .692*<br>*<br>19 | .609*<br>*<br>19 | .532*<br>19      | .806*<br>*<br>19 | 1<br>19          | .082<br>19 | .662*<br>*<br>19 | .645**<br>19 | .787**<br>19   |
| Soal_8 Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-<br>tailed)<br>N | .031<br>19       | .344<br>19       | .182<br>19       | .458*<br>19      | .251<br>19       | .087<br>19       | .082<br>19       | 1<br>19    | .243<br>19       | .153<br>19   | .477*<br>19    |
| Soal_9 Pearson<br>Correlation                             | .466*<br>19      | .833*<br>*<br>19 | .487*<br>19      | .677*<br>*<br>19 | .862*<br>*<br>19 | .567*<br>*<br>19 | .662*<br>*<br>19 | .243<br>19 | 1<br>19          | .468*<br>19  | .853**<br>19   |

### Correlations

|                                    | Soal<br>_1 | Soal<br>_2 | Soal<br>_3 | Soal<br>_4 | Soal<br>_5 | Soal<br>_6 | Soal<br>_7 | Soal<br>_8 | Soal<br>_9 | Soal_<br>10 | Skor_T<br>otal |
|------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|----------------|
| Sig. (2-<br>tailed)                | .044       | .000       | .034       | .001       | .000       | .011       | .002       | .317       |            | .043        | .000           |
| N                                  | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19          | 19             |
| Soal_10 Pearson<br>Correlation     | .532*      | .432       | .878*      | .583*      | .224       | .809*      | .645*      | .153       | .468*      | 1           | .748**         |
| Sig. (2-<br>tailed)                | .019       | .065       | .000       | .009       | .357       | .000       | .003       | .531       | .043       |             | .000           |
| N                                  | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19          | 19             |
| Skor_T Pearson<br>otal Correlation | .535*      | .758*      | .744*      | .858*      | .710*      | .770*      | .787*      | .477*      | .853*      | .748**      | 1              |
| Sig. (2-<br>tailed)                | .018       | .000       | .000       | .000       | .001       | .000       | .000       | .039       | .000       | .000        |                |
| N                                  | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19         | 19          | 19             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 13****UJI RELIABILITAS****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .880             | 10         |

## Lampiran 14

## Hasil Observer

**INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I**  
**PENERAPAN METODE BERBURU HARTA KARUN DALAM UPAYA**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 18 REJANG**  
**LEBONG**

Nama Observer : Bariyah S.Pd.SD

**A. Skala Penilaian**

Gunakan skala berikut dalam memberikan penilaian:

| Skor | Kriteria                                                                   |
|------|----------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Sangat Baik (SB) – kegiatan sangat tampak, konsisten, dan sesuai indikator |
| 3    | Baik (B) – kegiatan tampak dan cukup konsisten                             |
| 2    | Cukup (C) – kegiatan tampak tetapi kurang konsisten                        |
| 1    | Kurang (K) – kegiatan tidak tampak / tidak sesuai indikator                |

**B. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

| Indikator Aktivitas Guru |                                                                            | Skor |   |   |   |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
| No                       |                                                                            | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan              |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                        | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa                             |      |   |   | ✓ |
| 2                        | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                      |      |   |   | ✓ |
| 3                        | Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa                              |      |   |   | ✓ |
| Inti                     |                                                                            |      |   |   |   |
| Fase: Presenting Phase   |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                        | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan berburu harta karun |      |   |   | ✓ |
| 2                        | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                                   |      |   | ✓ |   |
| 3                        | Guru memberikan instruksi dan aturan kegiatan dengan jelas                 |      |   |   | ✓ |
| Fase: Retrieving Phase   |                                                                            |      |   |   |   |
| 4                        | Guru menyiapkan petunjuk pembelajaran                                      |      |   |   | ✓ |
| 5                        | Guru memberi arahan sebelum siswa memulai pencarian                        |      |   | ✓ |   |
| 6                        | Guru memantau, mengawasi, dan membantu siswa saat mencari petunjuk         |      |   |   | ✓ |
| Fase: Developing Phase   |                                                                            |      |   |   |   |
| 7                        | Guru membimbing siswa saat menganalisis informasi                          |      |   | ✓ |   |
| 8                        | Guru memfasilitasi diskusi kelompok                                        |      |   |   | ✓ |
| Fase: Evaluating Phase   |                                                                            |      |   |   |   |
| 9                        | Guru memberikan tantangan akhir/pertanyaan evaluasi                        |      |   | ✓ |   |
| 10                       | Guru memberikan umpan balik & reward / apresiasi                           |      |   |   | ✓ |
| Penutup                  |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                        | Guru memandu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran                         |      |   |   | ✓ |
| 2                        | Guru melakukan refleksi singkat (apa yang sudah dipelajari)                |      |   |   | ✓ |
| 3                        | Guru menutup pembelajaran dengan salam/doa                                 |      |   |   | ✓ |
| Total                    |                                                                            | 60   |   |   |   |
| Persentase               |                                                                            | 93.8 |   |   |   |

## C. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

| No                            | Indikator Aktivitas Siswa                                   | Skor |   |      |   |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|------|---|------|---|
|                               |                                                             | 1    | 2 | 3    | 4 |
| <b>Pendahuluan</b>            |                                                             |      |   |      |   |
| 1                             | Siswa memberi salam dan menjawab salam guru                 |      |   |      | ✓ |
| 2                             | Siswa memperhatikan apersepsi dan motivasi awal guru        |      |   |      | ✓ |
| 3                             | Siswa merespons pertanyaan pemantik dari guru               |      | ✓ |      |   |
| <b>Inti</b>                   |                                                             |      |   |      |   |
| <b>Fase: Presenting Phase</b> |                                                             |      |   |      |   |
| 1                             | Siswa memperhatikan penjelasan guru                         |      |   | ✓    |   |
| 2                             | Siswa memahami tujuan & aturan kegiatan                     |      |   | ✓    |   |
| <b>Fase: Retrieving Phase</b> |                                                             |      |   |      |   |
| 3                             | Siswa aktif mencari petunjuk di setiap stasiun              |      |   | ✓    |   |
| 4                             | Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok                    |      |   | ✓    |   |
| 5                             | Siswa mencatat atau mengumpulkan informasi dari petunjuk    |      |   | ✓    |   |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                             |      |   |      |   |
| 6                             | Siswa menganalisis informasi yang sudah ditemukan           |      |   | ✓    |   |
| 7                             | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban                     |      |   | ✓    |   |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                             |      |   |      |   |
| 8                             | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan hasil pencarian |      |   | ✓    |   |
| 9                             | Siswa menunjukkan refleksi (menyampaikan pendapat/hasil)    |      | ✓ |      |   |
| 10                            | Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar           |      |   | ✓    |   |
|                               |                                                             |      |   |      |   |
| 11                            | Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru                |      |   | ✓    |   |
| 12                            | Siswa mengikuti evaluasi/penilaian akhir                    |      |   |      | ✓ |
| 13                            | Siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan tertib         |      |   |      | ✓ |
| Total                         |                                                             |      |   | 50   |   |
| Persentase                    |                                                             |      |   | 78.1 |   |

Perhitungan Skor

Skor Akhir = (Total Skor Perolehan / Skor Maksimal) × 100%

Skor maksimal per lembar = 64 poin (16 indikator × skor tertinggi 4)

Observer



Barifah S.Pd.SD

NIP. 196601011988072001

**INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS 1**  
**PENERAPAN METODE BERBURU HARTA KARUN DALAM UPAYA**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 18 REJANG**  
**LEBONG**

Nama Observer : Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr

**A. Skala Penilaian**

Gunakan skala berikut dalam memberikan penilaian:

| Skor | Kriteria                                                                   |
|------|----------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Sangat Baik (SB) – kegiatan sangat tampak, konsisten, dan sesuai indikator |
| 3    | Baik (B) – kegiatan tampak dan cukup konsisten                             |
| 2    | Cukup (C) – kegiatan tampak tetapi kurang konsisten                        |
| 1    | Kurang (K) – kegiatan tidak tampak / tidak sesuai indikator                |

**B. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

| No                            | Indikator Aktivitas Guru                                                   | Skor |   |   |   |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                               |                                                                            | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>Pendahuluan</b>            |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                             | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa                             |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                      |      |   | ✓ |   |
| 3                             | Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa                              |      |   |   | ✓ |
| <b>Inti</b>                   |                                                                            |      |   |   |   |
| <b>Fase: Presenting Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                             | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan berburu harta karun |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                                   |      |   | ✓ |   |
| 3                             | Guru memberikan instruksi dan aturan kegiatan dengan jelas                 |      |   | ✓ |   |
| <b>Fase: Retrieving Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 4                             | Guru menyiapkan petunjuk pembelajaran                                      |      |   | ✓ |   |
| 5                             | Guru memberi arahan sebelum siswa memulai pencarian                        |      |   | ✓ |   |
| 6                             | Guru memantau, mengawasi, dan membantu siswa saat mencari petunjuk         |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 7                             | Guru membimbing siswa saat menganalisis informasi                          |      |   | ✓ |   |
| 8                             | Guru memfasilitasi diskusi kelompok                                        |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 9                             | Guru memberikan tantangan akhir/pertanyaan evaluasi                        |      |   | ✓ |   |
| 10                            | Guru memberikan umpan balik & reward / apresiasi                           |      |   |   | ✓ |
| <b>Penutup</b>                |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                             | Guru memandu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran                         |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Guru melakukan refleksi singkat (apa yang sudah dipelajari)                |      |   |   | ✓ |
| 3                             | Guru menutup pembelajaran dengan salam/doa                                 |      |   |   | ✓ |
| Total                         |                                                                            |      |   | 6 |   |

| No         | Indikator Aktivitas Guru | Skor |   |   |   |
|------------|--------------------------|------|---|---|---|
|            |                          | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Persentase |                          | 93,8 |   |   |   |

### C. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

| No                     | Indikator Aktivitas Siswa                                   | Skor |   |   |   |
|------------------------|-------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                        |                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan            |                                                             |      |   |   |   |
| 1                      | Siswa memberi salam dan menjawab salam guru                 |      |   |   | ✓ |
| 2                      | Siswa memperhatikan apersepsi dan motivasi awal guru        |      |   |   | ✓ |
| 3                      | Siswa merespons pertanyaan pemantik dari guru               |      | ✓ |   |   |
| Inti                   |                                                             |      |   |   |   |
| Fase: Presenting Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 1                      | Siswa memperhatikan penjelasan guru                         |      |   | ✓ |   |
| 2                      | Siswa memahami tujuan & aturan kegiatan                     |      | ✓ |   |   |
| Fase: Retrieving Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 3                      | Siswa aktif mencari petunjuk di setiap stasiun              |      | ✓ |   |   |
| 4                      | Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok                    |      |   | ✓ |   |
| 5                      | Siswa mencatat atau mengumpulkan informasi dari petunjuk    |      |   | ✓ |   |
| Fase: Developing Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 6                      | Siswa menganalisis informasi yang sudah ditemukan           |      |   | ✓ |   |
| 7                      | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban                     |      |   | ✓ |   |
| Fase: Evaluating Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 8                      | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan hasil pencarian |      |   | ✓ |   |
| 9                      | Siswa menunjukkan refleksi (menyampaikan pendapat/hasil)    |      | ✓ |   |   |
| 10                     | Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar           |      |   | ✓ |   |
|                        |                                                             |      |   |   |   |
| 11                     | Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru                |      |   | ✓ |   |
| 12                     | Siswa mengikuti evaluasi/penilaian akhir                    |      |   |   | ✓ |
| 13                     | Siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan tertib         |      |   |   | ✓ |
| Total                  |                                                             | 48   |   |   |   |
| Persentase             |                                                             | 75   |   |   |   |

Perhitungan Skor

Skor Akhir = (Total Skor Perolehan / Skor Maksimal) × 100%

Skor maksimal per lembar = 64 poin (16 indikator × skor tertinggi 4)

Observer

*Bunga Ema Susanti*

**Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr**

NIP. -

**INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II**  
**PENERAPAN METODE BERBURU HARTA KARUN DALAM UPAYA**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 18 REJANG**  
**LEBONG**

Nama Observer : Bariyah S.Pd.SD

**D. Skala Penilaian**

Gunakan skala berikut dalam memberikan penilaian:

| Skor | Kriteria                                                                   |
|------|----------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Sangat Baik (SB) – kegiatan sangat tampak, konsisten, dan sesuai indikator |
| 3    | Baik (B) – kegiatan tampak dan cukup konsisten                             |
| 2    | Cukup (C) – kegiatan tampak tetapi kurang konsisten                        |
| 1    | Kurang (K) – kegiatan tidak tampak / tidak sesuai indikator                |

**E. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

| No                            | Indikator Aktivitas Guru                                                   | Skor |   |    |   |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|---|----|---|
|                               |                                                                            | 1    | 2 | 3  | 4 |
| <b>Pendahuluan</b>            |                                                                            |      |   |    |   |
| 1                             | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa                             |      |   |    | ✓ |
| 2                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                      |      |   |    | ✓ |
| 3                             | Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa                              |      |   |    | ✓ |
| <b>Inti</b>                   |                                                                            |      |   |    |   |
| <b>Fase: Presenting Phase</b> |                                                                            |      |   |    |   |
| 1                             | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan berburu harta karun |      |   |    | ✓ |
| 2                             | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                                   |      |   |    | ✓ |
| 3                             | Guru memberikan instruksi dan aturan kegiatan dengan jelas                 |      |   |    | ✓ |
| <b>Fase: Retrieving Phase</b> |                                                                            |      |   |    |   |
| 4                             | Guru menyiapkan petunjuk pembelajaran                                      |      |   |    | ✓ |
| 5                             | Guru memberi arahan sebelum siswa memulai pencarian                        |      |   |    | ✓ |
| 6                             | Guru memantau, mengawasi, dan membantu siswa saat mencari petunjuk         |      |   |    | ✓ |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                                            |      |   |    |   |
| 7                             | Guru membimbing siswa saat menganalisis informasi                          |      |   |    | ✓ |
| 8                             | Guru memfasilitasi diskusi kelompok                                        |      |   |    | ✓ |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                                            |      |   |    |   |
| 9                             | Guru memberikan tantangan akhir/pertanyaan evaluasi                        |      |   | ✓  |   |
| 10                            | Guru memberikan umpan balik & reward / apresiasi                           |      |   |    | ✓ |
| <b>Penutup</b>                |                                                                            |      |   |    |   |
| 1                             | Guru memandu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran                         |      |   |    | ✓ |
| 2                             | Guru melakukan refleksi singkat (apa yang sudah dipelajari)                |      |   |    | ✓ |
| 3                             | Guru menutup pembelajaran dengan salam/doa                                 |      |   |    | ✓ |
| Total                         |                                                                            |      |   | 63 |   |

| No         | Indikator Aktivitas Guru | Skor |   |   |   |
|------------|--------------------------|------|---|---|---|
|            |                          | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Persentase |                          | 98,4 |   |   |   |

## F. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

| No                            | Indikator Aktivitas Siswa                                   | Skor |   |   |   |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                               |                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>Pendahuluan</b>            |                                                             |      |   |   |   |
| 1                             | Siswa memberi salam dan menjawab salam guru                 |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Siswa memperhatikan apersepsi dan motivasi awal guru        |      |   |   | ✓ |
| 3                             | Siswa merespons pertanyaan pemantik dari guru               |      |   |   | ✓ |
| <b>Inti</b>                   |                                                             |      |   |   |   |
| <b>Fase: Presenting Phase</b> |                                                             |      |   |   |   |
| 1                             | Siswa memperhatikan penjelasan guru                         |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Siswa memahami tujuan & aturan kegiatan                     |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Retrieving Phase</b> |                                                             |      |   |   |   |
| 3                             | Siswa aktif mencari petunjuk di setiap stasiun              |      |   |   | ✓ |
| 4                             | Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok                    |      |   |   | ✓ |
| 5                             | Siswa mencatat atau mengumpulkan informasi dari petunjuk    |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                             |      |   |   |   |
| 6                             | Siswa menganalisis informasi yang sudah ditemukan           |      |   |   | ✓ |
| 7                             | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban                     |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                             |      |   |   |   |
| 8                             | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan hasil pencarian |      |   |   | ✓ |
| 9                             | Siswa menunjukkan refleksi (menyampaikan pendapat/hasil)    |      |   |   | ✓ |
| 10                            | Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar           |      |   |   | ✓ |
|                               |                                                             |      |   |   |   |
| 11                            | Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru                |      |   |   | ✓ |
| 12                            | Siswa mengikuti evaluasi/penilaian akhir                    |      |   |   | ✓ |
| 13                            | Siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan tertib         |      |   |   | ✓ |
| Total                         |                                                             | 63   |   |   |   |
| Persentase                    |                                                             | 98,4 |   |   |   |

Perhitungan Skor

Skor Akhir = (Total Skor Perolehan / Skor Maksimal) × 100%

Skor maksimal per lembar = 64 poin (16 indikator × skor tertinggi 4)

Observer



Barivah S.Pd.SD

NIP. 196601011988072001

**INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II**  
**PENERAPAN METODE BERBURU HARTA KARUN**  
**DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 18**  
**REJANG LEBONG**

Nama Observer : Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr

**G. Skala Penilaian**

Gunakan skala berikut dalam memberikan penilaian:

| Skor | Kriteria                                                                   |
|------|----------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Sangat Baik (SB) – kegiatan sangat tampak, konsisten, dan sesuai indikator |
| 3    | Baik (B) – kegiatan tampak dan cukup konsisten                             |
| 2    | Cukup (C) – kegiatan tampak tetapi kurang konsisten                        |
| 1    | Kurang (K) – kegiatan tidak tampak / tidak sesuai indikator                |

**H. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

| No                            | Indikator Aktivitas Guru                                                   | Skor |   |   |   |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                               |                                                                            | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>Pendahuluan</b>            |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                             | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa                             |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                      |      |   |   | ✓ |
| 3                             | Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa                              |      |   |   | ✓ |
| <b>Inti</b>                   |                                                                            |      |   |   |   |
| <b>Fase: Presenting Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                             | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan berburu harta karun |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Guru menyampaikan pertanyaan utama/topik                                   |      |   |   | ✓ |
| 3                             | Guru memberikan instruksi dan aturan kegiatan dengan jelas                 |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Retrieving Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 4                             | Guru menyiapkan petunjuk pembelajaran                                      |      |   |   | ✓ |
| 5                             | Guru memberi arahan sebelum siswa memulai pencarian                        |      |   |   | ✓ |
| 6                             | Guru memantau, mengawasi, dan membantu siswa saat mencari petunjuk         |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Developing Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 7                             | Guru membimbing siswa saat menganalisis informasi                          |      |   |   | ✓ |
| 8                             | Guru memfasilitasi diskusi kelompok                                        |      |   |   | ✓ |
| <b>Fase: Evaluating Phase</b> |                                                                            |      |   |   |   |
| 9                             | Guru memberikan tantangan akhir/pertanyaan evaluasi                        |      |   |   | ✓ |
| 10                            | Guru memberikan umpan balik & reward / apresiasi                           |      |   |   | ✓ |
| <b>Penutup</b>                |                                                                            |      |   |   |   |
| 1                             | Guru memandu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran                         |      |   |   | ✓ |
| 2                             | Guru melakukan refleksi singkat (apa yang sudah dipelajari)                |      |   |   | ✓ |
| 3                             | Guru menutup pembelajaran dengan salam/doa                                 |      |   |   | ✓ |
| Total                         |                                                                            | 62   |   |   |   |

| No         | Indikator Aktivitas Guru | Skor  |   |   |   |
|------------|--------------------------|-------|---|---|---|
|            |                          | 1     | 2 | 3 | 4 |
| Persentase |                          | 96,47 |   |   |   |

# I. ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

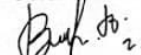
| No                     | Indikator Aktivitas Siswa                                   | Skor |   |   |   |
|------------------------|-------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                        |                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan            |                                                             |      |   |   |   |
| 1                      | Siswa memberi salam dan menjawab salam guru                 |      |   |   | ✓ |
| 2                      | Siswa memperhatikan apersepsi dan motivasi awal guru        |      |   |   | ✓ |
| 3                      | Siswa merespons pertanyaan pemantik dari guru               |      |   |   | ✓ |
| Inti                   |                                                             |      |   |   |   |
| Fase: Presenting Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 1                      | Siswa memperhatikan penjelasan guru                         |      |   |   | ✓ |
| 2                      | Siswa memahami tujuan & aturan kegiatan                     |      |   |   | ✓ |
| Fase: Retrieving Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 3                      | Siswa aktif mencari petunjuk di setiap stasiun              |      |   |   | ✓ |
| 4                      | Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok                    |      |   |   | ✓ |
| 5                      | Siswa mencatat atau mengumpulkan informasi dari petunjuk    |      |   |   | ✓ |
| Fase: Developing Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 6                      | Siswa menganalisis informasi yang sudah ditemukan           |      |   |   | ✓ |
| 7                      | Siswa berdiskusi untuk menyusun jawaban                     |      |   |   | ✓ |
| Fase: Evaluating Phase |                                                             |      |   |   |   |
| 8                      | Siswa menjawab pertanyaan akhir berdasarkan hasil pencarian |      |   |   | ✓ |
| 9                      | Siswa menunjukkan refleksi (menyampaikan pendapat/hasil)    |      |   | ✓ |   |
| 10                     | Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar           |      |   |   | ✓ |
|                        |                                                             |      |   |   |   |
| 11                     | Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru                |      |   |   | ✓ |
| 12                     | Siswa mengikuti evaluasi/penilaian akhir                    |      |   |   | ✓ |
| 13                     | Siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan tertib         |      |   |   | ✓ |
| Total                  |                                                             | 63   |   |   |   |
| Persentase             |                                                             | 90,4 |   |   |   |

Perhitungan Skor

Skor Akhir = (Total Skor Perolehan / Skor Maksimal) × 100%

Skor maksimal per lembar = 64 poin (16 indikator × skor tertinggi 4)

Observer



**Bunga Ema Susanti, S.Pd.Gr**

NIP. -

### Lampiran 15

#### Rekapitulasi Hasil Pemahaman Siswa

| No | Nama Siswa                | Jenis Kelamin | Pra-Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|----|---------------------------|---------------|------------|----------|----------|
| 1  | Abidzar Fhadil Raqqila    | L             | 65         | 75       | 100      |
| 2  | Adibah Zevita Lova        | P             | 75         | 83       | 88       |
| 3  | Ahmad Nur Adam Malik      | L             | 25         | 38       | 65       |
| 4  | Alfath Arkana Gunawan     | L             | 50         | 63       | 75       |
| 5  | Athalahraki Alfiah        | L             | 50         | 75       | 83       |
| 6  | Bilal Akbar Ramadhan      | L             | 65         | 75       | 98       |
| 7  | Cantika Putri Qirana      | P             | 75         | 78       | 85       |
| 8  | Dzaalika Qalbi Gulsah     | P             | 80         | 88       | 100      |
| 9  | Ervin Andrian             | L             | 40         | 53       | 78       |
| 10 | Fathiya Ayudiya Inara     | P             | 53         | 63       | 75       |
| 11 | Kahiyang Harkila          | P             | 75         | 83       | 95       |
| 12 | Karan Abdillah Alq Bariq  | L             | 68         | 75       | 88       |
| 13 | M. Al Gibran              | L             | 33         | 45       | 73       |
| 14 | M. Zaki Azan Nayaka       | L             | 48         | 60       | 75       |
| 15 | Mahira Putriana           | P             | 63         | 75       | 85       |
| 16 | Muhammad Al Gibran W      | L             | 58         | 68       | 80       |
| 17 | Muhammad Gibran Al Fattah | L             | 55         | 65       | 78       |
| 18 | Muhammad Hamzah Al Haadly | L             | 68         | 75       | 88       |
| 19 | Naira Putri Wandara       | P             | 83         | 90       | 98       |
| 20 | Nasha Nurkalisa           | P             | 63         | 75       | 85       |
| 21 | Queenza Putri Dinanti     | P             | 55         | 65       | 78       |
| 22 | Rahandi Dika Alfarizky    | L             | 58         | 68       | 80       |
| 23 | Raihanah                  | P             | 80         | 88       | 95       |
| 24 | Ridho Kusuma              | L             | 55         | 65       | 78       |
| 25 | Shakila Ananda Pranata    | P             | 75         | 83       | 100      |
| 26 | Tristan Ibrahim Saputra   | L             | 43         | 65       | 83       |
| 27 | Yuni Andriani Safitri     | P             | 38         | 68       | 78       |

### Lampiran 16

#### PRA-SIKLUS

| No | Nama Siswa                | Jenis Kelamin | Pra-Siklus | Keterangan   |
|----|---------------------------|---------------|------------|--------------|
| 1  | Abidzar Fhadil Raqqila    | L             | 65         | Tidak Tuntas |
| 2  | Adibah Zevita Lova        | P             | 75         | Tuntas       |
| 3  | Ahmad Nur Adam Malik      | L             | 25         | Tidak Tuntas |
| 4  | Alfath Arkana Gunawan     | L             | 50         | Tidak Tuntas |
| 5  | Athalahraki Alfiah        | L             | 65         | Tidak Tuntas |
| 6  | Bilal Akbar Ramadhan      | L             | 65         | Tidak Tuntas |
| 7  | Cantika Putri Qirana      | P             | 75         | Tuntas       |
| 8  | Dzaalika Qalbi Gulsah     | P             | 80         | Tuntas       |
| 9  | Ervin Andrian             | L             | 40         | Tidak Tuntas |
| 10 | Fathiya Ayudiya Inara     | P             | 53         | Tidak Tuntas |
| 11 | Kahiyang Harkila          | P             | 75         | Tuntas       |
| 12 | Karan Abdillah Alq Bariq  | L             | 75         | Tuntas       |
| 13 | M. Al Gibran              | L             | 33         | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Zaki Azan Nayaka       | L             | 48         | Tidak Tuntas |
| 15 | Mahira Putriana           | P             | 63         | Tidak Tuntas |
| 16 | Muhammad Al Gibran W      | L             | 58         | Tidak Tuntas |
| 17 | Muhammad Gibran Al Fattah | L             | 55         | Tidak Tuntas |
| 18 | Muhammad Hamzah Al Haadly | L             | 68         | Tidak Tuntas |
| 19 | Naira Putri Wandara       | P             | 83         | Tuntas       |
| 20 | Nasha Nurkalisa           | P             | 63         | Tidak Tuntas |
| 21 | Queenza Putri Dinanti     | P             | 55         | Tidak Tuntas |
| 22 | Rahandi Dika Alfarizky    | L             | 58         | Tidak Tuntas |
| 23 | Raihanah                  | P             | 80         | Tuntas       |

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>       | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Pra-Siklus</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|-------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|
| 24        | Ridho Kusuma            | L                    | 55                | Tidak Tuntas      |
| 25        | Shakila Ananda Pranata  | P                    | 75                | Tuntas            |
| 26        | Tristan Ibrahim Saputra | L                    | 43                | Tidak Tuntas      |
| 27        | Yuni Andriani Safitri   | P                    | 38                | Tidak Tuntas      |
| Total     |                         |                      | 1603              |                   |
| Rata-Rata |                         |                      | 59,4              |                   |

### Lampiran 17

#### SIKLUS I

| No | Nama Siswa                | Jenis Kelamin | Siklus I | Keterangan   |
|----|---------------------------|---------------|----------|--------------|
| 1  | Abidzar Fhadil Raqqila    | L             | 75       | Tuntas       |
| 2  | Adibah Zevita Lova        | P             | 83       | Tuntas       |
| 3  | Ahmad Nur Adam Malik      | L             | 38       | Tidak Tuntas |
| 4  | Alfath Arkana Gunawan     | L             | 63       | Tidak Tuntas |
| 5  | Athalahraki Alfiah        | L             | 75       | Tuntas       |
| 6  | Bilal Akbar Ramadhan      | L             | 75       | Tuntas       |
| 7  | Cantika Putri Qirana      | P             | 78       | Tuntas       |
| 8  | Dzaalika Qalbi Gulsah     | P             | 88       | Tuntas       |
| 9  | Ervin Andrian             | L             | 68       | Tidak Tuntas |
| 10 | Fathiya Ayudiya Inara     | P             | 63       | Tidak Tuntas |
| 11 | Kahiyang Harkila          | P             | 83       | Tuntas       |
| 12 | Karan Abdillah Alq Bariq  | L             | 75       | Tuntas       |
| 13 | M. Al Gibran              | L             | 45       | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Zaki Azan Nayaka       | L             | 60       | Tidak Tuntas |
| 15 | Mahira Putriana           | P             | 75       | Tuntas       |
| 16 | Muhammad Al Gibran W      | L             | 68       | Tidak Tuntas |
| 17 | Muhammad Gibran Al Fattah | L             | 65       | Tidak Tuntas |
| 18 | Muhammad Hamzah Al Haadly | L             | 75       | Tuntas       |
| 19 | Naira Putri Wandara       | P             | 90       | Tuntas       |
| 20 | Nasha Nurkalisa           | P             | 75       | Tuntas       |
| 21 | Queenza Putri Dinanti     | P             | 65       | Tidak Tuntas |
| 22 | Rahandi Dika Alfarizky    | L             | 68       | Tidak Tuntas |
| 23 | Raihanah                  | P             | 88       | Tuntas       |
| 24 | Ridho Kusuma              | L             | 65       | Tidak Tuntas |
| 25 | Shakila Ananda Pranata    | P             | 83       | Tuntas       |
| 26 | Tristan Ibrahim Saputra   | L             | 65       | Tidak Tuntas |

| No        | Nama Siswa            | Jenis Kelamin | Siklus I | Keterangan   |
|-----------|-----------------------|---------------|----------|--------------|
| 27        | Yuni Andriani Safitri | P             | 68       | Tidak Tuntas |
| Total     |                       |               | 1889     |              |
| Rata-Rata |                       |               | 69,96    |              |

### Lampiran 18

#### SIKLUS II

| No        | Nama Siswa                | Jenis Kelamin | Siklus II | Keterangan   |
|-----------|---------------------------|---------------|-----------|--------------|
| 1         | Abidzar Fhadil Raqqila    | L             | 100       | Tuntas       |
| 2         | Adibah Zevita Lova        | P             | 88        | Tuntas       |
| 3         | Ahmad Nur Adam Malik      | L             | 65        | Tidak Tuntas |
| 4         | Alfath Arkana Gunawan     | L             | 75        | Tuntas       |
| 5         | Athalahraki Alfiah        | L             | 83        | Tuntas       |
| 6         | Bilal Akbar Ramadhan      | L             | 98        | Tuntas       |
| 7         | Cantika Putri Qirana      | P             | 85        | Tuntas       |
| 8         | Dzaalika Qalbi Gulsah     | P             | 100       | Tuntas       |
| 9         | Ervin Andrian             | L             | 78        | Tuntas       |
| 10        | Fathiya Ayudiya Inara     | P             | 75        | Tuntas       |
| 11        | Kahiyang Harkila          | P             | 95        | Tuntas       |
| 12        | Karan Abdillah Alq Bariq  | L             | 88        | Tuntas       |
| 13        | M. Al Gibran              | L             | 73        | Tidak Tuntas |
| 14        | M. Zaki Azan Nayaka       | L             | 75        | Tuntas       |
| 15        | Mahira Putriana           | P             | 85        | Tuntas       |
| 16        | Muhammad Al Gibran W      | L             | 80        | Tuntas       |
| 17        | Muhammad Gibran Al Fattah | L             | 78        | Tuntas       |
| 18        | Muhammad Hamzah Al Haadly | L             | 88        | Tuntas       |
| 19        | Naira Putri Wandara       | P             | 98        | Tuntas       |
| 20        | Nasha Nurkalisa           | P             | 85        | Tuntas       |
| 21        | Queenza Putri Dinanti     | P             | 78        | Tuntas       |
| 22        | Rahandi Dika Alfarizky    | L             | 80        | Tuntas       |
| 23        | Raihanah                  | P             | 95        | Tuntas       |
| 24        | Ridho Kusuma              | L             | 78        | Tuntas       |
| 25        | Shakila Ananda Pranata    | P             | 100       | Tuntas       |
| 26        | Tristan Ibrahim Saputra   | L             | 83        | Tuntas       |
| 27        | Yuni Andriani Safitri     | P             | 78        | Tuntas       |
| Total     |                           |               | 2248      |              |
| Rata-Rata |                           |               | 84,6      |              |

## Lampiran 19

**MODUL AJAR IPAS**  
**PRA SIKLUS**

| <b>INFORMASI UMUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Liza Fathona                 |
| Satuan Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : SDN 18 Rejang Lebong         |
| Tahun penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : 2025                         |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Sekolah Dasar                |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : IPAS                         |
| Fase / Kelas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : B/III                        |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Satu                         |
| Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : Simbiosis Antarmakhluk Hidup |
| Alokasi Waktu (JP)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)   |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                |
| 1. Peserta didik mampu memahami simbiosis antarmakhluk hidup<br>2. Peserta didik mampu mengetahui apa saja jenis-jenis simbiosis<br>3. Peserta didik mampu membedakan masing-masing jenis simbiosis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                |
| <b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                |
| <p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.</li> <li>3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li> </ol> |                                |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.</p> <p>4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.</p>                              |
| <b>D. MEDIA PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>1. Gambar</p> <p>2. Buku</p> <p>3. LKPD</p>                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p>1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</p> <p>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi; mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), sedang (MOTS), rendah (LOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p> |
| <b>F. JUMLAH PESERTA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Jumlah peserta 27 Orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>Pendekatan Pembelajaran : CTL</p> <p>Model pembelajaran : Kooperatif</p> <p>Metode Pembelajaran : Konvensional, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Eksperimen/Praktikum</p>                                                                                                                                               |
| <b>KOMPONEN INTI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>1. <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b></p> <p>Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik mampu memahami keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem serta menjelaskan</p>  |

| <p>peran masing-masing komponen dalam menjaga keseimbangan lingkungan.</p> <p>2. ELEMEN</p> <p>Makhluk hidup dan lingkungannya (Ekosistem)</p> <p>3. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memahami simbiosis antarmakhluk hidup</li> <li>2) Mengetahui apa saja jenis-jenis simbiosis</li> <li>3) Membedakan masing-masing jenis simbiosis</li> </ol> |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
| <p>Peserta didik memahami bahwa dalam suatu ekosistem, setiap makhluk hidup saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain untuk bertahan hidup. Hubungan antarmakhluk hidup dapat saling menguntungkan, merugikan, atau tidak saling memengaruhi. Pemahaman tentang simbiosis membantu peserta didik menjaga keseimbangan lingkungan dan menghargai keberagaman makhluk hidup di sekitar mereka.</p>                                                  |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
| <b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa ikan badut selalu hidup bersama anemon laut?</li> <li>2. Apakah semua hubungan makhluk hidup selalu saling menguntungkan?</li> <li>3. Apa yang terjadi jika salah satu makhluk hidup dalam suatu hubungan menghilang?</li> </ol>                                                                                                                                                                        |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
| <b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Langkah Pembelajaran    | Aktivitas                                                                                                                                                                                     | Alokasi Waktu |
| <b>A. PENDAHULUAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                         |                                                                                                                                                                                               |               |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Persiapan dan Orientasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Memberikan salam, menyapa siswa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran</li> <li>3. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas</li> </ol> | 15 Menit      |

|                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|-------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                         |                        | 4. Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |
| 2                       | Apresiasi              | 5. Guru mengingatkan Kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                                     |          |
| 3.                      | Pertanyaan Pemantik    | 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik berupa pertanyaan:<br>1) Apakah kamu pernah melihat hewan atau tumbuhan yang hidup saling berdampingan?<br>2) Mengapa beberapa hewan dan tumbuhan tampak selalu bersama-sama di alam?<br>3) Apakah semua hubungan antara makhluk hidup saling menguntungkan? |          |
| 4                       | Tujuan Pembelajaran    | 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:<br>1) Memahami simbiosis antarmakhluk hidup<br>2) Mengetahui apa saja jenis-jenis simbiosis<br>3) Membedakan masing-masing jenis simbiosis                                                            |          |
| <b>B. KEGIATAN INTI</b> |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
| 1                       | Orientasi pada Masalah | 1. Guru menampilkan gambar/video interaksi makhluk hidup (lebah dan bunga, benalu dan pohon, ikan remora dan hiu).                                                                                                                                                                                                       | 60 Menit |

|                            |                                    |                                                                                                                                                                                               |             |
|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                            |                                    | 2. Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi masalah yang muncul.                                                                                                                          |             |
| 2                          | Mengorganisasi Peserta Didik       | 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil.<br>2. Setiap kelompok menerima lembar kerja berisi kasus hubungan makhluk hidup.                                                       |             |
| 3                          | Membimbing Penyelidikan            | 1. Peserta didik berdiskusi, membaca sumber belajar, dan melakukan pengamatan sederhana untuk menentukan jenis simbiosis.<br>2. Guru membimbing dan memberi arahan.                           |             |
| 4                          | Mengembangkan dan Menyajikan Hasil | 1. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai jenis simbiosis dan alasannya.<br>2. Kelompok lain memberikan tanggapan.                                                                  |             |
| 5                          | Analisis dan Evaluasi              | 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan jenis-jenis simbiosis serta memberikan penguatan konsep.                                                                                           |             |
| <b>C. KEGIATAN PENUTUP</b> |                                    |                                                                                                                                                                                               |             |
| 1                          | Evaluasi                           | 1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap semua tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik                                                                                | 15<br>Menit |
| 2                          | Refleksi                           | 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran terkait materi                                                                                                         |             |
| 3                          | Tindak Lanjut                      | 3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya<br>4. Guru menutup pembelajaran serta peserta didik melakukan doa sebelum pulang<br>5. Guru memberikan salam penutup. |             |

| D. ASESMEN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                 |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Asesmen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Intrumen Penilaian                                              | Waktu Penilaian                     |
| Diagnostik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pertanyaan Pemantik<br>Tanya Jawab                              | Awal Pembelajaran                   |
| Formatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Penilaian sikap saat diskusi                                    | Selama Proses Pembelajaran          |
| Sumatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tes Tertulis (LKPD)                                             | Setelah Selesai Proses Pembelajaran |
| E. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                 |                                     |
| <p>a. Pengayaan</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKTP, diberi soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.</p> <p>b. Remedial</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama dengan format yang berbeda. Remedial ini dapat dikerjakan dengan bimbingan guru atau orang tua.</p> |                                                                 |                                     |
| F. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                 |                                     |
| Refleksi Peserta Didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                 |                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertanyaan                                                      | Jawaban                             |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini?                   |                                     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tiga hal apa yang telah kamu pelajari hari ini?                 |                                     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bagianmana yang paling mereka sukai atau paling mudah dipahami. |                                     |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bagianmana yang masih membingungkan dan perlu diulang.          |                                     |
| Refleksi Guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                 |                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertanyaan                                                      | Jawaban                             |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah tujuan pembelajaran hari ini tercapai?                   |                                     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah seluruh peserta didik mengikuti dan antusias?            |                                     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apa kesulitan yang dialami peserta didik                        |                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>G. LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1. Penilaian<br>2. Bahan Ajar<br>3. Ice breaking<br>4. LKPD<br>5. Soal Tes Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>H. GLOSARIUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Simbiosis</b> → Hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang berbeda jenis dan hidup berdampingan dalam waktu lama.</p> <p><b>Mutualisme</b> → Jenis simbiosis di mana kedua makhluk hidup yang terlibat saling menguntungkan.</p> <p><b>Parasitisme</b> → Jenis simbiosis di mana satu makhluk hidup mendapat keuntungan, sedangkan yang lain dirugikan.</p> <p><b>Komensalisme</b> → Jenis simbiosis di mana satu makhluk hidup mendapat keuntungan, sedangkan yang lain tidak dirugikan maupun diuntungkan.</p> |
| <b>I. DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Buku guru</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru IPAS untuk SD Kelas III.</p> <p>Buku siswa</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku IPAS untuk SD Kelas III</p>                                                                                                                                                                                                                                    |

## Lampiran Penilaian

### A. Penilaian Diagnostik

#### 1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif diawal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik meliputi:

| No | Pertanyaan                  | Jawaban |
|----|-----------------------------|---------|
| 1  | Bagaimana kabarmu hari ini? |         |
| 2  | Apakah ada yang sakit?      |         |

|   |                                  |  |
|---|----------------------------------|--|
| 3 | Apakah sudah belajar tadi malam? |  |
|---|----------------------------------|--|

## 2. Assesmen Diagnostik Kognitif

| No | Pertanyaan                                                                                  | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Jelaskan perbedaan antara simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme?              |         |
| 2  | Mengapa hubungan simbiosis antarmakhluk hidup penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem? |         |

## B. Penilaian Formatif

### 1. Penilaian Sikap

Jurnal Harian

Nama Sekolah : SDN 18 Rejang Lebong

Fase/Kelas : B/III (Tiga)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Butir Sikap : Bersyukur, Toleransi, Berdoa

| No  | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|---------------|
| 1   |         |            |                  |             |               |
| 2   |         |            |                  |             |               |
| 3   |         |            |                  |             |               |
| 4   |         |            |                  |             |               |
| Dst |         |            |                  |             |               |

### 2. Penilaian Pengetahuan

| No | Tanggal | Nama Siswa | Skor diperoleh | Skor Maksimal | Skor Akhir |
|----|---------|------------|----------------|---------------|------------|
| 1  |         |            |                |               |            |
| 2  |         |            |                |               |            |
| 3  |         |            |                |               |            |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 4   |  |  |  |  |  |
| Dst |  |  |  |  |  |

Pedoman Penilaian

Skor Maks: 100

$$\text{Skor Pegetahuan} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

### Lampiran Ice Breaking

Link Vidio:

[https://www.tiktok.com/@buguru0601/video/7394696166828477702?\\_t=ZS-90g2htwhH2W&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@buguru0601/video/7394696166828477702?_t=ZS-90g2htwhH2W&_r=1)

LKPD:

Berbasis teknologi

<https://vt.tiktok.com/ZSYePYwhA/>

**MODUL AJAR IPAS****SIKLUS I**

| <b>INFORMASI UMUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Liza Fathona                 |
| Satuan Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : SDN 18 Rejang Lebong         |
| Tahun penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : 2025                         |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Sekolah Dasar                |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : IPAS                         |
| Fase / Kelas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : B/III                        |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Satu                         |
| Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : Simbiosis Antarmakhluk Hidup |
| Alokasi Waktu (JP)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)   |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu memahami simbiosis antarmakhluk hidup</li> <li>2. Peserta didik mampu mengetahui apa saja jenis-jenis simbiosis</li> <li>3. Peserta didik mampu membedakan masing-masing jenis simbiosis</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                |
| <b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                |
| <p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.</li> <li>3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li> </ol> |                                |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.</p> <p>4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.</p>                                                                                                 |
| <b>D. MEDIA PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p>1. Gambar</p> <p>2. Buku</p> <p>3. LKPD</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</p> <p>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi; mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), sedang (MOTS), rendah (LOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>                                                                    |
| <b>F. JUMLAH PESERTA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Jumlah peserta 27 Orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>Pendekatan pembelajaran : CTL</p> <p>Model pembelajaran : Kooperatif PBL</p> <p>Metode Pembelajaran : Berburu Harta Karun, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Eksperimen/Praktikum</p>                                                                                                                                                                                                       |
| <b>KOMPONEN INTI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>1. <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b></p> <p>peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik mampu memahami keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem serta menjelaskan peran masing-masing komponen dalam menjaga keseimbangan lingkungan.</p> |

| <p>2. ELEMEN</p> <p>Gambar</p> <p>3. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memahami simbiosis antarmakhluk hidup</li> <li>2) Mengetahui apa saja jenis-jenis simbiosis</li> <li>3) Membedakan masing-masing jenis simbiosis</li> </ol>                                                                |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
| <p>Peserta didik memahami bahwa dalam suatu ekosistem, setiap makhluk hidup saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain untuk bertahan hidup. Hubungan antarmakhluk hidup dapat saling menguntungkan, merugikan, atau tidak saling memengaruhi. Pemahaman tentang simbiosis membantu peserta didik menjaga keseimbangan lingkungan dan menghargai keberagaman makhluk hidup di sekitar mereka.</p> |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
| <b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu pernah melihat hewan atau tumbuhan yang hidup saling berdampingan?</li> <li>2. Mengapa beberapa hewan dan tumbuhan tampak selalu bersama-sama di alam?</li> <li>3. Apakah semua hubungan antara makhluk hidup saling menguntungkan?</li> </ol>                                                                                                     |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
| <b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Langkah Pembelajaran    | Aktivitas                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
| <b>J. PENDAHULUAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                         |                                                                                                                                                                                                                                                          |               |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Persiapan dan Orientasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Memberikan salam, menyapa siswa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran</li> <li>3. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>4. Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar</li> </ol> | 15 Menit      |

|                  |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 2                | Apresiasi                                        | 5. Guru mengingatkan Kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                                     |          |
| 3.               | Pertanyaan Pemantik                              | 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik berupa pertanyaan:<br>1) Apakah kamu pernah melihat hewan atau tumbuhan yang hidup saling berdampingan?<br>2) Mengapa beberapa hewan dan tumbuhan tampak selalu bersama-sama di alam?<br>3) Apakah semua hubungan antara makhluk hidup saling menguntungkan? |          |
| 4                | Tujuan Pembelajaran                              | 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:<br>1) Memahami simbiosis antarmakhluk hidup<br>2) Mengetahui apa saja jenis-jenis simbiosis<br>3) Membedakan masing-masing jenis simbiosis                                                            |          |
| K. KEGIATAN INTI |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
| 1                | Orientasi Masalah<br>( <i>Presenting Phase</i> ) | 1. Guru menunjukkan gambar tumbuhan dan hewan yang hidup berdampingan sebagai contoh simbiosis antarmakhluk hidup.<br>2. Peserta didik diminta mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar tersebut.                                                                                           | 60 Menit |

|   |                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|---|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |                                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep simbiosis antarmakhluk hidup.</li> <li>4. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas serta melakukan tanya jawab agar peserta didik lebih memahami materi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 2 | Mengorganisasikan Peserta Didik ( <i>Retrieving Phase</i> ) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang.</li> <li>2. Setiap kelompok diberikan LKPD dan petunjuk berburu harta karun yang berisi tugas tentang jenis-jenis simbiosis antarmakhluk hidup.</li> <li>3. Guru menjelaskan tujuan kegiatan, aturan permainan, serta peran masing-masing anggota kelompok agar kerja sama berjalan dengan baik.</li> <li>4. Peserta didik mulai melakukan kegiatan berburu harta karun dengan mencari petunjuk di setiap stasiun yang telah disiapkan guru.</li> </ol> |  |
| 3 | Membimbing Peserta Didik ( <i>Developing Phase</i> )        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk mengarahkan dan memfasilitasi diskusi.</li> <li>2. Guru membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan menjawab LKPD berdasarkan petunjuk yang ditemukan selama kegiatan berburu harta karun.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                            |  |

|                     |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                            |          |
|---------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 4                   | Persentasi Hasil<br>( <i>Evaluating Phase</i> )        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan temuan mereka di depan kelas.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik, klarifikasi, dan penguatan konsep melalui diskusi kelas untuk memastikan pemahaman peserta didik.</li> </ol> |          |
| 5                   | Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru menegaskan kembali konsep utama tentang simbiosis antarmakhluk hidup serta jenis-jenisnya.</li> </ol>    |          |
| L. KEGIATAN PENUTUP |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                            |          |
| 1                   | Evaluasi                                               | 1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap semua tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik                                                                                                                                                             | 15 Menit |
| 2                   | Refleksi                                               | 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran terkait materi                                                                                                                                                                                      |          |
| 3                   | Tindak Lanjut                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran serta peserta didik melakukan doa sebelum pulang</li> <li>5. Guru memberikan salam penutup.</li> </ol>                |          |

| H. ASESMEN |                                    |                            |
|------------|------------------------------------|----------------------------|
| Asesmen    | Intrumen Penilaian                 | Waktu Penilaian            |
| Diagnostik | Pertanyaan Pemantik<br>Tanya Jawab | Awal Pembelajaran          |
| Formatif   | Penilaian sikap saat diskusi       | Selama Proses Pembelajaran |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                 |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Sumatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tes Tertulis (LKPD)                                             | Setelah Selesai Proses Pembelajaran |
| <b>I. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                 |                                     |
| <p>a. Pengayaan</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKTP, diberi soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.</p> <p>b. Remedial</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama dengan format yang berbeda. Remedial ini dapat dikerjakan dengan bimbingan guru atau orang tua.</p> |                                                                 |                                     |
| <b>J. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                 |                                     |
| Refleksi Peserta Didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                 |                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertanyaan                                                      | Jawaban                             |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini?                   |                                     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tiga hal apa yang telah kamu pelajari hari ini?                 |                                     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bagianmana yang paling mereka sukai atau paling mudah dipahami. |                                     |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bagianmana yang masih membingungkan dan perlu diulang.          |                                     |
| Refleksi Guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                 |                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertanyaan                                                      | Jawaban                             |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah tujuan pembelajaran hari ini tercapai?                   |                                     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah seluruh peserta didik mengikuti dan antusias?            |                                     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apa kesulitan yang dialami peserta didik                        |                                     |
| <b>K. LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                 |                                     |
| <p>6. Penilaian</p> <p>7. Bahan Ajar</p> <p>8. Ice breaking</p> <p>9. LKPD</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                 |                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. Soal Tes Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| L. GLOSARIUM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>Simbiosis</b> → Hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang berbeda jenis dan hidup berdampingan dalam waktu lama.</p> <p><b>Mutualisme</b> → Jenis simbiosis di mana kedua makhluk hidup yang terlibat saling menguntungkan.</p> <p><b>Parasitisme</b> → Jenis simbiosis di mana satu makhluk hidup mendapat keuntungan, sedangkan yang lain dirugikan.</p> <p><b>Komensalisme</b> → Jenis simbiosis di mana satu makhluk hidup mendapat keuntungan, sedangkan yang lain tidak dirugikan maupun diuntungkan.</p> |
| M. DAFTAR PUSTAKA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <p>Buku guru</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru IPAS untuk SD Kelas III.</p> <p>Buku siswa</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku IPAS untuk SD Kelas III</p>                                                                                                                                                                                                                                    |

### Lampiran Penilaian

#### A. Penilaian Diagnostik

##### 1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif diawal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik meliputi:

| No | Pertanyaan                       | Jawaban |
|----|----------------------------------|---------|
| 1  | Bagaimana kabarmu hari ini?      |         |
| 2  | Apakah ada yang sakit?           |         |
| 3  | Apakah sudah belajar tadi malam? |         |

## 2. Asssesmen Diagnostik Kognitif

| No | Pertanyaan                                                                                  | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Jelaskan perbedaan antara simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme?              |         |
| 2  | Mengapa hubungan simbiosis antarmakhluk hidup penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem? |         |

## B. Penilaian Formatif

### 1. Penilaian Sikap

Jurnal Harian

Nama Sekolah : SDN 18 Rejang Lebong

Fase/Kelas : B/III (Tiga)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Butir Sikap : Bersyukur, Toleransi, Berdoa

| No  | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|---------------|
| 1   |         |            |                  |             |               |
| 2   |         |            |                  |             |               |
| 3   |         |            |                  |             |               |
| 4   |         |            |                  |             |               |
| Dst |         |            |                  |             |               |

### 2. Penilaian Pengetahuan

| No  | Tanggal | Nama Siswa | Skor diperoleh | Skor Maksimal | Skor Akhir |
|-----|---------|------------|----------------|---------------|------------|
| 1   |         |            |                |               |            |
| 2   |         |            |                |               |            |
| 3   |         |            |                |               |            |
| 4   |         |            |                |               |            |
| Dst |         |            |                |               |            |

Pedoman Penilaian

Skor Maks: 100

$$\text{Skor Pegetahuan} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

### Lampiran Ice Breaking

Link Vidio:

[https://www.tiktok.com/@buguru0601/video/7394696166828477702?\\_t=ZS-90g2htwhH2W&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@buguru0601/video/7394696166828477702?_t=ZS-90g2htwhH2W&_r=1)

LKPD:

Berbasis teknologi

<https://vt.tiktok.com/ZSYePYwhA/>

### Lampiran Soal Tes Evaluasi

1. Hubungan antara kupu-kupu dan bunga termasuk simbiosis ....
  - A. Parasitisme
  - B. Komensalisme
  - C. Mutualisme
  - D. Amensalisme

Jawaban: C. Mutualisme
2. Contoh simbiosis parasitisme adalah ....
  - A. Kerbau dan burung jalak
  - B. Ikan remora dan ikan hiu
  - C. Benalu dan pohon mangga
  - D. Lebah dan bunga

Jawaban: C. Benalu dan pohon mangga
3. Hubungan antara ikan remora yang menempel pada ikan hiu termasuk simbiosis ....
  - A. Parasitisme
  - B. Komensalisme
  - C. Mutualisme
  - D. Predasi

Jawaban: B. Komensalisme
4. Makhluk hidup yang mendapat keuntungan sedangkan pasangannya tidak dirugikan maupun diuntungkan disebut ....
  - A. Parasit
  - B. Simbion
  - C. Komensal

D. Inang

Jawaban: C. Komensal

5. Mengapa simbiosis penting dalam kehidupan makhluk hidup?

A. Karena membuat satu pihak menang

B. Karena menjaga keseimbangan ekosistem

C. Karena menyebabkan persaingan

D. Karena mengurangi jumlah makhluk hidup

Jawaban: B. Karena menjaga keseimbangan ekosistem

## MODUL AJAR IPAS

### SIKLUS II

| INFORMASI UMUM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| A. IDENTITAS MODUL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : Liza Fathona                 |
| Satuan Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : SDN 18 Rejang Lebong         |
| Tahun penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : 2025                         |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Sekolah Dasar                |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : IPAS                         |
| Fase / Kelas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : B/III                        |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : Satu                         |
| Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Simbiosis Antarmakhluk Hidup |
| Alokasi Waktu (JP)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)   |
| B. KOMPETENSI AWAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                |
| <p>Setelah mengikuti pembelajaran melalui model Problem Based Learning berbasis Treasure Hunt, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis bentuk hubungan simbiosis antarmakhluk hidup berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang ditemukan.</li> <li>2. Mengklasifikasikan jenis simbiosis (mutualisme, komensalisme, dan parasitisme) berdasarkan ciri dan dampaknya terhadap makhluk hidup.</li> <li>3. Menjelaskan alasan pengelompokan jenis simbiosis melalui diskusi dan presentasi kelompok.</li> <li>4. Menyimpulkan peran simbiosis dalam menjaga keseimbangan ekosistem secara sederhana.</li> </ol> |                                |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                |
| <p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman dan berakhlak mulia melalui doa sebelum dan sesudah pembelajaran.</li> <li>2. Berkebinekaan global dengan menghargai perbedaan saat kerja kelompok.</li> <li>3. Mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Gotong royong melalui kerja sama kelompok saat kegiatan treasure hunt.</li> <li>5. Bernalar kritis melalui analisis masalah simbiosis dalam kehidupan nyata.</li> <li>6. Kreatif dalam menemukan solusi dan ide selama kegiatan pembelajaran.</li> </ul>                                                                    |
| <b>D. MEDIA PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar interaksi makhluk hidup</li> <li>2. Buku IPAS Kelas III</li> <li>3. LKPD Treasure Hunt</li> <li>4. Kartu petunjuk (clue cards)</li> </ul>                                                                                                                                                                            |
| <b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li> <li>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi; mencerna dan memahami dengan cepat, mapu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), sedang (MOTS), rendah (LOTS, dan memilikiketerampilan memimpin.</li> </ul> |
| <b>F. JUMLAH PESERTA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Jumlah peserta 27 Orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Pendekatan pembelajaran : CTL<br>Model pembelajaran : Kooperatif PBL<br>Metode Pembelajaran : Berburu Harta Karun, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Eksperimen/Praktikum                                                                                                                                                                                             |
| <b>KOMPONEN INTI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br/>Peserta didik mampu mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal, serta memahami keterkaitan komponen biotik dalam ekosistem dan perannya dalam menjaga keseimbangan lingkungan.</li> <li>2. <b>ELEMEN</b><br/>Gambar</li> </ul>                  |

| Makhluk hidup dan lingkungannya (Interaksi dalam Ekosistem)                                                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                       |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------|
| 3. TUJUAN PEMBELAJARAN                                                                                                                                                                                                                                                                      |                         |                                                                       |               |
| Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:                                                                                                                                                                                                                             |                         |                                                                       |               |
| 1) Menganalisis bentuk hubungan simbiosis antarmakhluk hidup berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang ditemukan.                                                                                                                                                                     |                         |                                                                       |               |
| 2) Mengklasifikasikan jenis simbiosis (mutualisme, komensalisme, dan parasitisme) berdasarkan ciri dan dampaknya terhadap makhluk hidup.                                                                                                                                                    |                         |                                                                       |               |
| 3) Menjelaskan alasan pengelompokan jenis simbiosis melalui diskusi dan presentasi kelompok.                                                                                                                                                                                                |                         |                                                                       |               |
| 4) Menyimpulkan peran simbiosis dalam menjaga keseimbangan ekosistem secara sederhana.                                                                                                                                                                                                      |                         |                                                                       |               |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA                                                                                                                                                                                                                                                                       |                         |                                                                       |               |
| Peserta didik memahami bahwa makhluk hidup saling berinteraksi untuk mempertahankan kehidupan. Hubungan tersebut dapat saling menguntungkan, merugikan, atau netral. Pemahaman simbiosis membantu peserta didik menjaga keseimbangan lingkungan serta menghargai keberagaman makhluk hidup. |                         |                                                                       |               |
| C. PERTANYAAN PEMANTIK                                                                                                                                                                                                                                                                      |                         |                                                                       |               |
| 1. Mengapa hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem tidak selalu memberikan keuntungan bagi kedua pihak?                                                                                                                                                                                |                         |                                                                       |               |
| 2. Apa yang akan terjadi pada keseimbangan lingkungan jika salah satu makhluk hidup dalam hubungan simbiosis punah?                                                                                                                                                                         |                         |                                                                       |               |
| 3. Bagaimana cara menentukan jenis simbiosis jika suatu hubungan tampak menguntungkan sekaligus merugikan?                                                                                                                                                                                  |                         |                                                                       |               |
| D. KEGIATAN PEMBELAJARAN                                                                                                                                                                                                                                                                    |                         |                                                                       |               |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Langkah Pembelajaran    | Aktivitas                                                             | Alokasi Waktu |
| A. PENDAHULUAN                                                                                                                                                                                                                                                                              |                         |                                                                       |               |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persiapan dan Orientasi | 1. Guru Memberikan salam, menyapa siswa<br>2. Guru mengecek kehadiran | 15 Menit      |

|    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
|----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    |                     | <p>3. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>4. Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
| 2  | Apresiasi           | 5. Guru mengingatkan Kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| 3. | Pertanyaan Pemantik | <p>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik berupa pertanyaan:</p> <p>1) Mengapa hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem tidak selalu memberikan keuntungan bagi kedua pihak?</p> <p>2) Apa yang akan terjadi pada keseimbangan lingkungan jika salah satu makhluk hidup dalam hubungan simbiosis punah?</p> <p>3) Bagaimana cara menentukan jenis simbiosis jika suatu hubungan tampak menguntungkan sekaligus merugikan?</p> |  |
| 4  | Tujuan Pembelajaran | <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <p>1) Menganalisis bentuk hubungan simbiosis antarmakhluk hidup berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang ditemukan.</p> <p>2) Mengklasifikasikan jenis simbiosis (mutualisme, komensalisme, dan parasitisme) berdasarkan ciri dan dampaknya terhadap makhluk hidup.</p>                                               |  |

|                         |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                         |                                                                | <p>3) Menjelaskan alasan pengelompokan jenis simbiosis melalui diskusi dan presentasi kelompok.</p> <p>4) Menyimpulkan peran simbiosis dalam menjaga keseimbangan ekosistem secara sederhana.</p>                                                                                                                            |          |
| <b>B. KEGIATAN INTI</b> |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
| 1                       | Orientasi Masalah<br>( <i>Presenting Phase</i> )               | <p>1. Guru menampilkan beberapa gambar kasus nyata hubungan makhluk hidup (lebah–bunga, benalu–pohon, ikan remora–hiu).</p> <p>2. Guru memberikan masalah: “<i>Apakah semua hubungan ini sama? Bagaimana cara membuktikannya?</i>”</p> <p>3. Peserta didik mengamati, menuliskan dugaan awal, dan menyampaikan pendapat.</p> | 60 Menit |
| 2                       | Mengorganisasikan Peserta Didik<br>( <i>Retrieving Phase</i> ) | <p>1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok (4–5 orang).</p> <p>2. Setiap kelompok menerima LKPD dan peta lokasi <i>treasure hunt</i>.</p> <p>3. Guru menjelaskan aturan permainan dan tujuan investigasi ilmiah yang harus diselesaikan.</p>                                                                            |          |
| 3                       | Membimbing Peserta Didik<br>( <i>Developing Phase</i> )        | <p>1. Peserta didik mencari petunjuk di beberapa stasiun pembelajaran.</p> <p>2. Setiap petunjuk berisi kasus simbiosis yang harus dianalisis.</p> <p>3. Peserta didik mengidentifikasi ciri hubungan, menentukan jenis simbiosis,</p>                                                                                       |          |

|                            |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
|----------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                            |                                                        | <p>serta menuliskan alasan ilmiah pada LKPD.</p> <p>4. Guru berkeliling memberi scaffolding dan pertanyaan pemicu berpikir kritis.</p>                                                                                                                           |          |
| 4                          | Persentasi Hasil<br>( <i>Evaluating Phase</i> )        | <p>1. Kelompok menyusun kesimpulan hasil treasure hunt.</p> <p>2. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis.</p> <p>3. Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan konsep dan klarifikasi miskonsepsi.</p> |          |
| 5                          | Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah | <p>1. Guru bersama peserta didik membandingkan jawaban antar kelompok.</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan perbedaan mutualisme, komensalisme, dan parasitisme.</p> <p>3. Guru mengaitkan hasil pembelajaran dengan keseimbangan ekosistem nyata.</p>           |          |
| <b>C. KEGIATAN PENUTUP</b> |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
| 1                          | Evaluasi                                               | 1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap semua tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik                                                                                                                                                   | 15 Menit |
| 2                          | Refleksi                                               | 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran terkait materi                                                                                                                                                                            |          |
| 3                          | Tindak Lanjut                                          | 3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya                                                                                                                                                                                          |          |

|  |  |                                                                                                                               |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p>4. Guru menutup pembelajaran serta peserta didik melakukan doa sebelum pulang</p> <p>5. Guru memberikan salam penutup.</p> |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| E. ASESMEN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                 |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Asesmen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Intrumen Penilaian                                              | Waktu Penilaian                     |
| Diagnostik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pertanyaan Pemantik<br>Tanya Jawab                              | Awal Pembelajaran                   |
| Formatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Penilaian sikap saat diskusi                                    | Selama Proses Pembelajaran          |
| Sumatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tes Tertulis (LKPD)                                             | Setelah Selesai Proses Pembelajaran |
| F. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                 |                                     |
| <p>c. Pengayaan</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKTP, diberi soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.</p> <p>d. Remedial</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama dengan format yang berbeda. Remedial ini dapat dikerjakan dengan bimbingan guru atau orang tua.</p> |                                                                 |                                     |
| G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                 |                                     |
| Refleksi Peserta Didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                 |                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertanyaan                                                      | Jawaban                             |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini?                   |                                     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tiga hal apa yang telah kamu pelajari hari ini?                 |                                     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bagianmana yang paling mereka sukai atau paling mudah dipahami. |                                     |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bagianmana yang masih membingungkan dan perlu diulang.          |                                     |
| Refleksi Guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                 |                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertanyaan                                                      | Jawaban                             |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apakah tujuan pembelajaran hari ini tercapai?                   |                                     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                      |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--|
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Apakah seluruh peserta didik mengikuti dan antusias? |  |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Apa kesulitan yang dialami peserta didik             |  |
| <b>H. LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                      |  |
| 11. Penilaian<br>12. Bahan Ajar<br>13. Ice breaking<br>14. LKPD<br>15. Soal Tes Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                      |  |
| <b>I. GLOSARIUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |  |
| <p><b>Simbiosis</b> → Hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang berbeda jenis dan hidup berdampingan dalam waktu lama.</p> <p><b>Mutualisme</b> → Jenis simbiosis di mana kedua makhluk hidup yang terlibat saling menguntungkan.</p> <p><b>Parasitisme</b> → Jenis simbiosis di mana satu makhluk hidup mendapat keuntungan, sedangkan yang lain dirugikan.</p> <p><b>Komensalisme</b> → Jenis simbiosis di mana satu makhluk hidup mendapat keuntungan, sedangkan yang lain tidak dirugikan maupun diuntungkan.</p> |                                                      |  |
| <b>J. DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                      |  |
| Buku guru<br>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru IPAS untuk SD Kelas III.<br>Buku siswa<br>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku IPAS untuk SD Kelas III                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                      |  |

## Lampiran Penilaian

### A. Penilaian Diagnostik

#### 1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif diawal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik meliputi:

| No | Pertanyaan                       | Jawaban |
|----|----------------------------------|---------|
| 1  | Bagaimana kabarmu hari ini?      |         |
| 2  | Apakah ada yang sakit?           |         |
| 3  | Apakah sudah belajar tadi malam? |         |

## 2. Asssesmen Diagnostik Kognitif

| No | Pertanyaan                                                                                  | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Jelaskan perbedaan antara simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme?              |         |
| 2  | Mengapa hubungan simbiosis antarmakhluk hidup penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem? |         |

## B. Penilaian Formatif

### 1. Penilaian Sikap

Jurnal Harian

Nama Sekolah : SDN 18 Rejang Lebong

Fase/Kelas : B/III (Tiga)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Butir Sikap : Bersyukur, Toleransi, Berdoa

| No  | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|---------------|
| 1   |         |            |                  |             |               |
| 2   |         |            |                  |             |               |
| 3   |         |            |                  |             |               |
| 4   |         |            |                  |             |               |
| Dst |         |            |                  |             |               |

### 2. Penilaian Pengetahuan

| No | Tanggal | Nama Siswa | Skor diperoleh | Skor Maksimal | Skor Akhir |
|----|---------|------------|----------------|---------------|------------|
|----|---------|------------|----------------|---------------|------------|

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 1   |  |  |  |  |  |
| 2   |  |  |  |  |  |
| 3   |  |  |  |  |  |
| 4   |  |  |  |  |  |
| Dst |  |  |  |  |  |

Pedoman Penilaian

Skor Maks: 100

$$\text{Skor Pegetahuan} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

### Lampiran Ice Breaking

Link Vidio:

[https://www.tiktok.com/@buguru0601/video/7394696166828477702?\\_t=ZS-90g2htwhH2W&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@buguru0601/video/7394696166828477702?_t=ZS-90g2htwhH2W&_r=1)

LKPD:

Berbasis teknologi

<https://vt.tiktok.com/ZSYePYwhA/>

## Lampiran 20

## DOKUMENTASI

## Siklus 1



**Siklus 2**